



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RESILIENSI LANSIA YANG DITINGGAL MATI
PASANGAN HIDUPNYA DI KECAMATAN
BAGAN SINEMBAH RAYA**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan

gelar Sarjana Psikologi



OLEH:

CAHAYA BULAN

NIM. 11960124686

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

RESILIENSI LANSIA YANG DITINGGAL MATI PASANGAN HIDUPNYA DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA

OLEH:

CAHAYA BULAN

11960124686

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Desember 2023

Pembimbing,

Hirmaningsih M.Psi., Psikolog
NIP. 19730315 200710 2 003



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Cahaya Bulan

NIM : 11960124686

Judul Skripsi : Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya di Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 10 January 2024

Bertepatan dengan : 28 Jumadil Akhir 1445 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

Dr. Masyuri, M. Si

NIP. 197711022008011010

Sekretaris,

(.....)

Hirmaningsih, M. Psi., Psikolog

NIP. 197303152007102003

Penguji I,

(.....)

Drs. Mukhlis, M. Si

NIP. 196607171992031004

Penguji II,

(.....)

Dr. Lisy Chairani, M. A., Psikolog

NIP. 199301032020122020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahaya Bulan
 NIM : 11960124686
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kp. Salak, 09 - Januari - 2002
 Fakultas : Psikologi
 Prodi : Psikologi

Judul ~~Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya~~ *:

Resiliensi Lansia yang ditinggal Mati Pasangan Hidupnya
di Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Cahaya Bulan
NIM. 11960124686



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)
DENGAN SOFT WARE TURNITIN**

No. B-1064/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2023

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Cahaya Bulan

NIM : 11960124686

Judul Proposal : Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Dosen Pembimbing : Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog

Tanggal Uji Turnitin : 27 Desember 2023

Hasil Uji Turnitin : **Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 37% (Maksimal 40%)**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Desember 2023
Wakil Dekan I,



Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 196510281989031005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“Cukuplah bagi kami Allah SWT, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami”

(Q.S Ali Imran: 173)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani) yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”

(Ali bin Abi Thalib AS)

“Semua orang melewati masa-masa sulit, akhirnya waktu yang akan menyembuhkan rasa sakit itu. Mungkin tidak hari ini dan mungkin tidak besok; tapi suatu hari semuanya akan hilang. Jangan menyerah, karena ini juga akan berlalu.

(CB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin.

Tiada kata yang mampu diucapkan selain ucapan rasa syukur kepada Allah SWT.

berkat limpahan hidayah-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mempersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk orangtua yang sangat peneliti sayangi dan cintai, yaitu Ayahanda Maskut Harahap dan Ibunda Almh.

Rodiah yang telah memberikan cinta, pengorbanan dan kasih sayang untuk peneliti. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan untuk Ayah dan Mama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya di Kecamatan Bagan Sinembah Raya”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda S.Si., M.Sc., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Sri Wahyuni, M.A., Psikolog, selaku Ketua Prodi S1 Fakultas Psikologi, dan Ibu Ricca Anggreini Munthe, S.Psi., M.A, selaku Sekretaris Prodi S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Linda Aryani, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan kepedulian dan bersedia meluangkan waktu kepada anak bimbingan ibu. Terimakasih atas kebaikan ibu selama ini.
6. Ibu Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan ilmu serta motivasi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas waktu, bimbingan, dukungan, serta nasihat yang ibu berikan.
7. Ibu Yuliana Intan Lestari M.Ag, selaku narasumber seminar proposal. Terimakasih atas waktu, arahan, serta perbaikan yang diberikan sehingga peneliti dapat membuat penelitian ini lebih baik.
8. Bapak Drs. Mukhlis., M.Si, selaku narasumber I, dan Ibu Lisya Chairani M.A., Psikolog, selaku narasumber II. Terimakasih atas waktu, arahan, serta perbaikan yang diberikan sehingga peneliti dapat membuat penelitian ini lebih baik.
9. Kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Terimakasih karena telah banyak memberikan ilmu, bantuan, bimbingan, dan dukungan kepada peneliti selama masa perkuliahan dan juga untuk masa depan yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada seluruh staf Akademik, Umum, Tata Usaha dan Perpustakaan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih telah melayani dan membantu segala keperluan peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan masa skripsi.
11. Teristimewa kepada yang tersayang Ayahanda Maskut Harahap dan Ibunda Almh. Rodiah yang tak pernah henti-hentinya memberikan semangat, kasih sayang serta do'a, motivasi, dan nasihat kepada peneliti. Semoga Allah selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya serta senantiasa menghadirkan kebaikan di dalam kehidupan kalian semua.
12. Kepada kakak tersayang; Nurainun A. Md.Keb., Istiqomah S.E., Nurhasanah S.Sos., dan Jumiarti S.Pd. Begitu juga dengan Abang; Thamrin Harahap S.Sos., Safrizal Harahap, Agus Salim Harahap, Ummul Fadli A.Md, S.Kom. M.M, Budi Hermawan S.Pd., dan Bahagia Dongoran, yang telah memberikan cinta, dukungan dan nasihat sehingga peneliti kuat dan mampu bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk kebaikan yang telah kakak dan abang berikan, semoga Allah selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya serta senantiasa menghadirkan kebaikan di dalam kehidupan kalian semua.
13. Kepada seluruh responden maupun pihak yang telah membantu peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
14. Terimakasih banyak kepada Vista Afdira S.Sos., Aisyah S.Sos., dan Paula Habriani, yang selalu ada dalam perjalanan hidup peneliti selama di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perantauan. Terimakasih untuk segala kebahagiaan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Terimakasih banyak kepada wanita-wanita kuat yang selalu setia kepada peneliti hingga sekarang: Nur Azizah, Ayu Febrianti, dan Humayrah Nur Fadhila, yang sudah memberikan dukungan dan pencerahan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan demikian peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 18 Desember 2022

Peneliti,

Cahaya Bulan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN.....	iii
TURNITIN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Keaslian Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Resiliensi.....	12
1. Pengertian Resiliensi.....	12
2. Aspek- aspek Resiliensi.	13
3. Faktor- faktor yang Memengaruhi Resiliensi	16
4. Tahapan Resiliensi	19
B. Lansia.....	21
1. Pengertian Lansia	21
2. Tugas Perkembangan Lansia.....	22
C. Kematian.....	27
1. Pengertian Kematian	27
2. Dampak Kematian (Kehilangan) Pasangan Hidup pada Lansia.	28
D. Kerangka Berpikir.....	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Informan Penelitian.....	37
C. Metode Pengumpulan Data.....	39
D. Prosedur penelitian	40
E. Krediabilitas Penelitian.....	40
F. Analisis Data.....	42
G. Jadwal Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Pelaksanaan Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Profil singkat informan penelitian.....	46
Tabel 4.2 Pelaksanaan penelitian	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan wawancara	135
Lampiran 2: Data Verbatim Wawancara.....	139
Lampiran 3: <i>informed concent</i>	248
Lampiran 4: Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	253



RESILIENSI LANSIA YANG DITINGGAL MATI PASANGAN HIDUPNYA DI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA

Oleh

Cahaya Bulan

cahayabulan2002@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Peristiwa kematian pasangan merupakan peristiwa yang menimbulkan respons berduka. Apalagi jika terjadi pada lansia dengan berbagai penurunan fungsi tubuh, memori, dan kesehatan. Maka perlu adanya resiliensi diri untuk membangun kekuatan-kekuatan dasar bagi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya agar mampu bertahan dalam menghadapi setiap permasalahan dalam hidup. Resiliensi adalah suatu kemampuan atau kapasitas individu dalam menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan serta penderitaan hidup secara positif sehingga individu dapat memandang permasalahan tersebut sebagai hal yang wajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya di Kecamatan Bagan Sinembah Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori analisis Creswell mulai dari reduksi data, display sampai conclusion data. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya di Kecamatan Bagan Sinembah Raya mampu beresiliensi, memiliki kemampuan dalam mengembangkan kemampuan berpikir positif, regulasi emosi, berpikir kausal, optimis. Hal ini juga didukung oleh lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, serta kerabat.

Kata Kunci : *Resiliensi, Lansia.*



RESILIENCE OF ELDERLY PARTNERS WHO HAVE DIED IN BAGAN SINEMBAH RAYA DISTRICT

By

Cahaya Bulan

cahayabulan2022@gmail.com

Faculty of Psychology State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

The death of a partner is an event that causes a grief response. Especially if it occurs in the elderly with various declines in body function, memory and health. So it is necessary to have self-resilience to build basic strengths for elderly people who have lost their spouse so that they are able to survive in facing every problem in life. Resilience is an individual's ability or capacity to face and overcome various problems and suffering in life positively so that the individual can view these problems as normal. This research aims to determine the description of the resilience of elderly people whose spouses died in Bagan Sinembah Raya District. The research method used in this research is a qualitative approach with a case study type of research. Determining the subjects in this research used a purposive sampling technique. The number of subjects in this study was 5 elderly people who had lost their spouse. The data collection techniques used were interviews and field notes. The data analysis technique in this research uses Creswell's analysis theory starting from data reduction, display to data conclusions. The validity of the data used is source triangulation. The results of the research show that elderly people whose spouses died in Bagan Sinembah Raya District are able to be resilient, have the ability to develop positive thinking skills, emotional regulation, causal thinking, and optimism. This is also supported by the social environment such as family, peers and relatives.

Keywords: Resilience, Elderly



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam perjalanan hidup, proses menua merupakan suatu hal yang akan dialami seseorang apabila dikaruniai umur yang panjang. Usia tua bisa menjadi masa yang menyenangkan atau malah sebaliknya. Dusia tua akan terjadi perubahan seperti, perubahan fisiologis, perubahan kemampuan motorik maupun perubahan sosial-psikologi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Pleis & Lucas (2009), seiring bertambahnya usia, tidak jarang lansia mengalami berbagai persepsi penurunan, termasuk pendengaran dan kesulitan visual.

Wang, Belle, and kukul (dalam Maneerat, S., dkk., 2011) berpendapat lansia akan mengalami berbagai penurunan fungsi fisik yang tidak dapat dihindari, hal ini yang akhirnya akan memengaruhi kesehatan mental mereka. Masalah kesehatan ini menghambat kemampuan lansia untuk merawat diri mereka sendiri. Berdasarkan perubahan yang terjadi inilah yang akan menentukan, bagaimana laki-laki maupun perempuan lanjut usia dapat melakukan penyesuaian dengan baik atau tidak.

Desmita (2017) menyebutkan diusia lanjut banyak menimbulkan masalah baru dalam kehidupan seseorang. Meskipun lansia memiliki banyak waktu yang bisa dinikmati, namun karena adanya penyakit yang melemahkan atau penurunan fisik membuat lansia harus membatasi kegiatan sehingga membuat mereka merasa tidak berdaya. Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai masa tua yang sehat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif, efisien, dan bahagia, maka dibutuhkan upaya pemeliharaan serta peningkatan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian Karni (2019), lanjut usia merupakan manusia yang sudah tidak produktif lagi. Dikarenakan kondisi fisik yang menurun, berbagai penyakit siap untuk mereka hadapi. Selain itu, muncul juga perubahan yang menyangkut kehidupan psikologis lanjut usia, seperti perasaan tersisih, tidak dibutuhkan lagi, ketidakikhlasan menerima kenyataan baru seperti penyakit yang tidak kunjung sembuh atau kematian pasangan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi lansia berdasarkan hasil penelitian Karni di atas adalah kehilangan pasangan hidup. Peristiwa kehilangan pasangan hidup merupakan sebuah hal yang umum dan wajar dan dapat terjadi disetiap tahap kehidupan. Namun menurut Afrizal (2018), hal ini dirasakan sebagai peristiwa yang berat ketika seseorang memasuki usia lanjut, dengan berbagai penurunan fungsi tubuh, memori dan kesehatan. Penyesuaian terhadap kematian pasangan terasa berat ketika seseorang memasuki usia lanjut, karena pada masa ini semua penyesuaian semakin sulit untuk dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrizal (2018) menemukan berbagai permasalahan yang dialami oleh lanjut usia berhubungan dengan kesehatan fisik, namun permasalahan yang paling berat adalah kematian pasangan hidup, karena ketika seseorang sudah lanjut usia sering merasakan kesepian dan terjadi perubahan peran. Holmes dan Rahe (dalam Anjarwati, dkk., 2022) menyebutkan peristiwa kematian pasangan memiliki nilai peringkat tertinggi sebagai peristiwa yang paling menyebabkan stres dalam diri individu. Kematian pasangan tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mudah untuk diterima oleh individu baik pria maupun wanita, perpisahan karena kematian seringkali melibatkan perasaan merana, perasaan putus asa dan sedih, yang mencakup ketidakberdayaan.

Ditinggal seseorang yang sangat dicintai memberikan dampak yang sangat besar, terkhusus pada aspek psikologi individu seperti kesedihan yang mendalam, kedukaan, bahkan keterpurukan hingga pada suatu kondisi yang membuat individu merasa putus asa (Ramadhan, dkk, 2002). Bonanno (dalam Fernandez, 2018) menyatakan bahwa perasaan kehilangan yang muncul pada individu yang ditinggalkan dapat berupa ketidakpercayaan, keputusasaan, marah, perasaan bersalah, perasaan tidak tenang dan perasaan kehilangan. Sehingga individu memerlukan adaptasi baru setelah mengalami peristiwa kehilangan, terutama ketika seseorang berusia lanjut, karena pada masa ini lansia ingin lebih diperhatikan oleh lingkungan sekitarnya. Handayani & Agustina (2017) mengungkapkan pasca kematian pasangan menimbulkan masalah mental yang paling banyak ketika seseorang lanjut usia. Masalah mental yang dialami seperti merasa sedih, tidak berdaya, dan pesimis mengenai penderitaan. Hasil penelitian Rahmawati (2019) mengungkapkan, stress yang dialami lansia akibat kedukaan karena kematian pasangan hidup akan mengakibatkan lansia tersebut mengalami depresi. Stres ini akan memengaruhi individu tersebut sehingga membuat gelisah, sering berubahnya suasana hati, mudah marah, mudah tersinggung, dan mengalami cemas berlebihan.

Hasil penelitian Karni (2018) mengungkapkan pada usia lanjut seharusnya individu lebih banyak menghabiskan waktu dengan pasangan, berkumpul dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga terutama anak-anak dan cucu, mengikuti kegiatan sosial, dan membentuk relasi dengan teman sebaya. Kebahagiaan serta kepuasan hidup yang abadi sepenuhnya ingin didapatkan dari orang-orang terdekat yang begitu dicintai. Namun, tidak semua lanjut usia dapat merasakan hal tersebut. Jika mereka hidup sendiri tanpa pendamping bahkan anak-anak mereka tidak ada didekat mereka, mereka akan menjadi kesepian dan merasa sedih. Dari permasalahan ini, lansia membutuhkan kesiapan diri agar tetap bisa bertahan dan bangkit untuk dapat melanjutkan hidup walaupun tanpa pasangan yang telah menemani dalam keadaan suka maupun duka.

Seseorang yang memasuki usia tua akan berpeluang mengalami stres yang disebabkan karena fungsi kesehatan yang menurun, kehilangan pasangan atau teman, dan kemungkinan kematian. Stres kehilangan pasangan hidup akan menyebabkan kecemasan. Apabila kecemasan tidak dapat dikelola dengan baik, maka akan memberikan dampak seperti penilaian negatif tentang makna hidup, perubahan emosi, dan kebingungan (Kartini, dalam Tobing, 2023).

Fakta terkait bagaimana perasaan duka atas kehilangan seseorang yang sangat dicintai pada lansia di Desa Bagan Sinembah peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 september 2022 yaitu duka yang begitu mendalam, merasakan sedih, bahkan selalu teringat sosok pendamping hidup selama ini, hal ini merupakan peristiwa yang paling menyakitkan, merasa kehilangan semangat, hilangnya nafsu makan, tidak memiliki keinginan untuk bepergian dan merasakan kesepian. Hal ini sesuai dengan pernyataan subjek yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“.....Kalau perasaan pastinya sedih nak, namanya lah kasih sayang kita hilang, nggak ada bandingannya itu nak, itulah hal paling sakit yang pernah uwak rasakan dalam hidup uwak” (FT,W1,09-09- 2022,38-43)

“Pas awal-awal meninggal uwak laki-laki, hilang selera makan uwak, nggak ada nafsu makan nak.....Apalagi semua keluarga lagi bersedih jadi uwak pun harus kuat....” (FT,W1,09-09-2022,51-58)

“....Kalau semangat ya begitulah. Semenjak udah meninggal suami uwak nggak ada lagi rasanya semangat hidup ini. Apalagi sekarang uwak merasa hidup uwak ini menyusahkan anak-anak uwak aja” (FT, W1,09-09-2022,110-121)

Berdasarkan fakta yang peneliti temukan terkait permasalahan yang terjadi pada lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya di Desa Bagan Sinembah diketahui bahwa meninggalnya pasangan hidup tentunya akan memberikan perubahan terhadap seseorang yang ditinggalkan. Dari data tersebut diketahui bahwa permasalahan yang dialami lanjut usia adalah mengenai masalah perubahan-perubahan yang terjadi setelah kematian pasangan, seperti masalah ekonomi. Merasa sulit karena tidak ada lagi suami yang bekerja dan memenuhi nafkahnya. Meskipun sebagian dari mereka memiliki asset peninggalan suami, namun hal ini juga menjadi masalah karena tidak ada seseorang yang bisa untuk mengelolanya. Lansia yang ditinggal pasangan harus melakukan peran baru dalam keluarga, yang dahulunya dalam mengambil keputusan dan tanggung jawab rumah tangga berdua kini harus dilakukan sendiri.

Masalah lainnya yang cukup dominan adalah masalah psikologis karena lansia mengalami perubahan dalam hidupnya dan mengalami kesedihan bahkan kesepian. Lansia memilih tinggal di rumah sendiri karena merasa menjadi beban anak-anaknya. Namun, kesendirian ini membuat mereka merasakan kesepian dan harus menyelesaikan permasalahan sendiri. Padahal ketika pasangan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggal dunia, lansia tentunya memerlukan sosok yang mampu untuk menguatkan dirinya dalam menghadapi berbagai permasalahan. Ternyata, tidak ada sosok yang bisa menggantikan pasangan. Karena anak-anak yang sudah memiliki keluarga sendiri dan tidak bisa memberikan perhatian penuh kepada mereka. Sehingga dengan kondisi kesehatan fisik yang sudah melemah, akibatnya semangat mulai menurun, penyakit pun sering datang, dan mereka cepat mengalami penurunan mental. Namun, setelah ditinggal mati pasangan, anak-anak yang jauh dari mereka, tinggal sendiri, bahkan kondisi kesehatan yang semakin menurun, membuat mereka tetap bisa untuk bertahan bahkan bangkit dari permasalahan dan tantangan yang dialami setelah kematian pasangan.

Untuk mengurangi dampak negatif dari kehilangan pasangan, maka lansia harus melakukan penyesuaian diri. Lansia yang tidak siap menghadapi hari tua tanpa pendamping hidup tidak akan merasakan kepuasan dan kebermanaknaan hidup seperti yang diharapkan, bahkan banyak diantara mereka merasa tidak bahagia, tertekan ataupun kesepian (Kartini dalam Assa dkk, 2020). Dalam kenyataannya lansia melakukan proses penyesuaian diri yang berbeda-beda. Untuk menangani berbagai tantangan yang dihadapi oleh lanjut usia ketika mereka kehilangan pasangan diperlukan kemampuan untuk menangani dan mengatasi tantangan dan penderitaan secara positif. Kemampuan ini dikenal dengan resiliensi.

Connor dan Davidson (dalam Cahyani dkk, 2017) menyatakan resiliensi merupakan kemampuan atau kualitas pribadi untuk bertahan, berkembang, dan bangkit dalam mengatasi permasalahan hidup. Desmita (2017) mengungkapkan resiliensi merupakan sebuah kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Karena kehidupan manusia tentunya akan senantiasa diwarnai dengan kondisi yang tidak menyenangkan, kondisi inilah yang menantang manusia untuk mengatasinya, untuk belajar darinya, dan dapat berubah karenanya. Oleh karena itu, agar seseorang mampu untuk mengatasi maupun menghadapi permasalahan yang sedang terjadi, maka penting memiliki resiliensi sejak awal. Hal ini bertujuan untuk membangun kekuatan dasar bagi lansia sehingga bisa menghadapi dan melewati setiap permasalahan dalam hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas, resiliensi merupakan sebuah kapasitas individu untuk menghadapi dan mengatasi serta merespon secara positif kondisi-kondisi tidak menyenangkan yang tidak dapat untuk dielakkan, dan memanfaatkan kondisi-kondisi tidak menyenangkan itu untuk memperkuat diri sehingga mampu mengubah kondisi-kondisi tersebut menjadi sesuatu hal yang wajar untuk diatasi.

Resiliensi sangat penting untuk membantu individu untuk tetap menjalani aktivitasnya dan bertahan dari keadaan yang tidak individu inginkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang membentuk resiliensi seperti regulasi emosi, optimis, empati, memiliki efikasi diri, memiliki kontrol terhadap impuls, kemampuan menganalisis masalah, dan *reaching out* (Reivich & Shatte, 2002). Lansia yang memiliki karakteristik-karakteristik perilaku resilien diharapkan dapat menghadapi berbagai permasalahan hidup yang sulit ketika berada pada usia lanjut, salah satunya adalah kesiapan dan penyesuaian diri saat menghadapi kematian pasangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Grotberg (dalam Detta, 2018) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi ada tiga yaitu: *I have, I am, dan I can*. *I have*, yang dimaksud disini adalah suatu dukungan atau sumber eksternal, dukungan yang berasal dari lingkungan sosialnya seperti keluarga, teman sebaya, dll. Maka, bagaimana dengan lansia yang setelah ditinggal pasangan hidupnya kemudian memutuskan untuk tinggal sendiri tentunya jauh dari keluarga terutama anak. Apakah hal ini akan memengaruhi resiliensi individu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui permasalahan-permasalahan hidup yang dirasakan lansia di Desa Bagan Sinembah dan bagaimana resiliensi yang mereka lakukan sehingga mereka mampu bertahan terhadap permasalahan tersebut dan menjalankan kehidupan terutama disaat mereka sudah ditinggal pasangannya, bahkan hidup sendirian tanpa adanya keluarga. Sehingga peneliti ingin mengungkapkan temuan dalam sebuah penelitian ilmiah, dengan judul “Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran mengenai resiliensi pada lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Dengan mengetahui gambaran resiliensi pada lansia yang ditinggal pasangan, maka akan diperoleh suatu deskripsi bagaimana lansia menyikapi kondisi dan bangkit setelah kematian pasangan hidup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang mengacu pada pembahasan topik penelitian yang sama, namun terdapat perbedaan.

1. Penelitian Praghlapati dan Fitri Munawaroh (2020) yang berjudul “Resiliensi pada Lansia di Perlindungan Sosial Tresna Wredha Ciparay”. Hasil dari penelitian ini, lansia di Balai Perlindungan Sosial Wredha Ciparay memiliki tingkat resiliensi sedang berjumlah 22 orang, resiliensi tinggi berjumlah 38 orang dan tidak ada satu pun lansia yang memiliki resiliensi rendah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Praghlapati dan Fitri Munawaroh adalah sama-sama meneliti tentang resiliensi. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan Praghlapati dan Fitri Munawaroh penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.
2. Penelitian Aprilia (2020) yang berjudul “Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda)”. Menemukan bahwa subjek mampu menerima kematian suaminya, dan mampu untuk bertahan serta membangun keyakinan di dalam diri untuk bisa menjadi individu yang lebih baik lagi dengan memaksimalkan dukungan yang diperoleh dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Persamaan antara penelitian Aprilia dan penelitian ini adalah menjadikan resiliensi sebagai variabel. Kemudian perbedaannya terletak pada karakteristik subjek. Pada penelitian Aprilia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjeknya adalah ibu tunggal, sedangkan penelitian ini subjeknya adalah lansia yang ditinggal mati oleh pasangan hidupnya.

3. Penelitian Indah Permata Sari, dkk (2019) yang berjudul “Resiliensi pada *Single Mother* Setelah Kematian Pasangan Hidup” menunjukkan resiliensi pada *single mother* setelah kematian pasangan hidup merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan bahkan dikembangkan. Sehingga dampak psikologis setelah kematian pasangan hidup dapat diminimalkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Permata Sari, dkk adalah sama-sama menjadikan resiliensi sebagai variabel. Kemudian perbedaannya terletak pada karakteristik subjek, pada penelitian Indah Permata Sari, dkk adalah *single mother*, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah lansia.
4. Penelitian Fernandez (2018) yang berjudul “Resiliensi pada Wanita Dewasa Madya setelah Kematian Pasangan Hidup” yang menemukan resiliensi wanita madya setelah kematian pasangan hidup menunjukkan hasil yang berbeda-beda dari setiap informan. Mereka membangun keyakinan di dalam diri untuk bisa menjadi individu yang lebih baik lagi dengan memaksimalkan dukungan yang diperoleh dari keluarga maupun lingkungan sekitar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fernandez adalah menjadikan resiliensi sebagai variabel. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjek, pada penelitian Fernandez subjeknya adalah dewasa madya, sedangkan penelitian ini subjeknya adalah lansia.

Berdasarkan pemaparan di atas, belum ada penelitian tentang resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidup. Dan terdapat perbedaan kriteria subjek, jumlah subjek, dan lokasi penelitian. Dengan demikian, penelitian ini masih dikategorikan baru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Adapun manfaat yang diharapkan penulis yakni:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan tentang resiliensi dan memberikan kontribusi bagi penelitian akademis untuk memperluas dunia ilmu psikologi.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi lansia, memberikan semangat kepada para lansia yang merasa mengalami hal yang serupa dengan subjek dalam penelitian ini dan mengerti bahwa mereka harus bisa menghadapi masalah yang sedang mereka alami.
- b. Bagi keluarga, memberikan semangat kepada para lansia dan penerimaan kondisi melalui cinta, dukungan dan perhatian yang dapat memulihkan keadaan mental subjek.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Resiliensi

1. Pengertian Resiliensi

Resiliensi menurut Reivich and Shatte (2002) ialah kemampuan seseorang untuk mengatasi dan menghadapi masalah serta beradaptasi dengan peristiwa dan tantangan hidup yang besar. Bertahan dalam keadaan yang menekan dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan (*adversity*) atau trauma yang dialami dalam kehidupan. Grotberg (dalam Detta dkk, 2017) menambahkan resiliensi ialah sebuah kemampuan individu untuk menghargai diri sendiri, mengatasi, menghadapi atau meningkatkan dan berubah dari masalah atau kemalangan hidup, karena setiap individu tentunya memiliki masalah dan tak ada seorangpun di dunia ini tanpa memiliki masalah.

Werner (dalam Hedriani, 2018) menyatakan resiliensi adalah kemampuan untuk pulih, beradaptasi dengan baik terhadap kesulitan dan mengembangkan kompetensi sosial, akademik, dan kejuruan meskipun terpapar stres berat atau hanya stres yang melekat di dunia saat ini. Connor dan Davidson (dalam Cahyani dkk, 2017) yang menyatakan resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bertahan, mengatasi dan bangkit dalam mengatasi kesulitan.

Desmita (2017) menerangkan resiliensi merupakan sebuah kemampuan yang dibutuhkan di kehidupan setiap orang. Hal ini dikarenakan, dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia senantiasa diwarnai dengan kondisi yang tidak menyenangkan. Kondisi ini menantang manusia untuk mengatasinya, untuk belajar darinya, dan untuk berubah karenanya. Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surah Al-Insaan (76:24) :

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ آثِمًا أَوْ كَفُورًا

Artinya: Maka bersabarlah untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah engkau ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir diantara mereka (QS. Al-Insan 76:24).

Berdasarkan ayat tersebut, untuk menghadapi dan menjalankan perintah Tuhanmu, selalu bersabar dan jangan menuruti orang berdosa atau orang kafir yang mencoba untuk menghentikan dakwahmu (Ibnu katsir)

Mengacu pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan resiliensi adalah kemampuan atau kapasitas seseorang untuk bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan dalam hidupnya dan mampu bangkit dari keterpurukan yang dialaminya.

2. Aspek- aspek Resiliensi.

Reivich dan Shatte (2002) menyebutkan resiliensi mencakup tujuh aspek yaitu:

a. Regulasi emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan individu tetap tenang dalam situasi dibawah tekanan atau tidak menyenangkan. Emosi yang tidak terkendali membuat sulit untuk membentuk dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Seseorang yang tangguh menggunakan seperangkat keterampilan yang dikembangkan dengan baik yang akan membantu mereka

untuk mengendalikan emosi, perhatian, dan perilaku mereka. Dua keterampilan yang membantu orang mengatur emosinya adalah ketenangan dan konsentrasi. Kedua keterampilan ini memungkinkan individu untuk mengendalikan emosi yang terkadang sulit dikendalikan, sehingga mampu untuk fokus ketika banyak hal-hal yang mengganggu, serta mengurangi stres yang sedang mereka alami.

b. Pengendalian impuls

Pengendalian impuls merupakan sebuah keterampilan untuk mengendalikan keinginan, dorongan, dan berbagai tuntutan yang muncul dari dalam diri seseorang. Seseorang dengan kontrol impuls yang sangat buruk mengalami perubahan emosional yang cepat dan akhirnya kehilangan kendali atas pikiran dan tindakan mereka. Sedangkan individu yang memiliki kemampuan mengendalikan impuls yang baik, akan mampu menahan keinginan-keinginan yang negatif dan mampu melatih sikap sabar. Selain itu, akal sehatnya mampu dilatih untuk berpikir secara sehat dalam jangka panjang. Regulasi emosi dan pengendalian impuls berkaitan erat, seseorang yang memiliki kontrol impuls yang kuat juga cenderung memiliki regulasi emosi yang tinggi.

c. Optimis

Optimis merupakan sebagai sikap individu melihat masa depannya yang lebih baik. Mereka percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik dan memiliki harapan untuk masa depan dan percaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa mereka mengendalikan arah hidup mereka dan menjadikan pengalaman masa lalu menjadi pelajaran yang berharga.

d. Kemampuan menganalisis masalah.

Kemampuan menganalisis masalah merupakan sebuah keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam mengidentifikasi penyebab masalah secara akurat. Apabila individu tidak mampu menganalisa akar penyebab terjadinya permasalahan, maka akan ada kemungkinan akan melakukan kesalahan yang sama. Dan apabila individu mampu mengidentifikasi penyebab masalah yang terjadi maka secara otomatis mampu mengintrospeksi diri.

e. Empati

Empati merupakan kemampuan individu untuk merasakan dan memahami emosi dan kondisi fisik dan psikologis yang dialami oleh orang lain. Dengan sikap empati ini memungkinkan individu untuk menjalin hubungan sosial dan emosional yang baik dengan lingkungannya. Secara sederhana, empati dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami peduli terhadap orang lain. (Greef, dalam Oktaviana, 2018). Sikap empati ini erat kaitannya dengan kepekaan sosial.

f. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk secara efektif memecahkan masalah dan menemukan solusi ketika masalah itu muncul. Efikasi sangat erat hubungannya dengan analisis masalah, efikasi diri merupakan sebuah keyakinan akan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, individu akan mencari akar permasalahan sehingga individu akan mampu menemukan solusi bagaimana cara yang efektif untuk menyelesaikan masalahnya tersebut. Dan tidak mudah menyerah terhadap berbagai kesulitan.

g. *Reaching out*

Reaching out merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengambil hal positif atau hikmah dari sebuah peristiwa atau pengalaman dalam kehidupan dimana ia telah mengalami kegagalan dalam hidupnya. Individu yang terus menerus meningkatkan aspek positif dari diri mereka sendiri lebih mungkin untuk mengatasi masalah hidup dengan lebih mudah, dan berperan dalam meningkatkan kemampuan interpersonal serta pengendalian emosi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan resiliensi terdiri dari tujuh aspek yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimis, kemampuan menganalisa masalah, efikasi diri, dan *reaching out*.

3. Faktor- faktor yang Memengaruhi Resiliensi

Kemampuan seseorang untuk bisa resilien dipengaruhi oleh faktor dan sumber yang memiliki kontribusi terhadapnya, baik dari individu, komunitas ataupun masyarakat. Sholichatun (2016) mengungkapkan bahwa faktor resiliensi terdiri dari 2, yaitu: 1) faktor resiko, dan 2) faktor protektif.

Faktor resiko yaitu faktor yang menghambat individu untuk bisa resilien. Sholichatun (2016) berpendapat faktor resiko bisa berasal dari internal individu maupun eksternalnya. Faktor resiko internal dapat berupa coping stress yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

negative, kepercayaan diri dan tingkat religiusitas/spiritualitas yang rendah, serta IQ rendah. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa masalah ekonomi dan sosial budaya. Kemudian faktor protektif merupakan karakteristik dari individu atau lingkungan yang terkait dengan hasil positif. Faktor protektif berperan penting dalam meredakan efek negative dari lingkungan yang merugikan dan membantu untuk menguatkan resiliensi. Sama halnya dengan faktor resiko, faktor protektif juga bisa berasal dari internal individu seperti: IQ tinggi, pendidikan baik, efikasi diri, religiusitas/spiritualitas yang tinggi, dan optimis. Dan potensi internal seperti adanya dukungan sosial yang baik dan sosial ekonomi yang sejahtera.

Grotberg (dalam permana, 2018) mengemukakan bahwa individu yang resilien memiliki tiga domain atau wilayah yang mempengaruhi atau menjadi sumber terbentuknya perilaku resilien, yaitu meliputi:

a. *I have*

I have diartikan sebagai suatu dukungan atau sumber eksternal. Desmita (dalam Pramana 2018) menjelaskan *I have* ini merupakan ciri resiliensi yang berasal dari pentingnya individu terhadap besarnya dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh lingkungan sosialnya. Individu membutuhkan dukungan dari keluarga sekitar ketika menghadapi permasalahan dalam hidupnya. Seseorang dipercayai individu membuat dirinya merasa nyaman dan aman. Ketika seseorang menghadapi suatu masalah, mendapatkan dukungan dari lingkungan merupakan kekuatan individu untuk menghadapi masalah tersebut. Hal ini berfungsi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kekuatan eksternal. Dukungan dan semangat amatlah penting bagi seseorang, karena apabila merasa sudah dipercayai oleh lingkungan sekitar membuat individu tersebut berusaha keras agar tidak mengecewakan kepercayaan yang telah diberikan.

b. *I am*

I am didefinisikan sebagai sumber kekuatan yang berasal dari diri sendiri. Kekuatan ini merupakan faktor yang sangat penting yang membuat seseorang menjadi resilien. Faktor individual yang mempengaruhi resiliensi seperti kemampuan kognitif individu, harga diri, konsep diri, serta keterampilan sosial yang dimilikinya. Melalui kemampuan kognitif, individu dapat berpikir lebih positif dan tidak menyesali masalah yang akan muncul, dan membuatnya lebih kuat untuk menghadapi permasalahan hidup.

Maneerat, dkk., (2011) berpendapat “*I am*” mengacu pada keyakinan seseorang pada kekuatan batinnya untuk bertahan hidup secara fisik dan mental melalui masa-masa sulit. Kekuatan batin adalah ciri khasnya yang terus dikembangkan sejak usia muda. Sejumlah besar penelitian juga menunjukkan bahwa kekuatan batin dapat meningkatkan kesehatan secara keseluruhan, dan diperlukan untuk menangani krisis.

c. *I can*

I can (aku dapat) merupakan sumber ketahanan berkaitan tentang apa yang harus dilakukan dalam hal keterampilan sosial dan interpersonal. Faktor *I can* berkaitan dengan keterikatan individu terhadap gender dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

budaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu gender. Selain itu, budaya juga mempengaruhi cara individu ketika menghadapi masalah. Nilai-nilai tertentu yang ada dalam budaya akan memengaruhi seseorang dalam tindakannya. *I can* mengacu pada kemampuan memelihara hubungan sosial dan mengelola masalah selama peristiwa kehidupan yang merugikan (Maneerat, S., dkk, 2011).

Ketiga domain yang dijelaskan tersebut bisa menjadi faktor protektif jika individu mampu menyikapi kemalangan yang menimpa dirinya secara positif. Namun, jika individu menganggap *I am* dengan negatif, tidak memiliki faktor *I have*, dan tidak percaya dengan *I can*, maka hal itu akan menjadi faktor resiko yang mampu menurunkan tingkat resiliensi seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor pembentuk resiliensi ada tiga yaitu, *I am*, *I can*, dan *I have*. Grotberg menjelaskan bahwasanya ketiga komponen di atas akan mempengaruhi perilaku individu menjadi relatif stabil, dengan respon-respon yang bermakna terhadap berbagai macam situasi dan kondisi yang dihadapi.

4. Tahapan Resiliensi

Resiliensi memungkinkan individu mencapai prestasi tertinggi, mencintai suatu hubungan yang baik dengan orang lain, meningkatkan kesehatan sekaligus kebahagiaan, memenuhi semua kebutuhan maupun tuntutan pekerjaan, dan menghasilkan anak-anak yang sehat, bahagia, serta sukses (Grotberg, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses resiliensi menurut O'leary dan Lckovics (dalam Sudrajat dkk, 2023) melalui empat level tahapan yang terjadi ketika seseorang mengalami situasi dari kondisi yang menekan diantaranya yakni:

a. Mengalah (*Succumbing*)

Pada tahapan ini merupakan kondisi menurun dimana individu mengalah atau menyerah setelah menghadapi suatu ancaman atau keadaan yang menekan. Level ini merupakan kondisi ketika individu menemukan atau mengalami kemalangan yang terlalu berat bagi mereka. *Outcome* dari individu yang berada pada level ini berpotensi mengalami depresi dan pada tataran ekstrem bisa sampai bunuh diri.

b. Bertahan (*survival*)

Pada tahapan ini individu tidak dapat meraih atau mengembalikan fungsi psikologis dan emosi positif setelah dari kondisi yang menekan. Pada tahap ini, individu akan menyalahkan keadaan dan tak jarang akan menyalahkan orang lain atas keadaan yang menekan mereka.

c. Pemulihan (*recovery*)

Tahapan ini merupakan kondisi ketika individu mampu pulih kembali pada fungsi psikologis yang baik, emosi yang wajar, dan mampu beradaptasi dalam kondisi yang menekan. Pada tahap ini, individu sudah bisa beraktivitas kembali dan menjalani kehidupan sehari-hari seperti sedia kala.

d. Berkembang pesat (*thriving*)

Tahapan ini individu tidak hanya mampu kembali kepada tahapan fungsi sebelumnya, tetapi mereka mampu melampaui tahapan ini. Pengalaman

yang dialami individu menjadikan mereka mampu menghadapi dan mengatasi kondisi yang menekan. Bahkan menantang hidup untuk membuat individu menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat tahapan resiliensi yaitu mengalah (*scummbing*), bertahan (*survival*), pemulihan (*recovery*), dan berkembang pesat (*thriving*).

B. Lansia

1. Pengertian Lansia

Proses menua atau *aging* merupakan proses alami pada manusia apabila seseorang tersebut dikaruniai umur yang panjang. Orang usia lanjut merupakan sebutan bagi seseorang yang memiliki usia 60 tahun. Ada beberapa istilah yang digunakan masyarakat untuk menyebut usia lanjut, diantaranya yaitu “lansia” yang merupakan singkatan dari lanjut usia. Selain itu, ada juga yang menyebutkan “manula” yaitu singkatan dari manusia lanjut usia, dan “usila” sebutan untuk usia lanjut (Yeniar, dalam Risfi dkk, 2019).

Di Indonesia hal-hal mengenai lansia telah diatur dalam undang-undang No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia yang berbunyi: lansia adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 tahun ke atas. Dan batasan usia pada saat ini menurut WHO yaitu: usia pertengahan (*middle age*) antara usia 45 sampai 59 tahun, lanjut usia (*elderly*) antara usia 60 sampai 74 tahun, lanjut usia tua (*old*) antara usia 75 sampai 90 tahun, usia sangat tua (*very old*) diatas usia 90 tahun. (WHO, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Feldman 1996 (dalam Desmita 2017) para psikolog umumnya menetapkan usia lanjut berlangsung mulai usia 65 tahun hingga kematian. Usia lanjut merupakan akhir siklus kehidupan manusia. Hal ini juga dijelaskan di dalam hadist yang berbunyi: “Masa penuaan umur ummatku adalah enam puluh hingga tujuh puluh tahun” (HR. Muslim dan Nasa’i).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lansia merupakan seseorang yang mencapai umur 60 tahun ke atas dimana pada usia ini adalah periode terakhir dalam rentang usia manusia dan merupakan tahapan terakhir atau penghujung fase kehidupan.

2. Tugas Perkembangan Lansia

Secara garis besar menurut Havighurst (dalam Afrizal. 2018) beberapa tugas perkembangan usia lanjut adalah:

- a. Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan.

Penuaan merupakan waktu penutupan dalam kehidupan seseorang. Dimana penyakit siap untuk mendatangi mereka. Oleh karena itu, muncul pemikiran bahwa mereka akan mati. Memasuki usia tua, banyak yang tidak siap untuk menghadapi dan menyikapi masa tua. Akibatnya, lansia tidak mampu mengubah dan memecahkan masalah yang dihadapinya dikarenakan sudah menurunnya kondisi fisik dan kesehatan. Perubahan-perubahan yang terjadi ketika seseorang lanjut usia yaitu:

- 1) Perubahan penampilan

Banyak tanda- tanda perubahan yang terjadi dan yang paling terlihat adalah perubahan pada wajah. Padahal wanita bisa menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kosmetik untuk menutupi tanda dari penuaan pada wajah. Namun, tidak bisa dipungkiri juga perubahan itu akan terlihat, misalnya di bagian tubuh lainnya.

2) Perubahan bagian dalam tubuh

Perubahan pada sistem saraf (*nervous System*) yang memang harus diperhatikan adalah bagian otak. Diusia tua, berat otak berkurang, ruang jantung mengembang sedangkan pita jaringan *cortical* menyempit. Isi perut (*viscera*) berubah bentuk seiring dengan bertambahnya usia. Pembatasan pertumbuhan (*athropia*) khusus yang dikenali dan diketahui lewat limpa, hati, paru-paru, pankreas dan ginjal.

3) Perubahan pada fungsi fisiologis.

Nilai dan konsumsi oksigen sangat bervariasi pada orang tua dibandingkan pada orang muda. Selain itu, peningkatan tekanan darah yang terjadi akibat kerasnya dinding pembuluh arteri aorta dari pusat. Lansia menghasilkan lebih sedikit urin dan kandungan *creatine* yang lebih rendah dibandingkan dengan orang yang lebih muda. Seiring bertambahnya usia, waktu tidur pun semakin berkurang, sehingga tidak bisa tidur nyenyak.

4) Perubahan Panca indera

Pada usia lanjut, semua organ indera kurang berfungsi dan kurang efisien dalam bekerja dibandingkan pada orang yang lebih muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Perubahan seksual

Masa berhentinya reproduksi keturunan (klimakterik) pada pria lebih lama dan membutuhkan jangka waktu yang lama dibandingkan masa menopause pada wanita. Secara umum, potensi seksual menurun di tahun 60-an dan berlanjut seiring bertambahnya usia. Klimakterik pada pria mempengaruhi aktivitas seksual. Secara umum, orang berusia lanjut berkurang kelaki-lakiannya dibandingkan masa sebelumnya. Demikian pula, kesuburan wanita menurun setelah menopause.

- b. Menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya penghasilan keluarga.

Schwartz (dalam Afrizal, 2018) menjelaskan bahwa pensiun dapat menjadi akhir dari cara hidup atau masa perpindahan ke cara hidup yang baru, pensiun selalu menyangkut perubahan peran, perubahan keinginan dan nilai, dan perubahan secara keseluruhan terhadap pola hidup setiap individu. Berada dalam kondisi fisik dan mental yang berkurang, lansia tentunya tidak mampu menghasilkan pekerjaan yang produktif. Namun disisi lain, dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari. Seperti kebutuhan nutrisi yang tepat, pemeriksaan kesehatan yang rutin untuk dilakukan, perawatan kesehatan bagi seseorang yang sudah mengalami penyakit tua dan kebutuhan untuk berekreasi.

Pensiun dapat saja bersifat sukarela atau kewajiban yang terjadi secara regular atau lebih awal. Beberapa karyawan sering secara sukarela pensiun sebelum usia pensiun mereka yang sebenarnya. Ini mungkin karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan atau keinginan untuk menghabiskan sisa hidup mereka dengan melakukan sesuatu yang berguna untuk diri mereka sendiri daripada bekerja. Namun bagi beberapa orang, pensiun dilakukan secara terpaksa atau disebut juga karena wajib melakukan pensiun, karena organisasi dimana mereka menetapkan batasan usia seseorang untuk tetap bekerja. Tanpa mempertimbangkan mereka senang atau tidak.

c. Menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup.

Orang usia lanjut harus beradaptasi dan bersiap menghadapi kematian pasangannya. Peristiwa seperti ini seringkali menimbulkan masalah dengan meninggalnya pasangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut merupakan salah satu tugas perkembangan lansia. Kehilangan tersebut bisa karena perceraian maupun kematian. Penyesuaian terhadap hilangnya pasangan pada laki-laki maupun perempuan tentunya berbeda.

1) Masalah penyesuaian bagi Pria

Meskipun masalah akibat pensiun bagi laki-laki tampaknya lebih sedikit daripada perempuan, selain fakta bahwa seorang janda membutuhkan jaminan sosial dan sumber pendapatan utama, serta masalah lain yang mungkin sulit untuk diatasi. Dari beberapa masalah penyesuaian yang perlu diatasi yang bersifat umum dan serius yakni: masa penuaan merupakan suatu periode di mana selama masa ini keinginan menurun. Meskipun duda mungkin tidak selalu puas dengan perkawinannya, tetapi ia masih dapat menerima istrinya untuk dijadikan sebagai seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat, untuk merawat kebutuhan fisik, dan mengatur rumah tangga mereka.

2) Masalah penyesuaian diri bagi wanita.

Bagi wanita, ketika ditinggal oleh pasangan penyesuaian diri yang sering kali menjadi masalah dan sulit adalah karena menurunnya ekonomi kecuali kalau dia ditinggalkan mempunyai polis asuransi jiwa maupun tunjangan pensiun. Pendapatan mereka mempengaruhi masalah penyesuaian utama yang dihadapi oleh para wanita yang ditinggal oleh pasangannya. Menurunnya penghasilan secara drastis dapat menimbulkan masalah bagi keluarganya.

d. Membentuk hubungan dengan orang-orang yang sesuai.

Pada lansia, mereka mengasosiasikan diri dengan sekumpulan orang yang seusia dengan mereka. Hal ini dilakukan untuk menghindari rasa kesepian karena ditinggalkan anak yang tumbuh dewasa dan mencari kehidupan masing-masing dan juga karena masa pensiun.

e. Menyesuaikan diri dengan peran sosial.

Seiring bertambahnya usia, mereka mengalami perubahan peran. Tentunya lansia lebih berpengalaman dari yang lebih muda. Oleh karena itu, peran lansia sering diminta agar memberikan ide, kontribusi atau kritik, dan untuk melibatkan lansia dalam kehidupan mereka.

C. Kematian

1. Pengertian Kematian

Kematian menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tidak hidup lagi atau tidak bernyawa. Kematian ini juga menjadi tahap akhir dalam rentang kehidupan dan dapat datang kapanpun. Kematian adalah akhir rentang kehidupan bagi setiap orang, kematian tidak hanya mempengaruhi orang yang mengalami tapi juga bagi seseorang yang ditinggalkan (Upton, 2012).

Mujib (2011) menyebutkan terdapat 3 elemen yang ada dalam diri manusia, yakni jasad, ruh, dan nafs. Jasad merupakan aspek biologis atau fisik manusia, ruh merupakan aspek psikologis atau psikis manusia, sedang nafs merupakan aspek psikofisik manusia yang merupakan sebuah sinergi antara jasad dan ruh. Setiap makhluk yang bernyawa tentunya akan merasakan kematian. Kematian adalah satu kehancuran manusia dimulai dengan hancurnya sistem pada tubuh. Mendefinisikan kematian sama sulitnya seperti mendefinisikan kehidupan. Herdina (2013) juga menyebutkan beberapa tokoh mengartikan kematian berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda.

Kematian diartikan sebagai kondisi dimana tidak ada lagi detak jantung/denyut nadi atau tidak lagi bernafas. Kematian adalah hal yang wajar dan akan terjadi di dalam kehidupan, namun dapat berakibat fatal jika tidak ada dukungan sosial yang tinggi (Upton, 2012). Selain itu Riyandi dan Purwanto (2009) mengatakan kehilangan adalah sesuatu keadaan ketika individu berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada atau dimiliki, baik sebagian atau keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, kematian adalah keadaan seseorang yang sudah tidak hidup atau tidak bernyawa, kematian ini juga merupakan akhir rentang kehidupan bagi setiap orang.

2. Dampak Kematian (Kehilangan) Pasangan Hidup pada Lansia.

Kematian adalah peristiwa yang akan dialami setiap orang dalam hidupnya. Kehilangan atau kematian adalah nyata dan sering terjadi sepanjang hidup, baik kehilangan pasangan hidup diusia muda ataupun diusia lanjut. Kematian orang yang dicintai adalah hal yang sulit. Ada respon duka yang umumnya terjadi setelah kematian. Hal ini diikuti dengan respon emosional. Berduka merupakan respon atas kehilangan seseorang terdekat. Tetapi duka bukan sekedar peristiwa, dan juga bukan hanya kesedihan. Hal ini juga merupakan proses penyesuaian. Singkatnya, kehilangan dapat mempengaruhi praktis seluruh aspek kehidupan seseorang.

Peristiwa kehilangan pasangan hidup akan memberikan dampak bagi seseorang yang ditinggalkan. Kehilangan pasangan yang sangat dicintai merupakan salah satu tantangan emosional terbesar dimasa lansia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Srivastava (2021) menemukan bahwa peristiwa kematian pasangan hidup akan berdampak serius terhadap kesehatan fisik, dukungan emosional, dan finansial lansia, terutama selama tahun pertama setelah kehilangan sehingga menempatkan mereka pada resiko kesehatan fisik dan mental yang buruk.

Perubahan dan proses kehilangan yang terjadi ketika seseorang diusia lanjut membuat mereka menjadi lebih sensitif, perasaan emosi yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stabil, perasaan kehilangan, perasaan tidak berguna, kecewa, dan merasa tidak bahagia (Lestari, 2023). Meheu (2016) juga mengatakan bahwa kondisi lansia rawan terhadap masalah emosional seperti mudah sedih, mudah marah, dan pesimis dengan kehidupan mereka.

Kehilangan pasangan sering menjadi pemicu terjadinya tekanan emosional berupa kesedihan (Tseng dkk dalam Assa dkk, 2020). Kematian pasangan adalah salah satu tantangan emosional terbesar yang mungkin akan dihadapi. Terlepas dari kenyataan bahwa kebanyakan lansia tentunya tidak bahagia, tertekan, dan kesepian. Lansia yang tidak ingin memasuki usia tua tanpa orang yang mereka cintai tidak akan menemukan pemenuhan dan makna hidup sesuai dengan yang mereka harapkan (kartini dalam Assa dkk, 2020). Depresi dapat terjadi sebagai akibat dari suatu peristiwa atau pengalaman yang menyakitkan bagi seseorang, sehingga dapat terjadi akibat adanya suatu pengalaman yang menyakitkan bagi seseorang sehingga orang tersebut mengungkapkan perasaannya melalui kata-kata yang menggambarkan adanya suatu bentuk rasa keputusasaan, kerinduan, dan kesedihan yang mendalam terhadap sesuatu. Lansia memiliki pandangan bahwa dirinya sudah tidak lagi berarti sejak orang yang mereka cintai meninggal dunia. Situasi ini terjadi karena adanya hubungan dan interaksi yang baik dalam keluarga yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Mengingat banyaknya perubahan kondisi yang dialami oleh lansia yang telah kehilangan sosok orang yang disayangi karena kematian, sehingga hal-hal tersebut akan mengalami dampak panjang dalam segi emosional dan



psikologisnya. Kondisi tersebut diperparah dengan adanya fakta bahwa mereka harus menghidupi diri sendiri, baik secara ekonomi yaitu mencari nafkah maupun kehilangan seseorang untuk membantu memperbaiki peralatan yang rusak. Tidak hanya itu, kematian pasangan berarti kehilangan pendamping, dan orang yang bisa dipercaya (Sudrajat, dkk., 2023)

D. Kerangka Berpikir

Proses penyesuaian diri pada setiap lansia berlangsung secara berbeda-beda dalam menghadapi berbagai kemunduran diri dan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Salah satu masalah perkembangan diusia tua adalah kehilangan atau kematian pasangan hidup. Melepaskan seseorang yang berharga dalam hidup membutuhkan persiapan dan penyesuaian karena seseorang harus menjalani hidup kembali tanpa pasangan yang menemani dan tinggal bersama.

Kematian tentunya tidak dapat dielakkan kedatangannya, kematian akan datang kepada setiap makhluk yang hidup di bumi ini, termasuk manusia. Tidak ada satu orang pun yang bisa menghindari atau menunda kematian. Kematian adalah hal yang normal dari kehidupan. Namun, dampak dari kematian ini akan dapat beresiko tinggi bagi pasangan maupun orang-orang yang ditinggalkan.

Kehilangan orang yang dicintai adalah salah satu tantangan emosional terbesar yang akan dihadapi. Lansia yang tidak siap menghadapi hari tua tanpa pendamping hidup tidak akan merasakan kepuasan dan kebermaknaan hidup seperti yang diharapkan, bahkan banyak diantara mereka merasa tidak bahagia, tertekan ataupun kesepian (Kartini dalam Assa dkk, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kematian pasangan tentunya akan membuat masalah bagi seseorang yang ditinggalkan seperti kesulitan keuangan, kesepian, meningkatkan penyakit fisik, gangguan psikologis termasuk depresi. Dan setiap individu tentunya memiliki cara yang berbeda untuk dapat mengatasi permasalahan ini (Ott, dkk dalam Santrock, 2002)

Hasil penelitian yang dilakukan Aprilia (2020) menyatakan kehilangan pasangan merupakan suatu pengalaman traumatik dan memberikan efek melemahkan diri bagi sebagian orang. Namun, bagi sebagian lain ini menjadi suatu proses kematangan diri untuk melanjutkan kehidupan tanpa pasangan. Proses ini tentunya tidak mudah dan terasa berat karena harus menjalankan semua tugas yang dulu ia lakukan bersama pasangan dan sekarang harus dilakukan sendiri. Sehingga seseorang perlu untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya agar mampu untuk melewati permasalahan secara efektif. Individu yang resilien akan mampu untuk bertahan dibawah tekanan dan tidak menunjukkan suasana hati yang negatif terus-menerus.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang ditinggal mati oleh pasangannya diusia lanjut maka akan memberikan perubahan. Maka dalam hal ini, diperlukan sebuah kemampuan dari dalam diri seseorang untuk bangkit dari kondisi yang tidak menyenangkan dan menjadikan kondisi tersebut sebagai kekuatan atau pemicu untuk bisa berubah ke arah yang lebih baik atau yang lebih dikenal dengan istilah resiliensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resiliensi menurut Reivich and Shatte (2002) merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi dan menghadapi masalah dan beradaptasi dengan peristiwa atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Oleh karena itu, ketika seorang lanjut usia yang ditinggal mati oleh pasangan hidupnya harus mampu beradaptasi dengan baik di tengah situasi yang penuh tekanan dan banyak hambatan. Sarumaha, F. M. P. Y., (2022) menyebutkan peristiwa kekalutan saat berduka tidak membuat individu berhenti untuk melanjutkan hidupnya. Individu harus bertahan ditengah perubahan-perubahan yang dialami pasca ditinggal, hingga akhirnya mampu untuk bangkit kembali dari keterpurukan.

Manara (2008) mengatakan bahwa individu yang resilien dapat mampu pulih kembali setelah mengalami kondisi yang sulit. Setelah mampu berhadapan dengan kondisi yang sulit, individu akan mengalami peningkatan kualitas diri dan kemampuan diri.

Menurut Sari (2002) lansia yang tidak bisa menerima perubahan tersebut akan menggunakan mekanisme pertahanan diri untuk menghadapinya. Lansia yang memiliki kepribadian yang resilien ketika pasangan meninggal adalah lansia yang mampu menyadari bahwa kematian pasti datang kepada siapapun dan menyikapi hal tersebut secara wajar sehingga akan merasa tenang atas dirinya sendiri maupun kematian pasangan.

Untuk menghadapi kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan tersebut resiliensi dianggap sebagai pondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologikal seseorang, tanpa adanya resiliensi tidak ada

keberanian, dan ketekunan. Sehingga gaya berfikir seseorang sangat dipengaruhi oleh resiliensinya (desmita, 2017).

Individu memiliki kemampuan resiliensi berbeda yang memungkinkan mereka untuk berkembang. Reivich and Shatte (2002) menjelaskan aspek-aspek yang dapat membentuk resiliensi yaitu kemampuan untuk tetap tenang bahkan dalam keadaan tertekan, kemampuan individu untuk mengendalikan tekanan dan desakan yang ada dalam diri individu tersebut, kemampuan untuk melihat masa depan yang cerah, kemampuan untuk dapat mengidentifikasi berbagai penyebab masalah yang sedang dihadapi, kemampuan membaca dan memahami emosional dan psikologis orang lain, keyakinan untuk bisa mengelola dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, dan kemampuan untuk mencapai aspek positif yang ada dalam diri individu. Dimana aspek-aspek ini saling berkaitan, sehingga memiliki pengaruh yang kuat dan saling melengkapi untuk membentuk resiliensi seseorang.

Lansia yang memiliki resiliensi tidak akan mudah menyerah dan putus asa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapinya, lansia mampu untuk bertahan dan bangkit dari permasalahan yang sedang dialaminya. Maka dalam hal ini, kemampuan lansia untuk bisa resilien juga dipengaruhi oleh faktor dan sumber yang memiliki kontribusi terhadapnya, baik dari individu, komunitas, ataupun masyarakat.

Grotberg (dalam Permana, 2018) menjelaskan faktor pembentuk resiliensi ada 3 yakni: *I have*, *I am*, dan *I can*. Faktor *I have* disini merupakan suatu dukungan yang berasal dari sumber eksternal, Pramana (2018) menjelaskan *I*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

have ini merupakan besarnya dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya. Ketika lansia mendapati sebuah masalah, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar merupakan kekuatan yang sangat memengaruhi individu untuk dapat menyelesaikan masalah. Lansia membutuhkan dukungan dari keluarga sekitar ketika menghadapi permasalahan dalam hidupnya. Seseorang dipercayai lansia membuat dirinya merasa nyaman dan aman. Hal ini berfungsi sebagai kekuatan eksternal. Dukungan dan semangat amatlah penting bagi seseorang, karena apabila merasa sudah dipercayai oleh lingkungan sekitar membuat lansia tersebut berusaha keras agar tidak mengecewakan kepercayaan yang telah diberikan.

faktor *I am* merupakan faktor yang bersumber dari diri sendiri. Kekuatan ini merupakan faktor yang sangat penting yang membuat lansia menjadi resilien. Factor individual yang mempengaruhi resiliensi lansia setelah kematian pasangan hidup adalah kognitif individu, harga diri, dan kosep diri. Melalui ini lansia akan mampu berfikir lebih positif dan tidak menyesali masalah yang akan muncul, dan membuatnya lebih kuat dalam menghadapi permasalahan hidup pasca kematian pasangan.

Adapun faktor *I can* merupakan sumber ketahanan berkaitan tentang apa yang harus dilakukan dalam hal keterampilan sosial dan interpersonal. *I can* mengacu pada kemampuan memelihara hubungan sosial dan mengelola masalah selama terjadi peristiwa hidup yang merugikan.

Berdasarkan hal ini, bagaimana resiliensi lansia yang ditinggal pasangan hidupnya ditinjau dari tujuh aspek dan tiga faktor pembentuk resiliensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori dari Reivich and shatte yang mengatakan bahwa ketujuh aspek tersebut bisa menentukan apakah individu memiliki resiliensi yang baik. Namun, hal ini juga harus didukung oleh ketiga faktor pembentuk resiliensi yang telah dijelaskan oleh Grotberg yaitu *I have, I am, dan I can*.

Secara singkat dinamika psikologis lansia yang resilien menurut Erikson (dalam Awaningrum 2007) adalah lanjut usia yang mampu bahagia dan merasa puas atas hidup yang telah dijalani (evaluasi atas hidup) meskipun dengan berbagai kemunduran yang saat ini sedang dialami.

Ketika lansia yang ditinggal mati oleh pasangan hidupnya maka tentunya resiliensi sangat perlu untuk ditingkatkan maupun dikembangkan. Agar lansia mampu untuk mengatasi dan menghadapi masalah dan mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi terhadap kejadian berat atau masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian mengenai resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidup, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui gambaran lansia dalam bertahan, berjuang dan bangkit setelah mengalami masalah-masalah dan tekanan. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yaitu resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui semua informasi tentang gambaran resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Salah satu tujuan penting dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan komprehensif tentang subjek yang dipelajari dan banyak aspek psikologi manusia yang sulit untuk direduksi dalam bentuk elemen dan angka sehingga akan lebih etis dan kontekstual bila diteliti dalam *setting* alamiah.

Creswell (dalam Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses menganalisis dan memahami makna peristiwa individu dan kolektif yang menjelaskan masalah sosial. Proses penelitian termasuk mengembangkan pertanyaan dan prosedur yang bersifat sementara, menganalisis data secara induktif, mengumpulkan data pada setting partisipan, menyesuaikan sebagian data dengan topik, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (dalam Sugiyono 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai data non-numerik, mengumpulkan dan menganalisis data naratif. Teknik penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data dalam jumlah besar, dan informasi yang mendalam tentang pertanyaan atau masalah yang akan dipecahkan.

Tujuan utama dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat tentang masalah atau isu yang harus ditangani. Metode penelitian kualitatif menggunakan *focus group*, wawancara mendalam, dan observasi partisipan untuk mengumpulkan data.

Ghony, 2012 (dalam Tsani, 2017) ia menyatakan bahwa tujuan terpenting dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami berbagai masalah yang dialami oleh seseorang. Seperti perilaku, persepsi, motivasi, dll. Selain itu, dapat memberikan wawasan lebih tentang masalah yang akan diselesaikan.

Pendekatan dari penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.

B. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut diasumsikan memiliki pengetahuan yang luas tentang apa saja yang diharapkan oleh mereka, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk mempelajari objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017). Adapun alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu untuk mengumpulkan suatu data nyata atau aktual dengan mewawancarai informan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diyakini berpengetahuan atau mahir dalam suatu subjek atau fenomena. Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lansia yang berumur 60 tahun ke atas.

Seseorang yang berusia 60 tahun ke atas adalah tahap menyesuaikan diri dengan berbagai tugas perkembangan, salah satunya adalah kematian seseorang yang dicintai yaitu pasangan hidup.

2. Lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya maksimal 2 tahun.

Rathus dan Nevid (dalam Awaningrum, 2007) mengatakan seseorang baru bisa menerima kehilangan seseorang selama 2 tahun lamanya, terutama kematian orang terdekat.

3. Masih sendiri atau tidak menikah lagi.

4. Lansia yang tinggal sendiri (tidak tinggal bersama sanak saudara).

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, hal ini sudah dipertimbangkan sesuai dengan kriteria subjek yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Raya. Peneliti memilih Desa ini sebagai lokasi penelitian tentunya berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa di Desa Bagan Sinembah terdapat lansia yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria subjek dalam penelitian ini. Tidak hanya itu, di tengah-tengah keterpurukan dan perubahan-perubahan yang terjadi ketika pasangan meninggal dunia, lansia ini memilih untuk tinggal sendiri dan tetap mandiri untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kehidupan selanjutnya. Sehingga inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di Desa Bagan Sinembah Raya.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara

Esterberg 2002 (dalam Sugiyono, 2017) mengatakan wawancara sebagai pertemuan atau pembicaraan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk menanyakan pendapat responden, mengungkapkan pemikirannya, dan menemukan masalah secara lebih terbuka. Dalam hal ini, peneliti sebaiknya mendengarkan baik-baik apa yang dikatakan informan dan menuliskannya (Sugiyono, 2017).

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibutuhkan dalam penelitian ini agar bisa memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Catatan lapangan berupa catatan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

D. Prosedur penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana penelitian, mengidentifikasi topik, judul, menentukan informan, mengurus persetujuan penelitian, menganalisis, mengevaluasi situasi lapangan, menyiapkan perlengkapan untuk turun ke lapangan. Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara rinci tentang objek penelitian, yang akhirnya menghasilkan rencana bagi penelitian untuk dapat melaksanakan penelitian.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini peneliti kemudian memahami tentang penelitian, mempersiapkan diri untuk turun ke lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data lapangan. peneliti lebih memperdalam pokok permasalahan yang akan diteliti dengan mengumpulkan data melalui proses wawancara dan catatan lapangan.

3. Tahap Pengolahan data

Disini peneliti menganalisis, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah didapatkan, dan dihubungkan dengan masalah yang sesuai dengan kenyataan.

E. Krediabilitas Penelitian

Kredibilitas menjadi istilah yang menggantikan konsep validitas dan bertujuan untuk memperingkas pembahasan tentang kualitas penelitian kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kredibilitas penelitian kualitatif terletak pada keberhasilannya dalam mencapai tujuannya untuk menyelidiki suatu masalah atau menjelaskan mengenai lingkungan, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017):

1. Triangulasi

Willian Wiersma, 1986 (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian reliabilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali data kepada subjek yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian didukung dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Maka dalam hal ini peneliti harus melakukan wawancara maupun observasi di waktu yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, maka triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi Sumber. Triangulasi sumber dimungkinkan untuk menilai keandalan data yang telah dikumpulkan dengan cara memeriksa kembali data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Misal: keluarga atau teman sebaya yang mampu untuk memberikan informasi yang akurat dan mengetahui tentang kehidupan subjek sehari-hari.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Creswell yang terdiri dari reduksi data, display data, sampai conclusion data (dalam Sugiyono, 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis.

Data mentah yang akan dianalisis disusun berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber data, jenis data, deskripsi data, dan tipe data.

2. Baca dan lihat seluruh data.

Semua informasi, baik yang baru atau yang sudah digunakan, harus dibaca dan dipahami oleh subjek. Peneliti harus memahami bahwa setiap laporan memuat informasi yang berkaitan dengan sesuatu yang spesifik dan harus dibandingkan dengan informasi yang ditemukan dalam penelitian lain. Memahami semua data akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi mana data yang paling penting, terkini, unik, dan lainnya. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah mengembangkan tema mengenai data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan dengan menganalisis, mengklasifikasi, mengkategorikan, mengelompokkan, dan sebagainya.

3. Membuat koding seluruh data.

Proses koding termasuk memberikan tanda terhadap data yang telah dikelompokkan. Data yang sejenis akan diberikan kode yang sama.

4. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi.

Peneliti dapat mengidentifikasi tema atau kategori data dari survei mereka yang dimaksudkan untuk menjadi temuan dengan menggunakan pengkodean. Sesuai dengan tema tersebut, penulis membuat deskripsi yang ringkas dan jelas dan sistematis agar topik lebih mudah untuk dipahami.

5. Menghubungkan antar tema.

Langkah selanjutnya adalah menentukan apakah ada tumpang tindih antara satu topik dan topik lainnya setelah peneliti membuat kategori data berdasarkan topik.

6. Memberi interpretasi dan makna tentang tema.

Setelah peneliti mencari hubungan antar topik atau kategori kemudian harus ditafsirkan dengan menggunakan cara yang mudah untuk dipahami oleh orang lain.

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1

Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	7 Oktober 2022	Pengajuan sinopsis
2	12 Oktober 2022	Mendapatkan dosen pembimbing
3	12 Oktober 2022 - 31 Oktober 2023	Proses bimbingan proposal
4	2 November 2022	Seminar proposal
5	3 November 2022 - 5 Desember 2023	Revisi proposal
6	6 Desember 2022 - 5 Mei 2023	Pengumpulan data wawancara dan analisis
7	6 Mei 2023 - 31 Mei 2023	Pengumpulan data dokumentasi dan analisis data
8	1 Juni 2023 - 20 Juli 2023	Analisis data dan revisi hasil penelitian
9	04 Oktober 2023	Seminar hasil penelitian
10	05 Oktober 2023- 15 Desember 2023	Revisi hasil penelitian
11	10 Januari 2024	Ujian munaqasyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini secara keseluruhan mendapati mengenai gambaran resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Kematian pasangan hidup memberikan dampak bagi pasangan yang ditinggalkan. Berbagai respon yang akan muncul ketika ditinggal pasangan yaitu respon stres karena shock, merasa cemas, merasa rindu sehingga membuat diri tidak terkontrol, sedih, dan berduka. Respon dan efek yang muncul akibat peristiwa kematian pasangan dikendalikan oleh subjek dengan kemampuan untuk mengontrol emosi sedih setelah ditinggal pasangan hidup, kemampuan efikasi diri, kemampuan mengontrol dorongan dalam diri, kemampuan menelaah permasalahan, memiliki sikap optimis dan tidak menyerah terhadap masalah yang dihadapi, memiliki rasa peduli terhadap orang lain dan mampu mengenali keadaan yang dialami orang lain, dan kemampuan untuk meningkatkan aspek positif dalam diri.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari kematian pasangan sehingga mampu bertahan dan bangkit dari permasalahan seperti: mengirimkan do'a kepada pasangan, menyibukkan diri dengan melakukan aktivitas yang bermanfaat, berkumpul dengan teman-teman sebaya sehingga mengurangi rasa kesepian, berusaha untuk tetap tegar dan kuat, meyakini segala permasalahan datang dari Allah, dan Allah yang akan memberikan solusi untuk bisa keluar dari permasalahan tersebut. Selain itu, ikhlas dan sabar dalam menjalani kehidupan selanjutnya dan mensyukuri nikmat yang telah Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikan. Maka dengan ini, akan membuat lansia mampu untuk mengambil hikmah dan aspek positif sehingga menjadikan lansia lebih dekat dengan Allah bahkan menjadikan mereka menjadi individu yang bersabar.

Dukungan sosial dari orang-orang terdekat juga menjadi salah satu faktor seorang lansia yang ditinggal pasangan hidupnya untuk bangkit dari kondisi yang tidak menyenangkan dan penuh dengan tekanan. Faktor lain pembentuk resiliensi pada lansia yang ditinggal pasangan hidupnya adalah keyakinan dari dalam diri sendiri akan mampu untuk menghadapi masalah yang sedang terjadi

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Kepada Lansia

Berbagi keluh kesah dengan orang lain seperti keluarga ataupun ustadz akan bisa meringankan beban yang sedang dirasakan. Tetap berpikir positif atas semua yang terjadi agar tidak mendapat dampak negatif dari kehilangan pasangan hidup serta mampu untuk bertahan dengan kondisi yang tidak menyenangkan dan menjadikan kondisi tersebut sebagai pemicu untuk berusaha lebih baik lagi.

b. Kepada keluarga

Keluarga merupakan pendorong dan pendukung utama lansia ketika mengalami keterpurukan. Sebagai anak atau saudara yang memiliki orang tuanya yang baru saja mengalami atau sudah lama mengalami kehilangan pasangan hidup diharapkan keluarga untuk tetap memberikan dukungan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lansia, tetap menjaga hubungan yang harmonis kepada lansia agar lansia tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif.

c. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan tentang resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai resiliensi pada lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menghubungkan dengan variabel psikologis lainnya seperti spritualitas, dukungan sosial dan stress.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2018). Permasalahan Yang Dialami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri Terhadap Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangannya. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 91-106.
- Anggraeni, R. R. (2008). Resiliensi pada penyandang tuna daksa pasca kecelakaan. *Jurnal Psikologi*, 1, 105-112.
- Anjarwati, N., Murdiana, S., & Zainuddin, K. (2022). Resiliensi Istri Pasca Kehilangan Suami Akibat Kematian Mendadak. *Jurnal Sipakalebbi*, 6(2), 79-91.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orang tua tunggal (studi kasus pada ibu tunggal di Samarinda). *Psikoborneo: Jurnal ilmiah psikologi*, 1(3).
- Arqi, M. A. (2018). Kematian menurut Islam wetu telu ditinjau dari perspektif psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam*, 5(1), 37-44.
- Assa, R. K., Hutaaruk, M., & Natalia, A. (2020). Hubungan Spouseless Dengan Self Esteem Pada Lansia Di Desa Ritey Kecamatan Amurangtimur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 72-78.
- Awaningrum, I.N. (2007). *Psychological Well- Being* Perempuan Lanjut Usia yang Mengalami Grief Karena Kematian Suami. Skripsi. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Baris, A. B. W., Bidjuni, H., & Rompas, S. (2019). Perbedaan makna hidup lansia yang tinggal di panti werdha senja cerah dan yang tinggal bersama keluarga di desa. *Jurnal Keperawatan*, 7(2).
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(1), 32-41.
- Coulson, R. (2006). *Resilience and Self-Talk in University Student*. Thesis University of Calgary



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pers.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 71-86.
- Fernandez, IMF, & Soedagijono, JS (2018). Ketahanan pada wanita dewasa madya setelah kematian pasangan hidup. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6 (1), 27-38.
- Fikriyah, I. (2017). *Resiliensi pada lansia laki-laki yang ditinggal mati pasangan hidupnya* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hadi, C. (2021). Pengaruh Resiliensi terhadap *Work Engagement* pada Guru. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1152-1160.
- Handayani, S & Agustina, WN. (2017). Koping maladaptif saat ditinggalkan keluarga sebagai faktor resiko penurunan kualitas hidup lanjut usia. *Stikes muhamadiyah klaten. Jurnal Kesehatan*. UAD Yogyakarta. ISBN: 978-979-3812-42-7.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163-180.
- Herdiansyah (2015). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdina, M. (2013). Konsep Komaruddin Hidayat tentang terapi ketakutan terhadap kematian. *Jurnal Studia Insania*, 1(2), 117-129.
- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Ifdil, I., & Taufik, T. (2012). Urgensi peningkatan dan pengembangan resiliensi siswa di Sumatera Barat. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 115-121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karni, A. (2019). Resiliensi Lansia Di Panti Jompo Bpplu Provinsi Bengkulu. 124-133.
- Karni, A. (2018). Subjective well-being pada lansia. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(2), 84-102.
- Kanezz, Salma (2015). *Grief, Traumatic Loss and Coping Following Bereavement: Case Study of Women. The International Journal of Indian Psychology*. ISSN 2348-5396 (e), ISSN: 2349-3429 (p). Volume 2, Issue 3.
- Lathifah, F. N., & Rahmasari, D. (2022). Kebermaknaan Hidup pada Lansia Pria akibat Kematian Istri *The Meaning of Life in Elderly Men Due to Wife's Death*.
- Lestari, I. A. (2023). Hubungan Antara Perspektif Waktu dengan Kesejahteraan Subjektif pada Lansia yang Kehilangan Pasangan Hidup (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Lestari, S. P., Sonhaji, S., & Baru, R. A. (2019). Tingkat pengetahuan lansia berhubungan dengan resiliensi pada lansia yang di tinggal meninggal pasangan hidupnya. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 191-196.
- Maneerat, S., Isaramalai, S. A., & Boonyasopun, U. (2011). A conceptual structure of resilience among Thai elderly. *The Journal of Behavioral Science*, 6(1), 24-40.
- Mehue, D., Rantetampang, A. L., & Sandjaja, B. (2016). *Factors Affecting Depression to Old Age at Rehabiliy Old Age and Home Family Registered Health Primary Sentani Jayapura Regency Papua Province. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 30(5), 263-279.
- Mujib (2011). *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Malang: Asosiasi Psikologi Islam
- Mukhlis dkk. 2018. *Konsep dan Teori Perkembangan*. Pekanbaru: Persada.
- Manandar, I., Hadi, S., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kesepian pada lansia yang ditinggal pasangan di desa Mensere. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muzayanah, A. (2020). Dinamika resiliensi pada single mother pasca kematian pasangan. *Jurnal Mahasiswa, Jurnal Psikologi*, 1-10.
- Muzdalipah, M., Reza, I. F., & Zaharuddin, Z. (2018). Makna Kematian Pada Muslim Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 1(2), 131-142.
- Nurfitri, D., & Waringah, S. (2018). Ketangguhan pribadi orang tua tunggal: Studi kasus pada perempuan pasca kematian suami. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 11-24.
- Papalia, D. E., Olds. S., W., & Feldman, R., D. 2004. *Human Development*. Edisi ketiga belas, jilid 2. Jakarta : Salemba Humanika.
- Permana, D. (2018). Peran spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi pada residen narkoba. *Syifa Al-Qulub*, 2(2), 75-88.
- Pleis., & Lucas (2009). *Experience Human Development*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Pragholapati, A., & Munawaroh, F. (2020). Resiliensi pada lansia. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), 1-8.
- Rahmawati, N. (2019). Makna hidup pada lansia di panti wreda budhi dharma. *Jurnal Mahasiswa Psikologi*, 1(2), 192-204
- Ramadhan, F. M. R. N., Tohari, M. A., & Kusmawati, A. (2022). Resiliensi Diri Pada Anak Pasca Kehilangan Seorang Ayah Akibat Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan). *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 3(1), 61-68.
- Reivich, K & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.
- Risfi, S., & Hasneli, H. (2019). Kemandirian Pada Usia Lanjut. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 152-165.
- Riyandi & Purwanto (2009). *Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme*. Jakarta: PT.Mizan Publika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Salsabila, N., Gani, S. N., & Karmiyati, D. (2023). Dukungan Sosial dan Tingkat Religiusitas Sebagai Faktor Resiliensi pada Janda Dewasa Akhir: Tinjauan Sistematis. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(5), 1115-1121.
- Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. (2019). Resiliensi Pada *Single Mother* Setelah Kematian Pasangan Hidup. *SCHOULID Indones. J. Sch. Couns*, 4(3), 76-82.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span Development: Perkembangan Masa Hidup. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sarumaha, F. M. P. Y. (2022). " *Saya Mampu Bangkit Kembali*" Pengalaman Duka serta Resiliensi pada Penyintas COVID-19 yang Kehilangan Orang Tua selama Masa Pandemi (Doctoral dissertation).
- Sessiani, L. A. (2018). Studi fenomenologis tentang pengalaman kesepian dan kesejahteraan subjektif pada janda lanjut usia. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13(2), 203-236.
- Sholichatun (2016). Pengembangan Resiliensi Santri di Pondok Pesantren (Catatan Hasil Aktivitas Pengabdian Masyarakat). *Jurnal psikoislamika fakultas Psikologi UIN Malang*, ISSN 1829-5703
- Sudrajat, A., Fedryansyah, M., & Darwis, R. S. (2023). Faktor Resiliensi Pada Janda Lansia. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 111-125.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Siebert, A. 2005. *The Resiliency Advantage: Master Change, Thrive Under Pressure, and Bounce Back from Setbacks*. California: Berret-Koehler Publisher, Inc
- Tiyaningsih, F. N., & Sulandari, S. (2021). Optimisme pada wanita lanjut usia yang mengalami kematian pasangan hidup. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 117-130.
- Upton (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widyowati, W., & Uyun, Z. (2013). Resiliensi Pada Lansia Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1: Panduan wawancara

1. Blueprint pertanyaan umum kepada subjek

No	Pertanyaan
1	Sudah berapa lama bapak/ibu ditinggal oleh pasangan?
2	Penyebab pasangan bapak/ibu meninggal dunia?
3	Bagaimana perasaan bapak/ibu saat mengetahui pasangan sudah meninggal dunia?
4	Apa yang bapak/ibu lakukan saat mengetahui pasangan sudah meninggal dunia?
5	Bagaimana perasaan bapak/ibu selama ini tanpa kehadiran pasangan hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari?
6	Bagaimana bapak/ibu menjalani kegiatan sehari-hari selama ditinggal pasangan hidup?
7	Apakah yang akan bapak /ibu lakukan ketika ingatan terhadap pasangan yang sudah meninggal dunia muncul?
8	Semenjak pasangan meninggal, perubahan apa saja yang terjadi pada bapak/ibu?
9	Bagaimana perasaan bapak/ibu dengan kehidupan yang sekarang ini?

2. Blueprint pertanyaan khusus untuk subjek

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Regulasi emosi	Tetap tenang dan fokus saat di bawah kondisi menekan	1. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika harus mengawali kehidupan tanpa pasangan? 2. Saat mendengar kabar pasangan meninggal dunia, apakah bapak/ibu berusaha untuk mengontrol emosi? 3. Bagaimana usaha yang bapak/ibu lakukan untuk menerima kondisi tersebut?
Pengendalian impuls	Mampu mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul	1. Bagaimana perasaan bapak/ibu apabila teringat dengan pasangan yang sudah meninggal dunia? 2. Apa yang bapak/ibu lakukan saat ingatan terhadap pasangan yang sudah meninggal dunia muncul? 3. Bagaimana cara bapak/ibu mengontrol emosi ketika berada di bawah tekanan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Optimism	Kemampuan melihat bahwa masa depan yang cemerlang	1. Ceritakan, rencana yang akan bapak lakukan untuk kedepannya? 2. Bagaimana usaha bapak/ibu untuk menggapai keinginan bapak/ibu?
Analisis penyebab masalah	Mampu mengidentifikasi masalah secara akurat	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kehilangan orang yang dicintai? 2. Kesulitan seperti apa yang bapak/ibu hadapi setelah pasangan meninggal? 3. Upaya yang bapak/ibu lakukan untuk menemukan solusi/alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut? 4. Apakah bapak/ibu mendiskusikan masalah tersebut kepada orang lain?
Empati	Mampu memahami tanda-tanda kondisi emosional dan psikologi orang lain	1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu apabila melihat orang lain bernasib sama seperti bapak atau ibu? 2. Bagaimana cara bapak/ibu membantu orang lain di sekitar apabila mengalami suatu permasalahan yang sama seperti yang bapak/ibu rasakan?
Efikasi diri	Keyakinan mampu menyelesaikan masalah	1. Bagaimana keyakinan bapak/ibu untuk mampu menjalani hidup dengan baik setelah pasangan meninggal dunia? 2. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika menghadapi masalah? 3. Bagaimana usaha yang bapak/ibu lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
Reaching out	Mengambil hal positif dari kemalangan yang menimpanya	1. Bagaimana cara bapak/ibu bangkit dari peristiwa yang sedang dialami? 2. Apa pelajaran/ hikmah yang dapat diambil dari pengalaman hidup bapak/ibu?

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
 Usia :
 Waktu :
 Tempat :
 Kondisi Lingkungan :

TUJUAN WAWANCARA

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai pendapat subjek tentang kehilangan, kematian, dan respon dirinya terhadap kehilangan tersebut. Selain itu peneliti ingin mengetahui data pribadi subjek, kegiatan sehari-hari dan cerita hidup subjek sebelum dan sesudah ditinggal mati oleh pasangan.

Pertanyaan umum kepada subjek

No	Pertanyaan
1	Sudah berapa lama bapak/ibu ditinggal oleh pasangan?
2	Penyebab pasangan bapak/ibu meninggal dunia?
3	Bagaimana perasaan bapak/ibu saat mengetahui pasangan sudah meninggal dunia?
4	Apa yang bapak/ibu lakukan saat mengetahui pasangan sudah meninggal dunia?
5	Bagaimana perasaan bapak/ibu selama ini tanpa kehadiran pasangan hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari?
6	Bagaimana bapak/ibu menjalani kegiatan sehari-hari selama ditinggal pasangan hidup?
7	Apakah yang akan bapak/ibu lakukan ketika ingatan terhadap pasangan yang sudah meninggal dunia muncul?
8	Semenjak pasangan meninggal, perubahan apa saja yang terjadi pada bapak/ibu?
9	Bagaimana perasaan bapak/ibu dengan kehidupan yang sekarang ini?
10	Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika harus mengawali kehidupan tanpa pasangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11	Saat mendengar kabar pasangan meninggal dunia, apakah bapak/ibu berusaha untuk mengontrol emosi?
12	Bagaimana usaha yang bapak/ibu lakukan untuk menerima kondisi tersebut?
13	Bagaimana perasaan bapak/ibu apabila teringat dengan pasangan yang sudah meninggal dunia?
14	Apa yang bapak/ibu lakukan saat ingatan terhadap pasangan yang sudah meninggal dunia muncul?
15	Bagaimana cara bapak/ibu mengontrol emosi ketika berada di bawah tekanan?
16	Ceritakan, rencana yang akan bapak lakukan untuk kedepannya?
17	Bagaimana usaha bapak/ibu untuk menggapai keinginan bapak/ibu?
18	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kehilangan orang yang dicintai?
19	Kesulitan seperti apa yang bapak/ibu hadapi setelah pasangan meninggal?
20	Upaya yang bapak/ibu lakukan untuk menemukan solusi/alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut?
21	Apakah bapak/ibu mendiskusikan masalah tersebut kepada orang lain?
22	Bagaimana tanggapan bapak/ibu apabila melihat orang lain bernasib sama seperti bapak atau ibu?
23	Bagaimana cara bapak/ibu membantu orang lain di sekitar apabila mengalami suatu permasalahan yang sama seperti yang bapak/ibu rasakan?
24	Bagaimana keyakinan bapak/ibu untuk mampu menjalani hidup dengan baik setelah pasangan meninggal dunia?
25	Bagaimana sikap bapak/ibu ketika menghadapi masalah?
26	Bagaimana usaha yang bapak/ibu lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
27	Bagaimana cara bapak/ibu bangkit dari peristiwa yang sedang dialami?
28	Apa pelajaran/ hikmah yang dapat diambil dari pengalaman hidup bapak/ibu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2: Data Verbatim Wawancara

Verbatim : 1
 Subjek : FT
 Hari/Tanggal : Kamis, 09 September 2022
 Waktu : 09.00 – 09.20 WIB
 Tempat : Rumah Subjek
 Interview (I) : Cahaya Bulan

Catatan lapangan:

Ketika bertemu di kediaman subjek untuk melakukan wawancara, sambutan yang hangat ditunjukkan oleh subjek. Subjek memberikan senyuman ramah dan mempersilahkan untuk duduk. Subjek memakai baju berwarna hijau dan jilbab berwarna hitam. Ibu SF sudah mengerti maksud dan tujuan peneliti datang, karena sebelumnya telah melakukan *rapport* dengan subjek. Wawancara dilakukan di teras rumah subjek yang begitu cukup luas. Subjek duduk di bangku plastic berwarna merah. Suasana di halaman rumah tersebut cukup tenang karena jauh dari jalan raya. Ketika wawancara baru dimulai, subjek sangat bersemangat. Namun ketika di pertengahan, subjek menjawab pertanyaan dengan mata yang berkaca-kaca. Subjek sedih ketika menceritakan kenangan yang telah dilalui selama ini bersama dengan suami. Subjek juga tiga kali menghapus sudut matanya menggunakan jilbab yang dikenakan. Wawancara yang dilakukan berjalan dengan baik dari awal sampai akhir, subjek juga menyetujui apabila ada wawancara lanjutan yang akan dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO.B	P/S	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1	Peneliti	Assalamualaikum		
2		warahmatullahi wabarakatuh		
3	Subjek	Waalaikumsalam		
4		warahmatullahi wabarakatuh		
5	Peneliti	Perkenalkan nama saya Cahaya		
6		Bulan dari Fakultas Psikologi		
7		UIN SUSKA RIAU. Nah, pada		
8		kesempatan kali ini saya akan		
9		melakukan wawancara tentang		
10		“Resiliensi lansia yang ditinggal		
11		mati pasangan hidupnya”. Nah,		
12		apakah disini uwak bersedia		
13		menjadi partisipan saya?		
14				
15	Subjek	Iya nak bersedia		
16	Peneliti	Kapan suami uwak meninggal		
17		dunia?		
18	Subjek	Meninggalnya itu hari		
19		Rabu,tanggal 16 bulan 12 tahun		
20		2021.		
21	Peneliti	Meninggalnya di rumah atau		
22		dirumah sakit wak?		
23	Subjek	Meninggalnya di rumah sakit		
24		Pekanbaru		
25	Peneliti	Jadi terhitung sudah berapa lama		
26		uwak ditinggal?		
27	Subjek	Nanti bulan 12 itu dua tahunnya		
28		nak.		
29	Peneliti	Penyebab almarhum meninggal		
30		dunia apa wak?		
31	Subjek	Kemarin itu karena sakit	suami	penyebab
32		lambung nak	meninggal	pasangan
33			karena sakit.	meninggal
34			(FT,W1,09-09-	dunia
35			2022,31-32)	
36	Peneliti	Bagaimana perasaan uwak saat		
37		mengetahui pasangan sudah		
38		meninggal dunia?		
39	Subjek	Kalau perasaan pastinya sedih	subjek merasa	Perasaan
40		nak, namanya lah kasih sayang	sedih ketika	sedih
41		kita hilang, gadak bandingannya	suaminya	
42		itu nak, itulah hal paling sakit	meninggal	
43		yang pernah uwak rasakan	dunia dan	
		dalam hidup uwak.	kehilangan	
			suami	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

44 45 46	Peneliti	Berarti ini lah hal yang paling menyakitkan yang uwak rasakan dalam hidup ya.	merupakan hal yang paling menyakitkan. (FT,W1,09-09-2022,38-43)	
47	Subjek	Iya nak		
48 49 50	Peneliti	Ketika baru meninggal dunia, apa saja yang menurut uwak berubah dari hidup uwak?		
51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62	Subjek	Pas awal-awal meninggal uwak laki-laki, hilang selera makan uwak, gak ada nafsu makan nak. Cuman karena uwak punya sakit lambung dipaksa lah harus makan, takutnya jadi kerjaan pulak nanti kalau uwak sakit kan nak. Apalagi semua keluarga lagi bersedih jadi uwak pun harus kuat. Nanti kalau uwak sakit kasian anak-anak uwak nanti menengok uwak.	subjek kehilangan nafsu makan setelah suami meninggal dunia (FT,W1,09-09-2022,51-58) subjek berusaha untuk tegar agar keluarga tidak sedih. (FT,W1,09-09-2022, 58-61)	Perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia. regulasi emosi
63	Peneliti	Selain itu ada agi wak?		
64 65 66 67 68 69 70 71	Subjek	ya uwak sering nangis nak, namanya suami kita yang selama ini ada disamping kita tapi udah gak ada selama-lamanya. Semua nya harus uwak hadapi sendiri, biasanya kalau ada apa-apa berdua sekarang harus sendiri. Ya begitulah nak	Merasa sendiri setelah ditinggal pasangan. (FT,W1,09-09-2022,64-71)	Perubahan setelah pasangan meninggal dunia.
74 75	Peneliti	Jadi kalau uwak teringat-ingat gitu apa lah yang uwak lakukan?		
76 77 78	Subjek	Sholat nak, berdzikir aku biar jangan terfokus kali ke dia, biar jangan naik tensi ku.	Melakukan kegiatan positif apabila teringat suami. (FT,W1,09-09-2022,76-78)	Pengendalian impuls
79 80	Peneliti	Jadi uwak punya sakit tensi juga wak?		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

81 82 83 84 85 86 87	Subjek	Iya nak, kalau udah ku pikirkan kali dia nanti naiklah tensi ku, kolesterol ku naik. Nanti lah kalau misalkan malam kan mata ini gak mau tidur itu nanti mulailah uwak memikirkan sejarah hidup uwak.	Subjek akan naik tensi dan kolesterol apabila terlalu memikirkan suami. (FT,W1,09-09-2022,81-87)	Analisis penyebab masalah
88 89 90	Peneliti	Apa lah yang uwak pikirkan itu wak kalau misalkan malam nggak bisa tidur?		
91 92 93	Subjek	Saat sekarang ini, udah satu tahun setengah nggak pernah uwak pergi ke ladang.		
94 95	Peneliti	Ooo jadi kalau uwak pergi ke ladang teringat lah uwak iya?		
96 97 98 99 100 101	Subjek	Iya nak, kalau aku pergi ke ladang banyak kenangan disitu nak, selama hidupnya disitu lah kami berjuang. Makan nggak makannya disitulah kami dulu untuk kedepannya.	subjek dan suaminya berjuang bersama di ladang (FT,W1,09-09-2022,96-101)	Masa lalu subjek
102 103 104	Peneliti	Bagaimana perasaan uwak dengan kehidupan yang sekarang ini?		
105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121	Subjek	Kayak mana la ya uwak bilang nak. Kalau semangat ya begitulah. Semenjak udah meninggal suami uwak gak ada lagi rasanya semangat hidup ini. Apalagi sekarang uwak merasa hidup uwak ini menyusahkan anak-anak uwak aja, uwak pun merasa menumpang sama anak-anak uwak. Karena gini, sakit aku nanti orang itu yang menjaga aku, ladang -ladang pun sekarang orang itu yang mengurusnya. Jadi uwak ini merasa menjadi beban aja bagi anak-anak uwak. Ya ini la perasaan uwak sekarang ini.	kehilangan semangat untuk menjalani kehidupan dan Merasa membebani keluarga termasuk anak ketika pasangan sudah meninggal. (FT,W1,09-09-2022,110- 121)	Analisis penyebab masalah dan perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
122 123	Peneliti	Sekarang ini apa lah kegiatan uwak?		
124	Subjek	Ya di masa tua ini selagi uwak	Memperbanyak	Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

125 126 127 128 129 130 131		masih sehat ya beramal, kalau ada persulukan uwak ikut suluk, gitulah nak yang uwak lakukan sekarang ini. Apalagi uwak udah tua kan banyak sakit uwak bukannya banyak yang bisa uwak lakukan	melakukan kegiatan keagamaan setelah suami meninggal dunia. (FT,W1,09-09-2022, 124-131)	subjek
132 133 134 135 136	Peneliti	oo iyaya wak, mungkin untuk wawancara awal ini, ini aja yang mau bulan tanya. Makasih ya wak udah mau menjadi informan bulan, masih banyak ya wak		
137 138 139 140	Subjek	iya ya, sama- sama. Selagi masih sehat uwak, bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mu pasti uwak jawab		
141 142 143	Peneliti	makasih banyak ya wak, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh		
144 145	Subjek	waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh		

Verbatim : 2

Subjek : K

Hari/Tanggal : Kamis, 09 September 2022

Waktu : 10.05-10.30

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

Catatan lapangan:

Pelaksanaan wawancara dilakukan di rumah subjek. Lokasi rumah subjek yang jauh dari jalan raya membuat kondisi rumah subjek sangat tenang. Subjek memakai baju berwarna hitam, jilbab berwarna hitam, dan mengenakan kain sarung berwarna hijau. Subjek menunjukkan sikap ramah dan menyambut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan hangat kedatangan peneliti. Subjek menjawab pertanyaan dengan nada yang pelan, karena sedih teringat dengan almarhum suaminya. Subjek menjawab pertanyaan dengan sangat baik. Subjek tidak menangis ketika bercerita tentang almarhum suaminya.

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2	Peneliti	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh		
3 4	Subjek	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh		
5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	Peneliti	Perkenalkan nama saya Cahaya Bulan dari Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Nah, pada kesempatan kali ini saya akan melakukan wawancara tentang “Resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya”. Apakah disini nenek mau untuk menjadi partisipan saya?		
16	Subjek	Iya saya mau nak		
17 18	Peneliti	Kapan suami nenek meninggal dunia?		
19 20 21 22	Subjek	Suami meninggal udah satu tahun yang lalu, pas tanggal 15 bulan 8 tahun 2021.		
23 24 25 26	Peneliti	Ooo berarti sudah setahun aja ya nek, Meninggalnya di rumah atau di rumah sakit nek?		
27 28 29	Subjek	Meninggalnya dirumah pas habis orang-orang sholat subuh la		
30 31	Peneliti	Penyebab almarhum meninggal dunia apa nek?		
32 33 34	Subjek	Meningggalnya karena masuk angin nak, ya mungkin karena udah tua	suami meninggal karena sakit.	Penyebab pasangan meninggal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

35		juga nak.	(K,W2,09-09-2022, 32-35)	dunia
36 37 38	Peneliti	Bagaimana perasaan nenek saat mengetahui pasangan sudah meninggal dunia?		
39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52	Subjek	Ya terkejut nak, rasa nggak percaya tapi ya kenyataan. orang dia malamnya itu cuman mengeluh sakit perut karena masuk angin, terus pagi itu habis sholat subuh dia tidur, itulah rupanya udah nggak ada lagi nak. Perasaan sedih nak, namanya suami meninggal dunia pasti sedih kali kan, mana ada orang yang suaminya meninggal dunia dia nggak sedih kan.	Perasaan sedih dan tidak percaya ketika pasangan meninggal dunia. (K,W2,09-09-2022,39-52)	perasaan sedih
53 54 55 56	Peneliti	Ketika baru meninggal dunia, apa saja yang menurut nenek berubah dari hidup nenek?		
57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68	Subjek	Eeee apa ya, selera makan nenek berkurang, kalau kata orang-orang nenek jadi lebih pendiam dan suka melamun. Banyak perubahan yang nenek rasakan nak, nenek sering merasa kesepian. Eeee biasanya ada kawan makan, kawan tidur, tapi sekarang udah sendiri. Dan sering nangis juga nak kalau teringat sama almarhum.	Merasa kesepian dan Kehilangan nafsu makan setelah pasangan meninggal. (K,W2,09-09-2022,57-68)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
69 70 71	Peneliti	Jadi kalau nenek teringat-ingat gitu apa lah yang nenek lakukan?		
72 73 74 75 76 77 78	Subjek	kalau lagi teringat-ingat ya nangis, habis itu nengok-nengok foto almarhum. Apalagi kalau nenek masak makanan yang dia sukai, nenek nangis. Habis itu sholat,	Melakukan hal positif ketika teringat suami. (K,W2,09-09-2022,72-	Pengendalian impuls

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

79		almarhum, karenakan cuman	80)	
80		doa yang bisa kita lakukan.		
81	Peneliti	Bagaimana perasaan nenek		
82		dengan kehidupan yang		
83		sekarang ini?		
84	Subjek	Perasaan nenek ya masih	subjek	perubahan
85		nggak nyangka aja kalau	merasa	yang
86		suami sudah meninggal.	kesejian	dirasakan
87		Biasanya ada suami yang	setelah	subjek
88		ngawani di rumah, sekarang	suami	setelah
89		harus sendiri. Apalagi nenek	meninggal	pasangan
90		sekarang tinggal di rumah	dunia.	meninggal
91		sendiri pasti ngerasa sepi	(K,W2,09-	dunia.
92		walaupun rumah anak dekat	09-2022, 84-	
93		disini, tapi kan orang itu juga	92)	
94		punya kerjaan yang nggak		
95		bisa ditinggalkan. Kadang		
96		nenek yang main kerumah		
97		anak nenek nengok-nengok		
98		cucu. Apalagi sekarang ini		
99		memang nggak punya		
100		kerjaan lagi kan karena kaki		
101		ini sakit, untuk jalan pun		
102		susah nak. Jadi lebih sering		
103		di rumah juga.		
104	Peneliti	Berarti sekarang ini nggak		
105		ada lah kegiatan ibu?		
106	Subjek	nggak ada, ya cuman	subjek hanya	kegiatan
107		dirumah aja, kerja pun apa	melakukan	subjek
108		yang mau dikerjakan. Nenek	kegiatan	
109		udah tua, Anak-anak pun	dirumah saja	
110		nggak ngasih kerja juga.	karena	
111		Katanya kalau masalah duit	kondisi	
112		itu urusan orang itu, yang	kesehatan	
113		penting aku sehat aja.	yang kurang	
114			baik.	
			(K,W2,09-	
			09-	
			2022,106-	
			114)	
115	Peneliti	Bagaimana pandangan nenek		
116		mengenai hidup		
117		kedepannya?		
118	Subjek	ya yang hidup tetaplah	subjek	optimis
119		melanjutkan hidup nak.	memandang	
120		Walaupun suami sudah	masa depan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

121		meninggal dunia nenek tetap	dapat	
122		harus melanjutkan kehidupan	berjalan	
123		ke yang lebih baik lagi. Ada	dengan baik.	
124		anak dan cucu yang masih	(K,W2,09-	
125		membutuhkan nenek dan	09-	
126		melihat nenek bahagia terus.	2022,118-	
127		Kita nggak boleh berlarut	123)	
128		dalam kesedihan. Semoga		
129		nenek sehat terus biar tidak		
130		jadi pikiran anak.		
131	Peneliti	oo iyaya nek, mungkin ini		
132		aja untuk wawancara awal .		
133		Makasih ya nek udah mau		
134		menjadi informan bulan,		
135		masih banyak ya nek.		
136	Subjek	iya ya, sama- sama.		
137	Peneliti	makasih banyak ya nek,		
138		Assalamualaikum		
139		warahmatullahi wabarakatuh		
140	Subjek	Walaikumsalam		
141		warahmatullahi wabarakatuh		

Verbatim : 3

Subjek : Selamat

Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Desember 2022

Waktu : 09.11- 10.00

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

Catatan lapangan:

Pelaksanaan wawancara dilakukan di rumah yaitu di teras rumah subjek. Subjek pada saat itu mengenakan baju berwarna abu-abu dan menggunakan sarung. Subjek duduk di kursi plastik berwarna hijau. Kondisi teras rumah yang terlalu dekat dengan jalan raya membuat kondisi sedikit berisik. Karena banyaknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kendaraan yang lewat. Peneliti juga harus bertanya dengan suara yang keras. Karena beberapa kali subjek tidak mendengar pertanyaan karena kondisi yang sedikit berisik. Ketika wawancara berlangsung, subjek menjawab pertanyaan dengan mata yang berkaca-kaca dan menangis ketika menceritakan kenangan bersama dengan istri. Wawancara yang dilakukan berjalan dengan baik dari awal sampai akhir, subjek juga menyetujui apabila ada wawancara lanjutan yang akan dilakukan.

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1	Peneliti	Assalamualaikum wak.		
2	subjek	waalaikumsalam iya.		
3	Peneliti	Jadi kan gini wak, aku		
4		sekarang kan lagi nyusun		
5		skripsi wak, jadi judul skripsi		
6		ku itu Resiliensi Lansia yang		
7		Ditinggal Mati Pasangan		
8		Hidupnya. Jadi uwak lah salah		
9		satu yang menjadi target subjek		
10		di penelitianku. Umur uwak		
11		sekarang berapa wak?		
12	Subjek	enam puluh delapan lah kalau		
13		uwak nggak salah.		
14	Peneliti	oo enam puluh delapan, karena		
15		kan subjek ku ini wak lansia		
16		yang umurnya di atas enam		
17		puluh tahun wak, berarti uwak		
18		cocok. Ee dan yang menjadi		
19		subjek ku ini salah satunya		
20		uwak, uwak Timah, istrinya		
21		mendiang wak Dahmal, Sama		
22		lek nanot. Jadi disini, kalau		
23		uwak menjadi subjek ku		
24		bersedianya uwak?		
25	Subjek	iya (sambal menggelengkan		
26		kepala)		
27	Peneliti	nanti disini adalah yang ku		
28		tanyak-tanyak, ku wawancara		
29		sedikit gitu wak. Tentang apa		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

30 31 32 33 34 35 36 37 38 39		yang uwak rasakan. Jurusanku wak jurusan Psikologi. Jadi nanti aku meneliti kayak apa yang uwak rasakan selama ditinggal pasti beda kan rasanya. Untuk kronologi meninggalnya uwak masih ingat kayak mana wak? Uwak perempuan dulu itu sakit gitu wak?		
40 41 42 43	Subjek	kalau sakitnya waktu itu nggak pala ketauan, lantaran tiba-tiba pulak dia langsung kek gitu	istri meninggal secara tiba-tiba. (SL,W3,23-12-2022,40-43)	penyebab pasangan meninggal dunia
44 45	Peneliti	ooo iya. Berarti enggak ada la tanda-tanda gitu wak?		
46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59	Subjek	waktu itu kan kalau nggak salah tanggal 18 bulan 5. Tiba-tiba aku kan semalam-semalam itu kan nggak ada keluhan sakit gitu la kan. Orang dia pas hari rabu belanja masih dia, hari kamis itu puasa satu hari, masak sahur masih dia, makan sahur masih sama-sama. Udah itu tiba-tiba pas aku mau ke masjid dia ke sumur mandi ngambil wudhu mau sholat subuh tiba-tiba terdiam.	Tidak ada tanda-tanda yang diberikan pasangan sebelum meninggal dunia. (SL,W3,23-12-2022, 46-59)	Penyebab pasangan meninggal dunia
60 61	Peneliti	berarti memang nggak ada la sakitnya gitu wak?		
62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74	Subjek	nggak istilah keluhan apa gitu nggak tau, kan gitu. Jadi istilah obat satu tetes air mentah nggak ada lah. Sesuatu yang masuk ke mulutnya pun nggak ada. tiba-tiba duduk di kursi begini lah dia langsung diam. Ditanyai punya diam, ya sibuk la si Yanti sama Sidik menjemput aku ke masjid, pas aku udah siap sholat. Mamak ditanyai diam aja, kan gitu. Jadi di angkat la pulak dari	kerika istri meninggal dunia subjek tidak berada di samping istrinya (SL,W3,23-12-2022,62-82)	penyebab pasangan meninggal dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75 76 77 78 79 80 81 82		bangku ditidurkan di muka, ya diam aja. Mata terpicung, nafas tersengal- sengal enggak. Pala itu la, dijemputlah la pulak kakakmu kan si inun kan namanya dia Bidan. Wak Rohana, Timah, Ita, kan gitu kan.		
83 84	Peneliti	tetangga la ya kan yang langsung uwak panggil?		
85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95	Subjek	iya, kan gitu. Jadi ntah macam mana, memang ada tanda-tanda buih jernih putih kali gitu kan macam pepsodent gitu itulah keluar dari mulutnya. Jadi kita pun kurang puas, dibawa la ke rumah sakit Indah. Memang ada bilang nggak usah lagi uwak di bawak, ntah siapa yang bilang nggak jelas aku.	Subjek tidak percaya istrinya sudah meninggal dunia dan membawanya ke RS (SL,W3,23-12-2022, 85-95)	Penyebab pasangan meninggal dunia
97	Peneliti	iya iya		
98 99 100	Subjek	tapi kan kita nggak puas, tau tau sampai Bagan Batu dah kosong.		
101 102	Peneliti	jadi sampai rumah sakit itu udah meninggal la ya wak?		
103 104 105 106	Subjek	iya, ntah pas dibawa keluar dari rumah ini meninggal, ntah pas di jalan kita pun juga nggak tau.		
107 108 109 110	Peneliti	jadi wak pas pertama kali la dengar rupanya udah enggak ada lagi apalah perasaan uwak pas itu?		
111	Subjek	ya sedih la nak.	Perasaan sedih mendengar kabar istri meninggal dunia. (SL,W3,23-12-2022, 111)	perasaan sedih
112 113	Peneliti	Apa la hal yang paling membuat uwak merasa sedih?		
114 115	Subjek	ya satu kehilangan teman, kedua ya anak-anak la enggak	subjek merasa kehilangan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

116		ada orang tuanya lagi.	teman setelah istri meninggal dunia. (SL,W3,23-12-2022, 114-116)	
117 118 119	Peneliti	berarti wak meninggalnya kan secara mendadak kan wak gitu		
120 121 122	Subjek	cuman selama ini dia memang mempunyai sakit apa.....		
123 124	Peneliti	sakit apa wak? Atau riwayat penyakit apa?		
125	Subjek	Gula		
126 127 128 129 130 131	Peneliti	jadi pas pertama kali mendapat kabar apa yang uwak lakukan. Menelpon keluarga atau sangkin nggak fokusnya nangis aja. Atau apa ada yang uwak lakukan pas saat itu?		
132 133 134 135	Subjek	kalau nangis tidak, cuman ya anak-anak la yang menelepon in keluarga. Kalau nangis takut buat anak tambah sedih.	Subjek berusaha kuat di hadapan anak-anak. (SL,W3,23-12-2022, 132-134)	Regulasi emosi
135 136 137 138	Peneliti	ooo iya la iya. Berarti keluarga la yang ngasih kabar kalau uwak perempuan udah meninggal dunia.		
139	Subjek	Iya		
140 141 142 143	Peneliti	jadi sekarang ini uwak sakit?sesudah uwak perempuan meninggal atau dari dulu emang udah sakit?		
144	Subjek	Sesudah		
145 146 147	Peneliti	berarti bisa dibilang faktor pertama kali uwak sakit gara gara ditinggal?		
148 149 150 151 152	Subjek	ya bisa dibilang gitulah, memang udah datangnya penyakit sesudah enggak ada dia lah. Ku rasa mungkin karena banyak pikiran lah.	kondisi kesehatan menurun setelah pasangan meninggal	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			dunia. (SL,W3,23-12-2022, 148-152)	meninggal dunia.
153 154 155 156 157	Peneliti	jadi gimana lah uwak menjalani kehidupan uwak sehari-hari. Apakah ada yang beda dari yang dulu sama yang sekarang atau kek mana?		
158	Subjek	jauh kali lah bedanya.		
159 160	Peneliti	yang buat beda itu apanya wak?		
161 162	Subjek	ya sekarang jalan sulit, penyakit jantungku ada.		
163 164	Peneliti	ooo ada uwak penyakit jantung?		
165 166	Subjek	iya. Baru penyebabnya itu gara gara di terapi.		
167	Peneliti	oooo terapi apa wak?		
168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184	Subjek	ntah terapi apapun itu, dia dulu dipukul-pukul badanku semua dari situlah terus sakit jantung. Diperiksakan di ranto pun udah positif kenak jantung. Sebelumnya cuman lutut ku ajanya yang sakit. Sebelumnya kan mau berobat lutut sakit rupanya pulang dari situ terus kenak terapi aneh dipukul-pukulin lah semua badanku. Disitulah aku langsung kenak penyakit jantung. Ke rumah sakit indah dua kali opname, terus ke ranto. Belakangan ini dibawa lagi aku ke pekanbaru rumah sakit awal bross.	subjek melakukan berbagai pengobatan. (SL,W3,23-12-2022, 168-184)	
185 186 187	Peneliti	kalau rasa sedih itu masih ada nggak sampai sekarang wak?		
188	Subjek	Apa itu?		
189 190 191 192	Peneliti	rasa sedih uwak ditinggal itu masih ada nggak sampai sekarang? Atau udah ikhlas atau gimana?		
193 194 195	Subjek	ya kalau ikhlas nya itu tetap ikhlas. Tapi ya sedihnya itu tetap ada.	subjek merasa sedih namun sudah	perasaan sedih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			mengikhlaskan kepergian istri. (SL,W3,23-12-2022, 193-195)	
196 197 198 199	Peneliti	yang buat uwak merasa sedih itu misalnya ada yang mengingatkan, itu terasa nggak bagi uwak?		
200	Subjek	iya terasa		
201 202 203 204	Peneliti	biasanya ada kawan cerita, sekarang udah enggak ada berarti terasa la bagi uwak?		
205	Subjek	iya terasa		
206 207 208	Peneliti	jadi kalau misalnya uwak teringat, apa yang uwak lakukan?		
209 210 211 212	Subjek	istighfar dua kali, berdoa semoga diterima amal ibadahnya, dan diampuni segala dosa-dosanya.	Melakukan hal positif ketika teringat istri. (SL,W3,23-12-2022, 209-212)	Pengendalian impuls
213 214 215 216 217 218 219 220 221 222	Peneliti	berarti semenjak uwak perempuan meninggal dunia perubahan yang uwak rasakan pertama uwak sakit, terus yang kedua merasa ada yang beda. Dulu ada kawan sekarang udah enggak ada yang menyiapkan makan. Karena biasanya ada. karena kan anak anak udah punya kesibukan juga.	subjek kehilangan teman semenjak istri meninggal dunia (SL,W3,23-12-2022, 213-222)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
223	Subjek	haaaa iya		
224 225 226 227 228	Peneliti	jadi pas waktu dapat kabar meninggal dunia itu , ada ngga perasaan uwak seperti perasaan marah. Kenapa harus dia yang diambil gitu?		
229	Subjek	nggak ada		
230 231	Peneliti	berarti sudah ikhlas la uwak pada saat itu ya wak?		
232 233 234	Subjek	Sudah terjadi mau tak mau ya harus ikhlas, terima apa adanya.	mengikhlaskan kematian istri. (SL,W3,23-12-2022, 232-234)	
235	Peneliti	sekarang ini namanya lah uwak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

236 237 238 239 240 241 242		orang tua, kita juga diurus sama anak, orang tua ini kan kadang-kadang kembali ke anak-anak lagi perilakunya. Suka emosian, suka marah-marah. Uwak ngerasa nggak kalau uwak sekarang kek gitu.		
243 244	Subjek	kalau merasa murah emosi, uwak merasa.		
243 246 247 248	Peneliti	kebanyakan orang bilang karena faktor usia, jadi kembali ke anak-anak. Jadi uwak merasa uwak kek gitu?		
249 250 251 252	Subjek	iya, tapi kalau cara berpikir kembali ke anak-anak enggak pala. Cuman kalau mudah emosi ya ada.		
253 254 255 256 257 258 259	Peneliti	jadi pernah nggak uwak terfikir kayak kenapa la aku harus marah-marah? Misalnya uwak udah marah-marah terus uwak ngerasa kenapa lah tadi harus emosi dan menyesal karena udah marah?		
260	Subjek	iya pernah.		
261 262	Peneliti	bagaimana rencana uwak kedepannya wak?		
263 264	Subjek	iya yang penting aku sehat aja biar bisa beribadah.	Harapan S agar selalu sehat agar bisa beribadah. (SL,W3,23-12-2022, 263-264)	optimis
265 266 267 268 269 270 271 272	Peneliti	iya karena yang lalu kan biarlah berlalu kita tetap melanjutkan hidup. Kalau kesulitan yang paling uwak rasakan setelah uwak perempuan meninggal dunia, apa wak? Yang paling sulit uwak rasa untuk menerima itu?		
273 274 274 276 277	Subjek	yang paling sulit itu karena udah engga teman curhat lagi lah. misalnya pas nerima hasil teringatlah itu (sambal menangis).	subjek merasa kehilangan teman curhat (SL,W3,23-12-2022, 273-277)	perubahan yang dirasakan subjek setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				pasangan meninggal dunia.
278 279 280	Peneliti	ooo iyaya wak. Biasanya ada kawan sekarang udah engga ada.		
281 282 283 284	Subjek	kita karena dulu istilahnya kita membangun berdua sama dia, pas menikmati dia nggak ikut lagi.	istrinya tidak menikmati hasil jerih payah mereka (SL,W3,23-12-2022, 281-284)	masa lalu subjek
285	Peneliti	eeeeee iya iya wak		
286 287 288	Peneliti	sejak uwak perempuan meninggal, dikeluarga ini sering tidak terjadi masalah?		
289	Subjek	Enggak		
290 291	Peneliti	berarti sama aja dulu dengan sekarang.		
292 293	Subjek	kalau untuk keamanan rumah ya aman.		
294 296	Peneliti	berarti nggak adalah jauh perubahan gitu wak?		
297 298	Subjek	iya wak. Cuma perubahan nya sekarang menjadi sunyi.	Rumah sunyi semenjak pasangan meninggal. (SL,W3,23-12-2022, 297-298)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
299 300 301	Peneliti	kalau masalah-masalah yang lain berarti nggak ada la ya wak?		
302	Subjek	Enggak		
313 314 315 316 317	Peneliti	apakah hal ini merupakan hal paling sedih yang uwak rasakan? Atau sebelumnya sudah pernah merasakan hal sedih ini?		
318 319 320 321 322	Subjek	iya sekarang ini iyalah. Macam masa-masa gini lah, enggak ada anak-anak namanya awak sendirian ya sedih la.	Sendiri di rumah semenjak pasangan meninggal. (SL,W3,23-12-	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2022, 318-322)	meninggal dunia.
323 324 325	Peneliti	berarti sampai sekarang masih merasakan sedih? Atau kadang-kadang teringat?		
326 327 328 329	Subjek	iyaa kadang tiba-tiba teringat apalagi kayak masa inilah, uwak sendiri. Tapi kalau pas ada tamu ya engga teringat.	Mudah teringat hingga saat ini apalagi ketika sedang sendiri. (SL,W3,23-12-2022, 326-329)	
330 331 332 333	Peneliti	berarti kalau misalnya ada kawan uwak lupa nya uwak, tapi kalau dah sendiri jadi teringat.		
334	Subjek	iya apalagi waktu malam.		
335 336 337 338 339 340 341	Peneliti	jadi wak gini walaupun tadi uwak mengatakan jarang ada masalah sekarang ini, tapi kalau misalnya pas ada masalah biasanya sama siapa la uwak menyelesaikan masalah itu?		
342	Subjek	sama anak	Menyelesaikan masalah dengan mendiskusikan nya bersama anak. (SL,W3,23-12-2022, 342)	efikasi diri
343 344 345 346	Peneliti	berarti anak-anak sampai sekarang masih mendukung uwak. Dan anak yang paling dekat dengan uwak siapa?		
347	Subjek	si siddiq la		
348 349 350	Peneliti	ooo berarti kalau ada apa-apa uwak ceritakan sama abang itu?		
351 352 353	Subjek	iyaaa kalau ada keluhan-keluhan di badan, berobat dia la semua	meminta bantuan dengan anak. Ketika sakit (SL,W3,23-12-2022,351-353)	efikasi diri
354	Peneliti	ooo iyalah		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

355 356 357 358	Subjek	lantaran dia juga anak laki-laki yang paling dekat disini. Jadi semua segala urusan ku serahkan ke dia.	mendiskusikan permasalahan dengan anak. (SL,W3,23-12-2022, 355-358)	efikasi diri
360 361	Peneliti	eeee bang siddiq la berarti semua?		
362	Subjek	iya wak		
363 364 365	Peneliti	kalau kawan-kawan sebaya uwak yang dekat sama uwak siapa wak?		
366 367 368 369 370	Subjek	ya karena uwak berjalan pun susah ya bisa dibilang enggak la. Kalau dulu ya itu wak regar namun sekarang lantaran udah jauh.		
371 372	Peneliti	iya kan, uwak pun jalan susah.		
373 374 375	Subjek	iya kalau disini itulah wak dollah, cuman dia pun sakit juga.		
376 377 378 379 380	Peneliti	berarti makanya uwak sering duduk-duduk disini. Ya kadang aku sering nengok uwak duduk disini. Ya kek mana ya kan wak mau jalan pun udah susah.	sulit beraktivitas karena kondisi kesehatan. (SL,W3,23-12-2022,376-380)	kegiatan subjek
381 382 383 384	Subjek	iya itulah, kalau dibilangpun ke masjid pun udah nggak pernah aku lagi karena kaki ini sakit	kesulitan beraktivitas karena kondisi kesehatan yang menurun. (SL,W3,23-12-2022, 381-384)	kesulitan subjek
385 387 388	Peneliti	oooo iya berarti udah nggak pernah lagi uwak sholat di masjid.		
389 390	Subjek	karena tegak uwak pun nggak tahan lagi.		
391 392	Peneliti	ada nggak firasat pas uwak perempuan mau pergi?		
393 394 395 396 397	Subjek	enggak ada. itu makanya orang terkejut, jangankan orang awak aja yang dirumah ini terkejut. Kan gitu. Karena kan kata orang kalau misalkan mau	Terkejut saat pasangan meninggal dunia, karena tidak ada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

398 399 400 401		pergi gitu pasti kek ada bicara yang aneh-aneh. Kalau Bahasa kampungnya buang tabiat gitu ya enggak ada lah.	firasat dan tanda-tanda. (SL,W3,23-12-2022, 393-401)	
402 403 404	Peneliti	jadi kalau ada la informasi ada yang meninggal, jadi teringat enggak uwak itu?		
405	Subjek	semua teringat	Teringat istri ketika ada orang yang meninggal. (SL,W3,23-12-2022, 405)	
406 407	Peneliti	ooo jadi perasaan uwak itu kayak mana?		
408 409 410 411 412 413 414	Subjek	iya misal ada tetangga yang meninggal perempuannya, atau ada perempuan yang meninggal lakiknya. Ya gitu juga la awak, istilahnya yang kek gini bukan aku aja ternyata.	S merasa bukan hanya dia yang sedang diuji. (SL,W3,23-12-2022, 408-423)	empati
415 416 417 418 419 420 421 422 423	Peneliti	ooo iya wak. Jadi kalau misalnya uwak melihat orang yang bernasib sama kek uwak, misalnya sama nggak punya istri kan wak, dan mungkin kita juga enggak tau kehidupannya lebih enak dari kita atau enggak. Apakah ada rasa iri dihati uwak gitu?		
424	Subjek	nggak ada wak		
425 426 427	Peneliti	berarti uwak udah bersyukur dengan hidup uwak yang sekarang.		
428 429 430	Peneliti	kalau dengan kehidupan yang sekarang apakah uwak sudah merasa cukup wak?		
431 432 433 434 435 436 437	Subjek	ya dibilang untuk kebutuhan hidup ya enggak pala kesulitan, lantaran dirumah ini yang ngurus makan minum bisalah mengharapkan dari anak kan. Ya sampai saat ini enggak adalah kesulitan.	Mengharapkan anak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (SL,W3,23-12-2022, 431-437)	kesulitan subjek
438	Peneliti	ooo iya la wak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

439 440	Subjek	mungkin untuk bergerak ini la		
441 442 443 444	Peneliti	udah terbatas la ya wak. Berarti prinsip uwak yang lalu biarlah berlalu, ku syukuri hidupku yang sekarang.		
445 446	Subjek	iyaa, nikmati aja lah apa yang diberikan tuhan.	Mensyukuri hidup yang sekarang. (SL,W3,23-12-2022, 445-446)	reaching out
447 448 449 450	Peneliti	eee iya wak betul-betul. Hikmah yang bisa uwak ambil dari pengalaman hidup uwak selama ini apa wak?		
451	Subjek	apalah ya hikmahnya.		
452 453 454 455 456	Peneliti	misalnya kayak kita ini semua kan punya Allah ya nanti kembalinya ke Allah juga. Jadi kalau sesuatu dia ambil ya kita ga bisa marah.		
457 458 459 460 461 462 463 464	Subjek	iyaya istilahnya, innalillahi wainnailaihi rajiun, sesungguhnya kita ini milik Allah dan kesana juga lah kita akan kembali. Usahakan harta, kita sendiripun ga bisa kita elakkan. Ya kita berserah diri lah kepada Allah	subjek menerima takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT (SL,W3,23-12-2022, 457-464)	reaching out
465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478	Peneliti	hooo iya iya wak, berarti walaupun sekarang sudah ditinggal pasangan tapi uwak tetap bersyukur. Da sekarang juga lagi sakit tetap bersyukur gitu kan wak. Ada anak-anak, yang sayang sama uwak dan uwak merasa cukup yak an wak. Ya mungkin ini aja wak yang mau kupertanyakan untuk sekarang. Tapi kalau misalkan masih ada lagi data yang kurang aku kesini lagi wak. Gak papa kan wak?		
478	Subjek	ooo Iya iya iya. Ya gak papa.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Verbatim : 4
 Subjek : Sarifah
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Januari 2023
 Waktu : 10.20 – 11.15
 Tempat : Rumah Subjek
 Interview (I) : Cahaya Bulan

Catatan lapangan:

Ketika bertemu di kediaman subjek untuk melakukan wawancara, sambutan yang hangat ditunjukkan oleh subjek. Subjek memberikan senyuman ramah dan mempersilahkan untuk duduk. Subjek memakai baju daster berwarna coklat dan memakai sarung. Wawancara dilakukan di teras depan rumah subjek yang dilengkapi dengan dua kursi plastik berwarna hijau. Subjek sangat bersemangat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Namun sesekali mata subjek berkaca-kaca. Subjek terlihat sangat tenang dan menjawab pertanyaan dengan sangat baik. Subjek juga menyetujui apabila ada wawancara lanjutan yang akan dilakukan.

NO.B	P/S	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1	peneliti	Assalamualaikum wak.		
2	subjek	waalaikumsalam iya.		
3	Peneliti	jadi aku ini udah semester akhir wak, jadi		
4		judul skripsi ku itu resiliensi lansia yang		
5		ditinggal mati pasangan hidupnya. Jadi		
6		maksudku disini itu uwak mau aku jadikan		
7		subjek dalam penelitianku. Cuman disini		
8		uwak ku tanyak-tanyak nanti, uwak hanya		
9		menceritakan apa yang uwak rasakan, apa		
10		yang sedang uwak alami, pokoknya semua		
11		jawaban yang uwak bilang itu enggak ada		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12		yang salah. Pokoknya apa yang uwak		
13		rasakan nanti, apa yang ku tanyak, cukup		
14		jawab aja gitu. Mau nya uwak?		
15	Subjek	kalau uwak ini ya bisa, pala la itu yakan		
16		hehehheh		
17	Peneliti	heheheh iya wak ya. Apa yang ku tanyak		
18		uwak cukup menjawab gitu wak		
19	Subjek	hooo iya mau la		
20				
21	Peneliti	oh iya wak, sekarang umur uwak berapa		
22		wak?		
23	Subjek	aku kalau engga ku tengok KTP itu nanti ga		
24		ingat ku lagi.		
25	Peneliti	kalau enam puluh tahun udah ada wak?		
26	Subjek	oh iya ada lah		
27	Peneliti	dulu uwak laki-laki meninggalnya karena		
28		apa wak?		
29	Subjek	oh dulu sakit stroke		
30	Peneliti	ohhh berarti sakit ya wak		
31	Subjek	tapi dibilang sakit enggak lama, seminggu	suami	penyeba
32		cuman. Baru bulan puasa itu pas bulan	subjek	b suami
33		puasa terakhir lah pas mau lebaran itu kan,	meninggal	meningg
34		bangun uwak mau sahur, bangun sahur mau	karena sakit	al dunia
35		duduk dia itu kan nggak tolak (kuat) gitu	(SF,W4,4-	
36		kan. Langsung dia itu enggak ada masalah,	01-2023,	
37		enggak ada apa gitu, sehat lo. Tiba-tiba aku	31-47)	
38		duduk disamping dia. Diam dia gitu,		
39		enggak manggil. Biasanya ya dia engga		
40		pernah. Uwak tanyak kan? Kenapa? Apa?		
41		Langsung kek apa, suaranya hilang ku rasa,		
42		ya dia engga bersuara. Diam aja, uwak		
43		ingat-ingat ya enggak ada masalah. Dalam		
44		keluarga itu ya engga ada masalah. Baru		
45		anak laki kumpul semua kan, jadi uwak		
46		tanyak lah, ada apa? Nggak dijawabnya. Ya		
47		apa salahku?		
48	Peneliti	eee iya karena engga jawab itu ya wak?		
50	Subjek	iyaaa kan gitu lo. Uwak pun enggak enak	suami	penyeba
51		kan gitu. Sedih, kenapa gitu kan? Udah lah	subjek	b
52		besok mau lebaran kan. Ada apa rupanya?	meninggal	pasangan
53		Bilanglah, salah apa aku?diam aja. Jadi	sebelum	meningg
54		enggak lama habis sholat subuh lah itu, ku	diberikan	al dunia
55		tunggu juga apa lah salahku ini, apa	penagangan	
56		maksudnya? Nggak sabar lagi uwak kan,	dari pihak	
57		langsung uwak panggil lagi anak-anaknya	rumah sakit	
58		kan. Datang lah anaknya. Apa sebab ayah	(SF,W4,4-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104		diam aja? Datang lah anaknya ini semua kan, coba panggil dulu ayah itu apa coba masalahnya. Mamak udah capek manggil-manggilin enggak ada. udah mama bilang juga apa salah mamak pun enggak jawab juga. Jadi dijemputlah bang edot yang di tanah merah ntah kenapa kan. Jadi yaudha dibawak ajalah yakan, maksud awak ntah di infus aja kan. Cuman katanya bawa ajalah ke rumah sakit. Ditelponlah abangnya haji Amran. Itulah dibawak lah kesana kan gitu, dibawak ke indah lah. Ya dia engga bersuara juga diam aja gitu. Terus kata dokter struk ringan dia ini, jadi kalau lama diobati bisa pecah pembuluh darahnya. Jadi cemani dok? Ya ini kita usahakan dulu, tapi sekarang obatnya enggak ada, atau kita bawalah ke pekanbaru. Itulah lima rumah sakit dipekanbaru itu di tanyak, adalah yang pasiennya banyak jadi enggak muat lagi, ada yang dokteryanya enggak ada. awakkan butunya dokternya kan. Itulah kan jadi kek mana nya ini dok. Terus katanya ya itu terserah ibuk, mau tetap disini ya disinilah karena yang disana pun belum ada juga dokternya. Karena dokter semuanya udah mau pulang karena besok kan mau lebaran pulak. Cemani la ini yakan. Terus uwak memikirkan gini loh, kalau tenaga infus aja nya dirumah sakit kan, awak dirumah sakit bawa yang sakit tapi ya cuman tenaga infus aja. Engak ada dikasih obat. Semuanya berserak besok mau lebaran, tapi bukan memikirkan mau lebarannya ini, tapi anak. Anak dirumah, jadi kek mana lah. Datang lah haji Amran, nggak ada obat katanya. Dibawak pun ke pekanbaru tapi dokternya pun enggak ada gitu kan. Memang rumah sakit nya ya pasti buka gitukan. Jadi cemani? Apa dibawak pulang aja, karena kalau cuman tenaga infus dirumah pun bisa infus juga kan gitu. Jadi dibawalah pulang ajalah seminggu pulak barulah di bawa ke pekanbaru. Ha itulah jadinya dibawa pulang cuman di infus enggak lama juga.	01-2023,50-108)	
---	--	--	------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

105		Ya tenaga apa ajalah, apa ya namanya itu,		
106		obat-obat ini lo, kalau ada orang stroke di		
107		apa, ehh apanya namanya, bilanganya pun		
108		aku enggak pande.		
109	Peneliti	dari dokter gitu wak?		
110	Subjek	enggak, dukun-dukun		
111	Peneliti	Oooooo		
112	Subjek	jadi dicampur-campur lah dokternya ada		
113		dukunnya ada. apalah namanya ya aduhhhh		
114	Subjek	nuqiyah, nuqiyah		
115	Peneliti	ruqiyah?		
116	Subjek	iya di ruqiyah, apa namanya lagi		
117	Peneliti	dibacain ayat-ayat al-qur'an gitu wak?		
118	Subjek	nggak, dia kayak dicucuk-cucuk gitu		
119	Peneliti	o, diterapi		
120	Subjek	ha iya diterapi, bilang itu pun susah uwak.		
121		Jadi aku bilang gak usah minum obat, ku		
122		kasi minum air teh pakai sendok menelan		
123		air itu masuk bebunyi lo kurasa gak bisa		
124		nelan kek suara ikan nangkap. Awak kasian		
125				
126	Peneliti	eee kasian awak		
127	Subjek	iya ntah dia haus gak bisa jugak. Udah lah	suami	
128		gak bisa. Kek mana mau ngasinya obat	subjek	
129		minumpun gak bisa haa. Sabar jugak lah	meninggal	
130		awak dulu kan obat-obat kampung. Udah 6	sebelum	
131		hari ditanyaklah sama abangnya cemani?	dibawa ke	
132		Atau berangkat ajalah kita kepekanbaru,	rumah sakit	
133		udahlah siap-siap lah. Siap-siap lah	(SF,W4,4-	
134		awakkan. Jadi nunggu anakkulah pulang	01-	
135		dari bunut, jadi abis maghrib lah kata abang	2023,127-	
136		itu kami berangkat. Ntah dengarpun dia	139)	
137		kami cerita-cerita itupun gak tau. Haa jadi		
138		pas setengah 6 itu udah lainlah kisah, udah		
139		gak bisa ngomong.		
140	Peneliti	berarti udah diam aja wak ?		
141	Subjek	iya diam aja. Cuman, mukaknya udah apa		
142		gitu, jadi anaknyalah itu si siti mengkusuk-		
143		kusuk. Uwak ini pun ada penyakit uwak		
144		sesak, duduk ajalah gak bisa apa-apa.		
145		Karena awak memikirkan ini mau		
146		berangkat, awak sakit. Uдахlah sakit		
147		membawak orang sakit, jadi udahlah		
148		dipicit-picit jugak sama anaknya. Di bilang		
149		anakku o mak berair matanya kurasa nangis		
150		ayah, yaudah dilap lo. Mungkin		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

151		menahankan sakitnya		
152	Peneliti	cuman gak bisa dia ngomong		
153	Subjek	menyemangatkan anak pun iya jugak,		
154		kurasakan kalo awak ngomong pun dia		
155		dengar juga, yaudahlah mungkin dia		
156		menahankan sakitnya. Karna udah lain		
157		apanyakan di jemputlah Sabrina,		
158		dijemputlah mendiang H. Muslim.		
159		Yaudahlah sabarlah kata orang itu kan,		
160		yaudah meninggal.		
161	Peneliti	berarti udah meninggal wak?		
162	Subjek	iya udah.		
163	Peneliti	berarti belum sempat lagi dibawak kerumah		
164		sakit itu wak?		
165	Subjek	iya belum sempat, jadi cemanalah	subjek menyesali karena pasangan tidak dibawa ke RS. (SF,W4,4- 01- 2023,165- 169)	Analisis penyeba b masalah
166		penyesalan pun awak ada, kalau dibawak		
167		kesana ntah bisanya, jadi cemana		
168		ketepatanlah masa itu dia itu mau lebaran		
169		gak bisalah kemana-mana .		
170	Peneliti	sekitar jam berapa wak?		
171	Subjek	jam 5 lewat berapa menit gitu		
172	Peneliti	mau maghrib?		
173	Subjek	iya mau maghriblah		
174	Peneliti	berarti dikebumikannya besok?		
175	Subjek	Iya		
176	Peneliti	jadi pas dibilang udah ninggal apalah		
177		perasaan uwak waktu itu		
178	Subjek	ya karna awak tau dia sakit, ya cemana lah		
179		awak yaudah taulah		
180	Peneliti	udah ikhlas lah berarti uwak ya?		
181	Subjek	iya, karna awak bertanya gak dijawabnya,		
182		ntah adapun dia mau cerita kayak		
183		meninggalkan amanah gak ada, kalau orang		
184		apakan biasanya kan ada		
185	Peneliti	firasat-firasat gitu haa		
186	Subjek	iya ntah kayak jaga anaklah, ya istilahnya		
187		ada gitukan. Kalau ini sama sekali gak ada.		
188				
189	Peneliti	oo berarti kek yaudahlah		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

190 191 192 193 194 195 196 197 198 199	Subjek	kek mimpi. Jadi cemani yaudahlah jadi cerita sama orang cemanalah, tinggal apalah. Cemani aku mau jawab, gak ada. aku minta maaf sama diapun dia diam, ya cemani gak dijawab dia, ntah dia pun mau minta izin sama awak ya awak pun gak tau. Jadi awak pasrahkan ajalah sama yang maha kuasa. Haa jadi mana yang ada kesalahan awak sama diapun awak minta maafkanlah dan diapun awak maafkan.	tidak menyangka pasangan sudah meninggal dunia (SF,W4,4-01-2023, 190-199)	regulasi emosi
200 201 202 203 204 205	Peneliti	jadi pas tau lah uwak meninggal uwak laki-laki, awak pun pasti sedihlah yakan wak, namanya suami awak yakan wak. Jadi apalah yang pertama kali uwak lakukan waktu itu, diam aja gak tau mau ngapain atau nangis aja atau nelson keluarga.		
206 207 208 209 210	Subjek	ya waktu itu kek mana, bingung karena awak pun dalam keadaan sakit. Ya orang datang pun ntah saudara atau layat awak ya duduk di kursi sini lo. Istilahnya mayatnya disini ya awak duduk ginilah. Menyandar.	Ketika pasangan meninggal dunia subjek sedang sakit. (SF,W4,4-01-2023, 206-207)	
211 212	Peneliti	jadi gak tau lagi uwak mau ngapain gitu wak?		
213 214 215 216 217 218 219 220 221	Subjek	iya gak tau, datang keluarga adek-adek awak dari kubu, orang tua gitu meluk-in awak gitu, rasaku gak ada lagi mengeluarkan air mata. Semua di peluki orang aku, rasaku aku gak ada merasakan sedih. Di bilang indak ya sedih, ha itulah gak ada apanya. Gak taulah jadi sampe sekarang pun dibidang masih terbayang gak bisa lupa gitu.	tidak ada perasaan apapun ketika pasangan meninggal dunia. (SF,W4,4-01-2023, 213-221)	
222 223	Peneliti	berarti masih teringat-ingat gitu lah ya wak.		
224 225 226 227 228	Subjek	iya, suntuk. Apalagi kalo udah sendiri lagi golek-golek, ya teringat la, datang lah sedih itu. Ibaratkan kayak anak-anak kalau rindu temimpi. Datang dia kemimpi awak gitukan.	Teringat pasangan apabila sedang sendiri. (SF,W4,4-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

229 230 231 232	Peneliti	jadi semenjak uwak laki-laki meninggal dunia apakah perubahan yang paling uwak rasakan?	01-2023, 224-228)	
233 234 235	Subjek	ya rasa sepi, ya kesepian kali. Cuman karna kadang ada anak nya, mau keluar pun ngapain awak.	subjek merasa kesepian semenjak pasangan meninggal. (SF,W4,4-01-2023, 233-235)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
236	Peneliti	jadi sekarang masih teringat-ingat		
237	Subjek	ya teringat-teringat gitulah		
238 239	Peneliti	jadi pas tiba-tiba teringat apakah yang uwak lakukan.		
240	Subjek	ya berdo'a, sholat, ngasi doa untuk dia	Melakukan hal positif ketika teringat pasangan yang sudah meninggal. (SF,W4,4-01-2023, 240)	pengendalian impuls
241 242	Peneliti	jadi kalau udah uwak lakukan itu, apakah yang uwak rasakan?		
243 244 245 246	Subjek	ya ketenangan, senang aku masih bisa mendo'akan dia dari sini, kalau udah berdo'a, berdzikir aku ku rasa agak terobati lah rasa rindu dan sedih ini.	Merasa tenang apabila sudah mendoakan pasangan. (SF,W4,4-01-2023, 243-246)	pengendalian impuls
247 248	Peneliti	semenejak uwak laki-laki meninggal, ada gak masalah ekonomi uwak yang susah?		
249 250 251 252	Subjek	karna istilahnya ada yang ditinggal ya gak pala susah lah. Kalau pertama-pertama dulu adalah rasa susah itu memang uwak bingungnya kalau ada apa-apa kan dia yang	Subjek merasa sulit untuk memenuhi	kesulitan setelah pasangan meninggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265		belanja. Istilahnya bukan gak tau apa masalah di dapur, uwak taunya cuman masak aja, karna di dapur semuanya udah ada udah lengkap. Mulai dari beras, cabe bawangnya. Ya memang uwak pigi ke pajak, cuman gak belanja gitu. Kalau udah pigi hari rabu satu angkong itulah dia belanja khusus untuk satu minggu. Ya aku ikut aja, cuman aku beli apa yang aku pengen. Apa yang ku pingin beli sendiri, dikasihnya uang 300 ribu, uang yang 300 ribu itu ya khusus untuk aku. Jadi itulah yang buat aku gak bisa lupa.	kebutuhan hidup sehari-hari semenjak pasangan meninggal dunia. (SF,W4,4-01-2023, 249-256)	al dunia.
266 267	Peneliti	jadi teringatlah awak yakan wak biasanya kek gini sekarang udah enggak		
268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278	Subjek	kadang aku cerita sama anak-anakku kalau 300 ribu itu khusus untukku. Mau beli pakean, mau belik makanan apa, kadang gak abisku di pekan kubawa pulang, kalau misalnya uang itu gak penting-penting kali gak usah dihabiskan katanya. Karna kan yang di dapur semuanya udah dilengkapi. Memang gak pernah uwak gitu, jadi pas dulu itu dialah yang pergi belanja sama anak-anaknya, nanti dia nanyak, mau belanja apa? Gak aku.	subjek tidak pernah memikirkan kebutuhan sehari-hari ketika suami masih ada (SF,W4,4-01-2023, 268-279)	masa lalu subjek
278	Peneliti	jadi disitulah terasanya		
279 280 281	Subjek	iya disitulah. Adalah setengah tahun aku ngerasa kek gitu. Kek bingung aja aku kok belanja sekarang.		
282 283 284 285 286	Peneliti	jadi sekarang kalau misalnya ada orang yang meninggal gitu, misalnya ada mendengar orang meninggal dunia, ada gak uwak jadi merasa sedih, kayak ngerasa ternyata bukan aku aja yang ngerasain ini.		
287 288 289 290 291	Subjek	uwak gak ada ngerasa kek gitu, cuman pas uwak menjumpai istrinya atau suaminya ya uwak bilang yang sabar, bukan kau aja yang mengalaminya.	Mampu merasakan dan memahami emosi orang lain. (SF,W4,4-01-2023, 287-290)	empati
292 293	Peneliti	kalau anak –anak uwak siapa yang paling dekat sama uwak?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

294 295 296 297 298 299	Subjek	semua itu dekat cuman yang paling kecil itu lah yang paling dekat. Karena kalau dia sama ku berani semuanya, enggak ada segan-segannya. Jadi pun aku suka dan paling dekat sama dia, ada apa-apa aku pun enak cerita.		
300 302 303	Peneliti	semenjak uwak laki-laki meninggal, sering ada masalah enggak wak, atau sama aja seperti yang dulu?		
304 305 306 307 308	Subjek	kalau masalah engga ada, eee enggak pernah la. Cuman istilahnya kan kalau pun ada awak kan juga ada anak-anak. Semua ini uwak yang menjalani semua ini sekarang, apalah kan gitu.	Mendiskusi kan masalah bersama dengan anak. (SF,W4,4-01-2023, 304-308)	efikasi diri
309 310	Peneliti	kalau anak-anak uwak kan mendukung uwak kan?		
311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322	Subjek	ooo kalau anak-anak ya istilahnya kan kadang kesini, kadang kalau uwak suntuk pergi ke bawah gitukan. Cari berondolan atau apalah. Ya apa mau-mau uwak lah, ya kadang ke ladang. Kadang kalau awak ke bawah anak-anak datang menjemput. Nnti dibilang anak-anak untuk apa lagi, untuk apa lah kerja lagi kata nya gitu kan. Istilahnya mengapai semangat awak kan gitu. Yah daripada suntuk di rumah ku bilang. Haaa iyalah iyo kata anak anak la gitu kan.	Mencari kesibukan dengan bekerja di luar rumah apabila merasa bosan. (SF,W4,4-01-2023, 311-322)	efikasi diri
333 334	Peneliti	jadi uwak apalah kerjaan uwak sekarang wak?		
335	Subjek	enggak ada hahahha		
336	Peneliti	I: makanya jadi suntuk ya wak?		
337 338 339 340 341 342 344 345 346	Subjek	F: iya makanya. Suntuknya ini istilahnya bukan teringat sama yang pergilah, apalah yakan. Enggak itu. Tapi ya namanya awak udah biasa kerja kan, jadi suntuk la. Kadang pergi ke ladang pas manen la. Cuman karena ada yang ditinggal dia awak cuman tinggal merawat jadi rasanya enggak pala susah. Lagi pun untuk kebutuhan makan. Kalau masalah lebih nanti lah itu	tetap melakukan aktivitas setelah pasangan meninggal dunia. (SF,W4,4-01-2023, 377-345)	analisi penyebab masalah
347	Peneliti	yang penting cukup aja lah gitu yakan wak.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

348				
349	Subjek	iya yang penting cukup wak		
350	Peneliti	kalau teman sehari-hari uwak yang paling		
351		dekat siapa wak? Kawan-kawan uwak		
352		cerita gitu?		
353	Subjek	rasaku uwak ini engga tukang main-main		
354		ya paling kakak yang tadi kesini tadi. Pas		
355		ada dia disini itupun kadang enggak banyak		
356		curhat, enggak banyak cerita.		
357	Peneliti	iya uwak pun bukan orang yang main main		
358		juga kan wak		
359	Subjek	haaaaaa iya, ya orang itu main hp palingan.		
360		Pala si Egon itu, kalau itu pagi, siang,		
361		malam, kalau udah enggak ada dirumah dia		
362		kesini lah itu. Ya curhat-curhat masalah		
363		ekonomi dia. Ya kalau aku apalah yang ku		
364		ceritakan sama dia. Palingan masalah anak,		
365		enggak ada lagi yang ku ceritakan.		
366				
367	Peneliti	kalau misalkan ada orang disini senang nya		
368		enggak rasa uwak? Kayak merasa rame gitu		
369				
370	Subjek	ya gitulah, tapi kadang engga juga lah, ku		
371		bilang lah dulu terang-terangan pening juga		
372		kepalaku.		
373	Peneliti	Oooooo		
374	Subjek	bukan pening apaloh. Namanya juga anak-		
375		anak yakan. Rumah jadi eggak bisa bersih,		
376		jadi kadang aku mau merepet. Kadang ku		
377		bilangin juga kalau main jangan bikin		
378		sampah ya, jangan menyerak. Nenek capek		
379		loh.		
380	Peneliti	iya mamak nya enak enak cerita ya kan		
381		wak		
382	Subjek	emang kalau uwak untuk main-main gitu		
383		enggak. Enggak pernah, kadang-kadang		
384		main lah kerumah oppung depan itu. Kalau		
385		dirumah ya uwak nyuci, masak. Kadang		
386		masak pagi ya sampai sore la.		
387	Peneliti	berarti udah ikhlas lah uwak sekarang		
388		ya?		
389	Subjek	iya ikhlas la. Ya cemani la ya kan udah	Sudah ikhlas	
390		sampai situ lah jodohnya.	atas kepergian	
			suami.	
			(SF,W4,4-	
			01-2023,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			389-390)	
391 392	Peneliti	iya wak betulnya itu, yang penting uwak sehat kan		
393 394	Subjek	iya wak aku sekarang yang penting sehat aja	subjek berharap agar selalu sehat. (SF,W4,4-01-2023, 393-394)	optimis
395 396 397	Peneliti	eeee iyalah wak. Mungkin itu ajalah wak yang mau ku tanya. Tapi kalau misalkan ada data yang kurang aku kesini lagi wak		
398	Subjek	ooo iya iya. Enggak papa.		

Verbatim : 5

Subjek : Sabrina

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Waktu : 14.50- 15. 30

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

Catatan lapangan:

Pelaksanaan wawancara dilakukan di rumah subjek. Ketika pertama kali datang subjek menunjukkan sikap ramah dan mempersilahkan peneliti untuk masuk ke dalam rumah. Wawancara dilakukan di ruang tamu. Kondisi rumah sangat tenang dan terdapat dua cucu subjek yang sudah menginap di rumahnya sejak dua hari yang lalu. Subjek mengenakan baju berwarna hijau, sarung motif kotak-kotak, dan jilbab berwarna hitam. Subjek menjawab pertanyaan dengan sangat baik, sesekali subjek seperti menahan tangis dibuktikan dengan suaranya yang bergetar ketika menjawab pertanyaan. Wawancara yang dilakukan berjalan dengan baik dari awal

sampai akhir, subjek juga menyetujui apabila ada wawancara yang lanjutan yang akan dilakukan.

NO.B	P/S	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2 3 4 5 6	Peneliti	jadi aku kan lagi nyusun skripsi ini buk, jurusanku psikologi. Nah judul penelitian ku ini kek ibu lah, bagaimana perasaan ibu setelah ditingggal sama almarhum. Apa perasaan yang ibu rasakan sekarang. Jadi boleh kan buk?		
7	Subjek	boleh, ya enggak papa lo.		
8 9 10	Peneliti	kadang sebagian orang enggak mau pulak bu untuk di wawancarai. Karena kan menganggap itu privasi		
11 12 13	Subjek	iya enggak papa la, memang si privasi tapi kan apa salahnya kita tolong menolong.		
14	Peneliti	jadi meninggalnya kapan bapak buk?		
15	Subjek	tanggal 5 bulan 11 tahun 2022.		
16	Peneliti	berarti belum ada setahun buk?		
17	Subjek	iya belum lah. Masih bulan ini lagi.		
18	Peneliti	sakit buk?		
19	Subjek	sakit, sakitnya sakit lever.	suami subjek meninggal karena sakit (SB,W5,1 3-04-2023, 19)	penyebab pasangan meninggal dunia
20	Peneliti	lever itu sakit hati ya buk?		
21	Subjek	Iya		
22 23	Peneliti	itu kek mana, udah lama sakitnya gitu buk?		
24 25 26	Subjek	Sebetulnya sakitnya itu bulan udah lama, cuman enggak dirasakan sama dia. Enggak pernah ibu tau.		
27	Peneliti	berarti diam-diam aja la bapak gitu buk.		
28 29 30 31	Subjek	heeh iya. Sakit abang gitu kan? Enggak ah mana sakit. Padahal udah bengkok kakinya dulu kan. Tapi kalau dia ya enggak katanya. Sehat abang kok, pergi		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

32		lah dia main-main. .		
33	Peneliti	terus habis itu ibu bawa ke rumah sakit?		
34	Subjek	iya ibu bawa kan, ke rumah sakit la kita.		
35		Diam dia, katanya nanti kalau udah		
36		parah rasaku baru lah katanya.		
37	Peneliti	baru?		
38	Subjek	ibu bawalah malam jum'at eh malam		
39		sabtu, baru malam minggu itu ninggallah.		
40	Peneliti	hooo di rumah sakit berarti buk?		
41	Subjek	iiya, dirumah sakit indah.		
42	Peneliti	malam sabtu ibuk bawa, malam minggu		
43		meninggal. Berarti baru sehari la ya?		
44	Subjek	pokoknya ini Jum'at nanti malam lah		
45		ibu bawak, malam besok udah ninggal		
46	Peneliti	ooo jam berapa meninggalnya buk?		
47	Subjek	habis isya		
48	Peneliti	hooo iyaya. Terus apalah perasaan ibu		
49		pertama kali pas dapat kabar bapak udah		
50		enggak ada?		
51	Subjek	kalau kabar itu, pertama ibu tengok dia	tidak menyangk a ketika pasangan sudah meninggal dunia. (SB,W5,1 3-04-2023, 51-59)	
52		gitu kan, ibu enggak nyangka dia mau		
53		pergi. Enggak ada nampak ibu macam		
54		yang mau ninggal gitu kan. Kalau		
55		perasaan itu ya hancur lah dek. Enggak		
56		tau lagi perasaan kayak mana, anak-		
57		anak lagi semua kan. Kalau perasaan itu		
58		engga terbilang lagi itu.		
59				
60	Peneliti	ibu disitu pas saat itu?		
61	Subjek	iya ibu lah yang ngawani dia, semualah		
62		kami disitu. Pala habis isya meninggal lah.		
63	Peneliti	jadi pas saat itu nangis la ibu?		
64	Subjek	ibu pas saat dia mau melepaskan itu ibu		
65		nangis, tapi pas udah lepas itu engga		
66		nangis lagi ibu		
67	Peneliti	enggak nyangka buk?		
68	Subjek	iya enggak tau lagi ibu mau macam	subjek berusaha tegar walaupun bersedih	regulasi emosi
69		mana gitu, ditangisin dia pun enggak		
70		akan pulang lagi, ya sedih la. Ya kalau		
71		sedih itu ada, cuman kalau untuk		
72		meratapi itu enggak ada.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

73 74 75			(SB,W5,1 3-04-2023, 68-75)	
76 77	Peneliti	jadi perasaan ibu sekarang menjalankan kehidupan tanpa bapak kek manalah?		
78	Subjek	wihhh, cemanalah ibu bilang ya,		
79	Peneliti	apalah yang kakak rasakan saat itu?		
80 81 82 83 84 85 86 87 88 89	Subjek	ya kalau masih hidup bapak kan ada dia, ya kacau juga lah kalau enggak ada dia. Lambat laun ya engga juga la. Awak terima lah, kalau enggak awak terima kasiah juga dia. Cemanalah la ibu bilang. Enggak bisa ibu bilang lagi. Pokoknya saat sekarang ini udah mulai pulih la, udah mulai apalah. Kadang kalau teringat ya teringat, cuman kalau untuk melupakan ya enggak bisa. Gitu aja lah. Haah.	subjek memulai untuk mengihlas kan kepergian suami (SB,W5,1 3-04-2023,80-89)	reaching out
90 91 92	Peneliti	hooo iyaya, kalau perubahan-perubahan kayak kehilangan selera makan pas di awal-awal gitu ada nggak buk?		
93 94	Subjek	Ada		
95	Peneliti	lama?		
96	Subjek	sebulan lah		
97 98	Peneliti	itu enggak ada selera mau makan gitu la ya buk		
99 100 101 102 103 104	Subjek	iya enggak ada, pokoknya nasi yang masuk di piring itu, nasi tapi macam air aja gitu, kek habis-habis aja gitu. Enggak tau awak gitu, pala udah di tengok nasi itu udah habis	subjek kehilangan nafsu makan (SB,W5,1 3-04-2023,90-103)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
105	Peneliti	kek nggak sadar la rasa ibu		
106	Subjek	S: iya enggak, kayak sampah lah rasa ibu.		
107 108 109	Peneliti	untuk selera makan itu pas di awal-awal aja nya kan buk, kalau sekarang udah enggak pala lagi kan?		
110 111	Subjek	iya kalau sekarang udah enggak pala lah. Ya kalau sekarang makan maul ah.		
112	Peneliti	kalau sedih, masih sedih buk?		
113	Subjek	masih, kadang orang banyak mau juga	perasaan	perasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

114 115 116 117 118 119		sedih, kalau orang mengungkit-ungkit tentang dia jarang nya itu. Cuman kadang perasaan kakak sendiri nya, kalau enggak ada orang kakak-kakak mu gini kan teringat juga. Kalau ada dia biasanya ada kawan awak, ya gitu la bulan.	sedih semenjak ditinggal pasangan. (SB,W5,1 3-04-2023, 113-119)	sedih
120 121	Peneliti	biasanya pulak ada bapak, ini sekarang semuanya sendiri		
122 123 124 125 126 127 128 129	Subjek	iya enggak ada lagi, semuanya sendiri. Walaupun biasanya kadang jarang juganya di rumah. Tapi ya terasa juga lah nak mau kek mana pun, pokoknya beda lah semenjak bapak meninggal itu rasanya sepi, dirumah sendiri, apa-apa sendiri.	subjek kesepian semenjak pasangan meninggal dunia. (SB,W5,1 3-04-2023, 122-128)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
130 131	Peneliti	Kalau kegiatan ibu sekarang ini biasanya ngapain aja?		
132 133 134 135 136 137 138 139	Subjek	kalau kegiatan apalah ya, enggak ada dek. Ya kek gini la dirumah aja. Pagi masak, kadang siang ada tetangga duduk-duduk dirumah ini sambal cerita-cerita. Kalau ibu jarang nya mau pergi kemana-mana gitu. Orang yang berdatangan kesini.	subjek hanya melakukan aktivitas di rumah (SB,W5,1 3-04-2023, 132-138)	kegiatan subjek
140	Peneliti	ooo iyaya		
141 142 143	Subjek	pala sekarang banyak beribadah aja nya lagi di hari tua ini. Ikut- ikut pengajian saam perwiridan gitu lah	subjek banyak melakukan ibadah di hari tua. (SB,W5,1 3-04-2023, 141-143)	kegiatan subjek
	Peneliti			
	Subjek			

Verbatim : 6

Subjek : Fatimah

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Waktu : 10.15- 10.59
Tempat : Rumah Subjek
Interview (I) : Cahaya Bulan

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	Peneliti	jadi semalam itu kan aku udah kesini wak, menjadikan uwak jadi subjek penelitianku. Jadi ini aku ini mau banyak mengenai apa yang uwak rasakan semenjak uwak kehilangan pasangan hidup uwak. Kemarin uwak mengatakan uwak merasa sedih. Namanya itu kawan awak kan, terus tiba-tiba hilang pasti kan merasa sedih. Jadi seingat uwak waktu pertama kali uwak mendapat kabar uwak laki-laki meninggal, seingat uwak yang pertama kali uwak lakukan apa?		
13 14 15 16 17 18 19 20 21 22	Subjek	kalau perasaan uwak rasaku enggak tentu. Kadang-kadang menangis aku, kadang-kadang udah teringat mulai dari awal pernikahan kami. Karena kami ini udah 44 tahun bersama. Jadi kesedihan udah awak rasain, gembiranya juga udah uwak rasain. Jadi sekarang ini tinggal sedihnya lah. Karena udah puluhan tahun kan nak. Cucu kami udah delapan belas. 5 anak .	perasaan sedih yang tidak menentu setelah pasangan meninggal dunia. (FT,W6,6-01-2023,13-21)	
23 24	Peneliti	kalau sekarang kegiatan uwak apa lah?		
25 26 27 28 29 30 31 32 33 34	Subjek	kalau kegiatan uwak habis subuh aaaa uwak berdzikir, habis berdzikir mengaji sampai jam enam. Habis itu kedapur la uwak, uwak bikin lah sarapn uwak sendiri. Udah itu turun lah uwak ke bawah, entah mengarut kek, entah apalah supaya keringat uwak keluarkan. Udah itu, jam-jam Sembilan naik lah uwak ke atas. Mandi, habis mandi sholat dhuha. Habis itu gini lah istirahat .	subjek hanya menyibuk kan diri di rumah dengan memperbanyak ibadah (FT,W6,6-01-	kegiatan subjek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			2023,25-34)	
35 36	Peneliti	ooo duduk-duduk la ya wak. Jadi kok duduk gini teringat lah uwak?		
37	Subjek	iyaaaa kalau itu enggak pernah lupa nak		
38	Peneliti	pasti teringat gitu wak?		
39 40 41 42	Subjek	iya pasti teringat. Udah hampir dua tahun uwak mu pergi sedetikpun enggak pernah lupa.	Sedetikpun tidak pernah lupa dengan pasangan. (FT,W6,6-01-2023,39-41)	
43 44	Peneliti	selalu ingat la uwak ya wak berarti sampai sekarang masih merasa sedih		
45 46	Subjek	iya masih la nak. Namanya udah puluhan tahun kan.	Masih merasa sedih sampai sekarang. (FT,W6,6-01-2023,45-46)	perasaan sedih
47	Peneliti	eee iya iya betul nya itu wak.		
48 49 50 51 52 53 54 55 56	Subjek	namanya enggak ada kawan bergurau, enggak ada kawan bersedih, enggak ada kawan kompromi, masa kayak sekarang ini lah. Kakak mu itu mau menikah, jadi mau mengadakan kenduri ini, macam mana caranya, enggak ada kawan kompromi. Siapa nanti kesana kemari. Kalau dulu mana yang lewat-lewat uwak enggak ngerasa.	alasan merasakan kesepian karena tidak ada teman lagi untuk bertukar pikiran (FT,W6,6-01-2023,48-56)	Analisis penyebab masalah
57 58	Peneliti	ooo iya iya wak, dulu ada kaan cerita ini itu kan		
59 60 61 62	Subjek	iyaaa. Masalah uang uwak pun enggak tau. Mau pesta ini berapa, pokoknya uwak nggak tau. Tapi sekarang ini uwak udah ngerasin semua. Jadi berpikir itu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

63 64 65		kadang-kadang kalau malam itu jam satu baru tidur. Itupun insyaAllah mudah-mudahan, terlayang-layang terandai andai ajalalah.		
66 67	Peneliti	jadi uwak udah ikhlas lah sekarang ini? Udah terima sama keadaan yang sekarang.		
68	Subjek	iya aku ikhlas dunia dan akhirat.	Sudah ikhlas dengan kepergian pasangan. (FT,W6,6-01-2023,68)	
69 70	Peneliti	jadi wak, udah meninggal uwak laki-laki pasti ada yang berubah dari uwak?		
72 72 73 74 75 76 77 78 79 80	Subjek	adaaaa, ya rasa kehilangan itu lah. Kawan kompromi ini sudah tidak ada lagi, ya awak pun sekarang misalkan pergi wirid ada seloro, kau ko ondak menjadi tapi merah bibir ko. Sekarang udah enggak ada lagi menegur kita, enggak ada lagi memprotes kita, makanya kadang kok jumpa sama oppung borek. Songon dia de hajjah? Macam mana la yang kakak rasa itulah yang kurasa. Aku masih penyesuaian lagi	subjek merasa kehilangan teman untuk bertukar pikiran dan teman bercanda (FT,W6,6-01-2023,72-80)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
81 82	Peneliti	kalau misalkan dari faktor ekonomi gimana uwak rasa wak?		
83 84	Subjek	kalau ekonomi insyaAllah mudah-mudahan sama.		
85 86	Peneliti	cuman kalau dari pengelolaannya gimana rasa uwak?		
87 88 89 90 91 92 93 94 95 96	Subjek	kalau pengelolaannya itu jauh kurang lah, namanya mengharapkan anak kan. Kadang bertengkar dulu baru berangkat dia. Kalau ada uwak mu dulu dia kan udah tau kian, ma siapkan bontotku aku mau ke persus, kalau di DWG ada situ warungkan enggak pala buat bontot lagi uwak kan. Jadi ya sekarang makanya ku kasih hasil ladang ku itu sama si rijal, karena enggak terkelolaku lagi. Nanti	subjek Kesulitan mengelola kebun sawit dan meminta bantuan orang lain untuk menjual	efikasi diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

97 98 99 100 101		anggota ku menunggu lagi sampai jam delapan malam, dia kana da jadwalnya, makanaya ku kasih sama si rijal. Dia yang nimbang awak enggak mau taunya kan, yang oenting tinggal nerima hasilnya aja lagi.	hasil panen an (FT,W6,6-01-2023,87-101)	
102 103	Peneliti	berarti kalau dari segi penghasilan enggak, cuman cara mengelolanya itu la		
104 105 106 107 108 109	Subjek	iya kalau dari segi penghasilannya alhamdulillah meningkat. Karena apa pikir bulan meningkat, karena kalau dulu kan masa waktu uwak mu paling tinggi 1500, sekarang udh 2000. Makanya ku bilang meningkat.		
110 111 112 113 114 115 116 117 118	Peneliti	karena kan gini wak, dari beberapa subjek mengatakan semenjak suami meninggal dia merasa enggak ada lagi yang membantu ekonomi nya. Jadi disitu la merasa susah, dan uwak pun juga karena ada yang ditinggalkan. Kalau sebagian orang kan enggak ada yang ditinggalkan. Makanya syukur alhamdulillah uwak ada yang ditinggalkan.		
118 119 120 121 122 123 124 125 126	Subjek	waktu kemarin itu yang harganya 3000 kan rencana uwak mau umrah, kalau enggak ada halangan kemarin itu waktu bulan 11 itu kan belum ada yang nanyak kakak mu ini. Jadi dikumpul-kumpulkan lah uang mau umrah bulan 12. Udah itu, rupanya akhir bulan sebelas datanglah melamar. Jadi ku selesaikan lah dulu kewajibanku ini.	subjek menunda keberangkatan umrah dan memilih menyelesaikan tanggung jawab kepada anak. (FT,W6,6-01-2023, 118-126)	pengendalian impuls
127 128	Peneliti	berarti uang yang untuk umrah itu untuk ini lah dulu.		
129	Subjek	iya untuk pesta ini lah dulu	tabungan digunakan untuk membuat resepsi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			pernikahan anak. (FT,W6,6-01-2023,129)	
130 131	Peneliti	iya nanti kalau ada rezeki baru pergi kan wak		
132	Subjek	iya kalau Allah ridho dapat nya itu nanti.		
133 134	Peneliti	jadi kalau misalkan uwak tiba-tiba teringat apa lah yang uwak lakukan?		
135 136 137 138 139 140 141	Subjek	macam mana kadang berdzikir la nak. Kirim do'a. malam nanti kan habis sholat magrib uwak berdzikir, udah itu baca yakin, baca tabarak sambal menunggu isya kan. Habis isya istirahat, nanti jam 4 tahajjud. Namanya udah tua udah 60-an, apalah lagi yang mau dilakukan.	Melakukan hal positif ketika teringat pasangan. (FT,W6,6-01-2023,135-141)	pengendalian impuls
142	Peneliti	iyaya wak. Gini aja lah kan.		
143 144 145 146 147	Subjek	dibilang orang itu lah semalam, kalau uwak banyak nya orang mau. Memang orang banyak mau,tapi aku enggak mampu lagi. Yang fisik nya kek, yang lainnya kek udah enggak mampu lagi.	tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (FT,W6,6-01-2023,143-147)	optimis
148 149	Peneliti	I: berarti uwak udah enggak kepikiran lagi kesitu wak?		
150 151 152 153 154 155 156	Subjek	F: enggak, insyaAllah enggak. Ku bilang kalau seandainya orang mau sama aku, ku bilang kalau hati sanubari yang kecil ku pun ini udah enggak ada lagi. Kecuali kalau di peletnya aku entah lah, kalau itu mengalah lah kita kan nak. Tapi kalau seandainya kalau bisa bersumpah, nggak mau lagi.	subjek tidak mau menikah lagi karena sudah merasa cukup dengan kehidupan yang sekarang (FT,W6,6-01-2023,148-156)	optimis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

157	Peneliti	oooo udah enggak mau lagi uwak		
158	Subjek	enggak, udah 60-an. Bukan uwak ini sombong ladang ada nya ditinggalkan, rumah ada, kereta ada. jadi apalah yang mau ku carik, tinggal amal ibadah nya lagi.		
159				
160				
161				
162	Peneliti	kalau nikah pun lagi belum tentu cocok lagi dengan anak kan wak		
164	Subjek	belum, ada anak dia ada anak ku. Pening dikit naik kolesterol ku.		
165				
166	Peneliti	lebih baik lagi kek gini ya wak		
167	Subjek	iya lebih baik lagi aku kek gini, senang aku, pikiranku enggak kacau.		
168				
169	Peneliti	jadi kalau anak anak mendukung uwak kan?		
171	Subjek	mendukung, insyaAllah. Karena pun anak jauh-jauh ya kan. Jadi saling sayang-menyayangi lah. Kadang disuruh ke rumah orang itu, cuman kadang uwak ini enggak sehat nak. Enggak bisa lagi pergi jauh-jauh.		
172				
173				
174				
175				
176	Peneliti	jadi kalau yang paling dekat sama siapa wak?		
177				
178	Subjek	kalau yang paling dekat ini lah si Budi ini. Nanti kalau ada apa-apa ceritanya ke dia, itu dua hari sekali nanyaknya itu.	subjek sering bercerita kepada anaknya yang rumahnya dekat dengan subjek (FT,W6,6-01-2023, 178-180)	efikasi diri
179				
180				
181	Peneliti	kalau kawan-kawan dekat uwak disini wak, tetangga-tetangga?		
182				
183	Subjek	kawan dekat ini wak idah, oppung.		
184	Peneliti	uwak pun mau kemana-mana malas wak?		
185	Subjek	malas memang. Memang itulah selera itu udah enggak besar lagi. Udang enggak berselera lagi. Kalau undangan-undangan kalau dulu kan, kalau ada undangan pergi berdua-dua. Kalau	Berkurang nya minat untuk bepergian. (FT,W6,6-	perubahan yang dirasakan subjek setelah
186				
187				
188				
189				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

190 191 192		sekarang udah enggak selera lagi. Karena itu tadi, udah engga ada lagi yang menegur. Pake baju cantik pun aku enggak ada yang menegur?	01-2023, 145-190)	pasangan meninggal dunia.
193 194	Peneliti	kalau masalah wak, sering enggak terjadi masalah sekarang wak?		
195 196 197 198	Subjek	kalau masalah insyaAllah rasa uwak enggak ada. karena apa lagi masalah wak. Orang enggak mungkin lagi menegur awak. Awak dirumah aja nya terus.		
199	Peneliti	kalau sama anak-anak wak?		
200	Subjek	enggak ada juga nak, insyaallah aman.		
201 202	Peneliti	kalau misalnya ada orang yang meninggal dunia terasa enggak ke uwak?		
203 204 205 206	Subjek	terasa, kalau umpamanya dia laki-laki meninggal. Oih baya macam mana lah dulu perasaan, gitu lah rasanya sekarang ini kalau ditinggalkan lakik.	Merasakan kondisi dan perasaan orang lain yang bernasib sama. (FT,W6,6-01-2023, 203-206)	empati
207	Peneliti	rupanya bukan uwak aja lah yang di uji		
208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223	Subjek	iya nak terfikir, ku fikir aku yang sakit gini rupanya ada juga nya yang sama sakitnya kayak aku. Semalam si inem gitu lah nak, menceritakan anaknya itu yang jualan jus. Ceritalah dia menangis lah dia. Kamu belum seberapa nak, mati ayah masih ada kawan kita. Mati omak, masih ada kawan kita, mati anak masih ada kawan kita. Kalau mati lakik, lebih lagi dari itu. Sepuluh kali lipat lagi sakitnya dari ini. Karena kalau mati omak la, ooo bang aku mau meniga hari omak ku, jadi apalah sayur kita besok uang dari mana kita. Kalau uang sholawat ini enggak cukup darimana kita ambil. Jadi kalau lakik kita meninggal kita mau kompromi sama siapa.	kehilangan suami merupakan hal yang paling menyakitkan. (FT,W6,6-01-2023, 208-233)	
224	Peneliti	iya iya wak, apalah kalau ada udah		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

225		nikah ya dia dibawa suaminya		
226	Subjek	iya nak, nggak terjangkau lagi.		
227	Peneliti	kalau uwak pergi melayat, apa lah		
228		biasanya yang uwak bilang ke orang		
229		yang lagi berduka wak?		
230	Subjek	ya uwak bilang bersabar la, bertawakal	subjek	empati
231		kepada Allah SWT. Karena ini dari	memberik	
232		Allah pastinya akan kembali kepada	an nasihat	
233		Allah. Jadi kek mana lagi, menangis air	kepada	
234		mata pun enggak nya pulang lagi itu.	orang lain	
235		Jadi kenapa kita risau.	yang	
			tertimpa	
			masalah.	
			(FT,W6,6-	
			01-	
			2023,230-	
			235)	
236	Peneliti	hikmah yang bisa uwak ambil dari		
237		semua ini apa wak?		
238	Subjek	iya yang dari Allah akan kembali ke	subjek	reaching
239		Allah. Hikmahnya ya bersabar lah.	menerima	out
240		Banyak-banyak bersabar. Apalagi	segala	
241		macam uwak ini kan, sekarang ini kalau	ketentuan	
242		ada yang bersuluk-suluk uwak ikut. Apa	yang telah	
243		lagi yang uwak lakukan.	Allah	
			tetapkan	
			dan jadi	
			kebih	
			banyak	
			bersabar	
			(FT,W6,6-	
			01-2023,	
			238-243)	
244	Peneliti	kalau rencana kedepan berarti mau pergi	Rencana	optimis
245		umrah.	kedepanny	
			a ingin	
			melaksana	
			kan ibadah	
			umrah.	
			(FT,W6,6-	
			01-2023,	
			244-245)	
246	Subjek	iya mau pergi umrah, kalau ada rezeki		
247		dikasih. Kalau niat itu ada.		
248	Peneliti	iya semoga aja lah wak.		
249	Peneliti	setelah meninggal dunia, pernah enggak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

250 251		uwak merasa kecewa, putus asa atau menyesal wak?		
252 253 254 255 256 257 258	Subjek	enggak la nak, karena pun apalah yang mau disesali kan, selama hidup dia insyaallah uwak nurut-nurut aja. Jadi dia udah enggak ada lagi dia udah ikhlas nya awak, daripada pun dia masih ada pasti masih merasakan sakit kan. Kalau ini kan udah sehat dia.	subjek tidak menyesali apa yang sudah terjadi. (FT,W6,6-01-2023, 252-258)	
259 260	Peneliti	Apakah uwak menampakkan kesedihan di depan orang lain?		
261 262 263	Subjek	enggak la nak, kalau uwak sedih cukup uwak aja yang merasakan. Biar la orang taunya awak senangnya aja nak.	subjek tidak menunjukkan kesedihan di depan orang lain. (FT,W6,6-01-2023, 261-263)	regulasi emosi
264	Peneliti	di depan anak-anak juga wak?		
265 266	Subjek	iya kadang-kadang nak, lagian jarang juganya berjumpa.		
267 268 269	Peneliti	jadi kalau ada masalah biasanya dengan siapa uwak mendiskusikannya?		
270 271 272 273 274 275	Subjek	kalau sekarang ini ya masalah palingan pengelolaan duit aja la. Kalau itu kadang diselesaikan sama anak-anak. Dicarikan solusinya sama-sama. Itu ajanya nak	subjek mendiskusikan masalah bersama dengan anak-anak. (FT,W6,6-01-2023, 270-275)	efikasi diri.
276 277	Peneliti	ooh iya ya wak, mungkin ini aja lah dulu ya wak.		

Verbatim : 7

Subjek : Selamat

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Waktu : 09.00-09.35

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

NO. B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2 3	peneliti	jadi gini wak, aku datang lagi kesini untuk melanjutkan mengenai yang kemarin lagi wak.		
4	subjek	oh iyaa, yang semalam kenapa rupanya.		
5 6	Peneliti	oo yang kemarin itu sudah bagus wak. Namun, data ku ada yang kurang wak.		
7	Subjek	oohh gitu nya		
8 9 10	Peneliti	iya wak, ada beberapa pertanyaan lagi yang mau ku tanyak sama uwak menyambung wawancara yang kemarin.		
11 12	Subjek	tanyak la, nggak pala ngapa itu. Nanti kalau bisa uwak jawab ya di jawab.		
13 14	Peneliti	perubahan yang terjadi pada uwak ketika awal almh meninggal dunia?		
15 16 17 18 19	Subjek	ya kalau perubahan yang Nampak kamu tengok la ini, semenjak enggak ada lagi uwak mu sering la sekarang uwak sakit-sakitan. Udah ga pernah lagi sehat uwak sekarang.	kondisi kesehatan yang menurun semenjak pasangan meninggal dunia. (SL,W7,2 2-05-2023, 15-19)	perubahan subjek
20 21	Peneliti	sakit ini apakah karena uwak perempuan udah meninggal wak?		
22 23	Subjek	ya kalau dibilang aku sakit kan setelah uwak mu meninggal.		
24	Peneliti	kalau perubahan lain ada wak?		
25 26 27 28 29 30	Subjek	kalau pas awal dulu ya, perubahan selera makan la wak, entah kenapa enggak ada lagi selera makan uwak. Ya biasanya kalau makan selalunya berdua sama uwak perempuan mu, ini uwak makan udah sendiri. Mungkin ini juga lah yang buat	subjek merasa nafsu makan berkurang dan sering	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31		uwak sedih itu. Terus lebih sering aku	melamun	meninggal
32		melamun, entah la, entah apa yang ku	(SL,W7,2	dunia.
33		rasakan da wak. Sedih tapi rasaku udah	2-05-2023,	
34		enggak bisa lagi aku nangis. Jadi	25-35)	
35		melamun aja la pas di awal-awal itu.		
36	Peneliti	sekarang masih kayak gitu enggak wak?		
37	Subjek	kalau sekarang rasaku udah ada		
38		perubahan wak, mungkin itu dulu kan		
39		karena baru di awal-awal juga. Kalau		
40		teringat ya pasti teringat. Cuman ya udah		
41		la, lagian kan udah ikhlas nya uwak,		
42		harus bisa juga hidup tanpa almarhum.		
43		Sedih pun aku percuma juga nya nggak		
44		pala bisa membalekkan uwak mu.		
45	Peneliti	ooo gitu ya awak		
46	Subjek	lagian pun kalau enggak makan la aku	subjek	Analisis
47		nanti ya kumat la asam lambung ini wak,	menjaga	penyebab
48		menambah lagi beban anak-anak	kesehatan	masalah
49		mengurusi awak yang sakit ini kan wak.	takut	
			membeban	
			i anak.	
			(SL,W7,2	
			2-05-2023,	
			46-49)	
50	Peneliti	iya pas nya itu wak		
51	Subjek	ya itulah, udah la yang sakit memang		
52		awak, ditambah lagi mencari penyakit.		
53		Mungkin karena pas awalnya itu		
54		sekarang udah penyesuaian la ku rasa.		
55	Peneliti	pas lagi ngapainlah uwak biasanya		
56		teringat sama almarhumah wak?		
57	Subjek	ya pas duduk sendiri gini lah wak,	teringat	
58		kadang mau teringat gitu. Apalagi ini pas	pasangan	
59		bulan puasa, kan pas puasa gini juga lah	yang	
60		uwak mu meninggal kan, jadi sedih la	sudah	
61		rasaku kalau mengingat itu wak.	meninggal	
			dunia.	
			(SL,W7,2	
			2-05-2023,	
			57-61)	
62	Peneliti	oo iya pas bulan puasa pulak semalam		
63		uwak perempuan meninggal kan wak?		
64	Subjek	iya pas puasa gini la wak.		
65	Peneliti	selain itu, ada lagi enggak wak yang buat		
66		uwak teringat sama almarhum?		
67	Subjek	apa ya, aku pun kadang ku hilang-	berusaha	regulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68 69 70 71 72 73 74		hilangkan nya pikirannku tentang dia. Karena kalau aku ingat sama dia jadi sedih lah aku, jadi aku pun kek menghindar la untuk mengingat ingat dia. Apalagi uwak sekarang bukannya sehat. Jadi pikiran ini pun harus sehat terus. Apalah gunanya aku meratapi yang enggak ada lagi samaku.	untuk tidak mengingat istri agar subjek tidak merasa sedih (SL,W7,2 2-05-2023, 67-74)	emosi
75 76 77 78	Peneliti	jadi wak, setelah uwak perempuan meninggal dunia, pernah enggak uwak merasa putus asa atau kecewa atau kayak rasa menyesali gitu?		
79	Subjek	apa la ya, kesal la palingan.		
80	peneliti	kesal kenapa wak?		
81 82 83 84	subjek	kesalnya gini, padahal enggak ada nya dia sakit, sehat nya dia, tapi ya itu ditinggalkannya aku, apalagi pas terakhir kalinya itu aku enggak ada disitu.	subjek menyesal karena tidak disamping istri ketika meninggal dunia. (SL,W7,2 2-05-2023, 81-84)	
85	peneliti	ohh iya mendadak pulak kan wak		
86 87 88	subjek	iya, orang sehat nya dia pulak. Tapi ya kalau udah takdir mana ada yang tau kita kan wak		
89 90	peneliti	iya wak betul, kematian mana ada yang tau kan wak.		
91 92	Peneliti	kalau perubahan semangat ada wak?		
92 93 94 95 96 97 98	Subjek	kalau semangat ya berkurang la. Tengok la uwak pun bukannya sehat kan, mau kemana mana pun rasanya malas juga, padahal dulu uwak lah yang enggak betahnya di rumah, tapi sekarang ya itulah ga tau kok bisa berubah. Lantaran sakit iya juga mungkin.	semangat berkurang dan lebih suka berdiam diri di rumah (SL,W7,2 2-05-2023, 92-98)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

99 100 101	Peneliti	terus wak, pernah enggak uwak menampakkan kesedihan uwak sama orang lain?		
102 103 104 105 106	Subjek	kalau kesedihan enggak la wak, ga perlu tau orang awak sedih, nanti anak-anak pun sedih juga kalau tau awak sedih. Biar lah orang itu tau uwak senangnya aja wak.	tidak menampakkan kesedihan di hadapan orang lain. (SL,W7,2 2-05-2023, 102-106)	regulasi emosi
106 107	Peneliti	kenapa wak lebih suka menyimpan kesedihan itu sendiri?		
108 109 110 111	Subjek	ya kek mana la nak, biasanya kalau sedih aku ada nya uwak perempuanmu disini, ini siapa la kawan ku menangis. Ya simpan aja lah.	merasa kehilangan teman saat pasangan sudah meninggal dunia. (SL,W7,2 2-05-2023, 108-111)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
112 113 114	Peneliti	jadi kalau pun ada masalah gitu wak, lebih memilih memendam sendiri atau cerita sama anak-anak gitu wak?		
115 116 117 118 119 120 121 122	Subjek	ya tergantung masalahnya wak, selagi masih masalah yang biasa aja ya ku biarkan aja. Tapi mungkin kalau udah enggak bisa lagi aku menyelesaikannya baru ku ceritakan sama anak-anak. Lagian pun apa lah masalah uwak, rasaku masalah-masalah gitu enggak ada. palingan sakitku ini lah sama masalah ladang.	menyelesaikan masalah sendiri. (SL,W7,2 2-05-2023, 115-119)	efikasi diri
123	Peneliti	ada nggk keinginan untuk menikah lagi?		
124 125 126 127 128 129	Subjek	enggak la rasaku wak, udah tua nya udah malu mau nikah-nikah itu. Lagian nikah pun aku menambah masalah nya itu nnti, mendingan kek gini aja la. Apalagi udah sakit-sakitan nya sekarang. Ya enggak ada lagi la keinginan untuk kesitu.	tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (SL,W7,2 2-05-2023, 124-129)	optimis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

130 131	Peneliti	ooo berarti udah enggak kepengen lagi uwak ya?		
132	Subjek	iya udah enggak ada lagi wak.		
133 134 135 136	Peneliti	ooo iya la wak, pertanyaan terkahir wak, jadi kalau misalkan ada orang lain yang membutuhkan bantuan apa yang uwak lakukan?		
137 138 139 140	Subjek	ya kalau ada orang yang minta bantuan selagi masih bisa ku bantu ya dibantu la, kalau engga bisa ya apa boleh dibuat kan wak.	membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. (SL,W7,2 2-05-2023, 137-140)	empati
141 142 143	Peneliti	pas nya itu wak, ya mungkin ini ajalah wak wawancara nya. Semau pertanyaan udah terjawab.		
144	Subjek	ooo iya		
145 146	peneliti	iya wak, aku mau mengucapkan terimakasih la ya wak atas bantuan uwak.		

Verbatim : 8

Subjek : Saripah

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023

Waktu : 13.20-13.45

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

NO. B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2	peneliti	jadi ini wak aku mau melanjutkan yang semalam itu		
3 4	subjek	Oooo. Apa lagi, apa rupanya yang mau di bahas ini?		
5 6 7 8 9	Peneliti	itulah wak, wawancara kita yang kemarin udah bagus. Cuman ada lagi yang kurang datanya. Ada lagi data yang kurang. Itulah ini mau ku tanyak lagi sama uwak. Yang kemarin katanya itu udah bagus isi		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 11 12 13 14 15		wawancaranya memang, cuman ada lagi yang perlu ditambah. Makanya inilah aku kesini lagi wak. Jadi kita mulai ajalah ini ya wak? Yang pertama, biasanya pas lagi ngapainlah uwak biasanya tiba-tiba langsung teringat sama almarhum?		
16 17 18 19 20 21 22 23	Subjek	ya enggak pala ada sih, cuman kalau pas sendiri gini lah, atau pas ada anak yang sakit gini. Suntutnya karena ya biasanya berdua, ini sekarang udah sendiri. Jadi itupun enggak pala ku apakan kali. Ya enggak pala lah namanya juga udah enggak ada kan. Ya usaha sendiri lah awak sekarang.	teringat pasangan ketika sendiri (SF,W8,25-05-2023, 16-23)	
24 25	Peneliti	jadi yang uwak pikirkan palingan kek mana lah ini ya, biasanya ada kompromi.		
26 27 28 29	Subjek	F: iya iya, ada kawan berunding pas lagi kek gini. Kalau ini kan enggak ada. palingan anak-anak ku yang lain lah yang ngomong ayok lah kita bawa berobot gitu.	subjek merasa kehilangan teman untuk bercerita (SF,W8,25-05-2023,26-29)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
31 32 33 34 35	Peneliti	jadi wak, rasa uwak pas pertama kali almarhum meninggal ada enggak yang berubah rasa uwak, kayak hilangnya selera makan, suka melamun atau perubahan lainnya lah wak?		
36 37 38 39 40 41	Subjek	ntah la ya, aku pun lupa-lupa oingat juga. Tapi kalau pas di awal awal itu ada lah pasti, kayak kehilangan semangat. Tapi kalau sekarang isnyaAllah udah enggak lah, kan udah berlalu nya pulak kan. Tapi pas di awal-awal itu iya.	subjek kehilangan semangat di awal-awal kepergian suami (SF,W8,25-05-2023, 36-41)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
42 43	Peneliti	berarti sekarang udah ada penyesuaian gitu lah ya wak?		
44 45	Subjek	iya, istilahnya anak-anak pun ada juga nya kan.		
46	Peneliti	ada nggak keinginan uwak untuk		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

47		menikah lagi.?		
48	Subjek	kalau ku rasa enggak lah lagi.		
49	Peneliti	kenapa?		
50	Subjek	awak udah tua, apalah wak. Kalau	subjek tidak ingin menikah lagi karena takut tidak sama seperti pernikahan yang pertama (SF,W8,25-05-2023,50-60)	analisis penyebab masalah
51		berumah tangga lagi uwak apa lagi yang		
52		di harap. Belum taulo nasib kita itu nanti		
53		kek mana, memnag tuhan yang		
54		menentukan. Rasaku walaupun sama		
55		yang pertama dulu hidup susah, nanti		
56		sama yang kedua belum tentu sama		
57		kayak yang kedua. Uwak itu mikir kesitu		
58		loh, apa bisa sama nanti. Walaupun dulu		
59		hidup susah kan, apa yang dikerjkana		
60		sama sama dikerjakan. Tapi kan belum tentu sama nanti kayak yang kedua.		
61	Peneliti	hooo iyaya wak belum tentu nanti sama		
62		ya wak.		
63	Subjek	iya wak, adik adik uwak pun kadang		
64		maunya bercanda, udah lo cari aja lagi.		
65	Peneliti	iyaya wak, belum tentu masuk sama		
66		anak-anak uwak yakan wak.		
67	Subjek	iya, kalau anak anak enggak pala		
68		melarang atau menyuruh gitu. Ya cuman		
69	Peneliti	cuman dari uwak udah enggak ada lah		
70		keimnginan?		
71	Subjek	iya, memang udah enggak ada lah.		
72		Memang aku udah tua, memang		
73		kebebasan aku itu memang enggak ada.		
74		cuman rasaku kalau udah enggak ada,		
75		cuman aku sendiri lah kan, kapan akum		
76		au pigi enggak ada yang mengganggu,		
77		enggak ada yang merisaukan gitu. Cuman		
78		kalau ada nanti, awak pun memikirkan		
79		kalau awak tinggalkan nanti, rumah		
80		macam mana. semua itu yang jelek dulu		
81		dipikirkan loh. Jangan yang dipikirkan		
82		senang kalau nikah, kita bisa senang		
83		kesana kesini. Enggak, kita harus		
84		mikirnya jelek-jelek dulu. Biarlar apa		
85		adanya ku bilang, kadang ku bilang sama		
86	Peneliti	anank-anak biarlah mamak begini.		
87		iya iya wak, terus wak pernah enggak		
		uwak menampakkan kesedihan di depan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

88		anak- anak wak?		
89	Subjek	memang kalau menunjukkan kesdihan di	subjek	regulasi
90		depan anak-anak itu enggak.	tidak	emosi
			menampak	
			kan	
			kesedihan	
			di hadapan	
			orang lain.	
			(SF,W8,25	
			-05-	
			2023,89-	
			90)	
91	Peneliti	ooo jadi lebih suka memendam sendiri.		
92	Subjek	iya wak		
93	Peneliti	kenapa la uwak lebih memiih memendam		
94		sendiri daripada nunjukkan ke anak-		
		anak?		
95	Subjek	nanti kalau ku tunjukkan anak-anak jadi	subjek	analisis
96		ikut sedih. Jadi, istilahnya orang itu jadi	tidak	penyeba
97		bertanya-tanya kanapa sebab mamak jadi	menampak	b
98		sedih. Ha kan gitu, jadi ada tanda tanya	kan	masalah
99		kan. Jadi misalkan lah aku jawab, iya	kesedihan	
100		teringat sama almarhum ayah, yak an	terhadap	
101		enggak mungkin. Karena kan seharusnya	anak-anak	
102		kita sebagai orang tua yang harus ngapain	karen taku	
103		anak. Jangan apa, jangan sedih, janga	anak-anak	
104		begado, nanti ayah kamu di sana sedih	menjadi	
105		gitu. Haa kalau udah bergado gitu la kan,	sedih(SF,	
106		namanya adik beradik lah kan, selalunya	W8,25-05-	
107		uwak bilang. Enggak boleh gitu, nanti	2023,95-	
108		ayah sedih disana nengok kalian kek gitu.	110)	
109		Tapi kalau uwak menunjukkan kesdihan		
110		uwak gitu enggak la wak.		
111	Peneliti	jadi wak, hikmah yang bisa uwak ambil		
112		dari meninggal nya almarhum apa?		
113	Subjek	hikmahnya, ya apalah ya ku bilang,	subjek	reaching
114		gitulah segala sesuatu kan punya Allah ya	menyadari	out
115		pasti akan kembali. Istilahnya pun gini	segala	
116		wak, orang kan ada di masa-masa	sesuatu	
117		hidupnya misalnya masih ada lagi	hanya	
118		suaminya, dek-dek besok kalau aku udah	titipan	
119		enggak ada lagi pasti kau nikah lagi gitu	Allah	
120		kan. Tapi kalau kami enggak pernah.	(SF,W8,25	
121		Mengucapkan kata itu pun enggak	-05-	
122		pernah, maaf cakupnya sambal geletak	2023,113-	
123		gitu kan, berseloro gitu pun enggak ada,	115)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

124		yang wajar-wajar ngomong kek gitu pun		
125		ya enggak pernah. Makany dia ninggal		
126		entah apapun kalimat apa yang mau		
127		dibilanya gitu pun enggak ada. ya		
128		jelasnya kan, misalnya jaga anak baik		
129		baik, tapi yak arena dia enggak bisa		
130		ngoming gitu yaudah, enggak ada dia		
131		meninggalkan amanah. Istilahnya kita		
132	Peneliti	sendiri la kita yang mengapakannya.		
133		jadi sekarang ini gimana lah uwak		
134	Subjek	menjalani kehidupan selanjutnya?		
135		ya kalau sekarang ini ya udah terbiasalah,		
136		udah penyesuaian juga. Ya kita kan juga		
137		tetap melanjutkan hidup yakan wak.		
138	Peneliti			
139		iyaya betulnya itu wak. Yaaa udah la		
140		wak, cuman ini aja yang mau ku		
141		wawancara wak. Aku mau bilang		
142		makasih banyak sama uwak udah mau		
143	Subjek	membantu wak.		
		ooo iya-iya wak.		

Verbatim : 9

Subjek : Kina

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023

Waktu : 10.15- 10.59

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

NO. B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1	peneliti	ini wak, aku mau melanjutkan yang		
2		kemarin itu, masih ingat enggak uwak		
3		yang aku pernah datang kesini itu		
4	subjek	ooo kau nya. Udah pulang lagi kau		
5		kesini wak?		
6	Peneliti	udah wak, itulah aku kesini mau		
7		mewancarai uwak lagi, karena semalam		
8		ada data ku yang kurang wak.		
9	Subjek	ooo, apa lagi itu yang kurang?		
10	Peneliti	ini wak, jadi kita mulai aja lah ya wak.		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11 12 13		Izin ku rekam ya wak. Jadi sejarang bagaimana la perasaan uwak semenjak almarhum meninggal dunia wak?		
14 15 16 17 18 19 20	Subjek	kalau perasaan itu kek mana la nak, ya pastinya masih merasakan sedih juga. Walaupun udah lama gak bisa kita lupakan itu nak. Memnag enggak pala seingat pas di awal-awal itu. Cuman ya sampai sekarang masih teringat juga nak, enggak mungkin lupa kan.	subjek masih merasakan sedih atas kepergian suami (K,W9,25-05-2023,14-20)	perasaan sedih
21	Peneliti	kalau sekarang kegiatan uwak apa aja?		
22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	Subjek	kegiatan ya gini-gini aja la, dirumah. Mana ada kerjaan uwak sekarang, sakit kaki mana bisa mau ngapain-ngapain nak, palingan ya beribadah, duduk-duduk di depan rumah ini, gitu lah. Kadang kalau di jemput anak ku ya main ke rumahnya, kalau enggak ya dirumah aja la. Palingan tetangga-tetangga itu lah cerita-cerita kesini wak. Itunya palingan setiap hari	subjek hanya melakukan aktivitas di rumah dengan memperbanyak ibadah (K,W9,25-05-2023,22-31)	kegiatan subjek
34 35	Peneliti	jadi kok pas duduk-duduk kek gini mau enggak tiba-tiba teringat almarhum wak?		
36	Subjek	iyya pas kek gini lah yang sering nak.		
37	Peneliti	pasti teringat gitu wak?		
38 39 40 41 42 43	Subjek	iya teringat jug lah. Kalau duduk sediri gini entah kemana-mana pikiran itu. Biasa pulak dia kawan uwwak bercerita, ini udah enggak lagi kan. Makanya rasa sepi kali rumah ini semenjak dia udah enggak ada lagi.	teringat pasangan ketika sendirian (K, W9,25-05-2023, 38-43)	
44 44	Peneliti	selalu ingat la uwak ya wak berarti sampai sekarang masih merasa sedih		
45 46 47	Subjek	sedih lah, rasanya baru lagi semalam kami duduk, ini udah pala enggak ada lagi. Tapi ya udahlah kek mana lagi kan.	subjek masih merasakan sedih.	perasaan sedih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			(K,W9,25-05-2023,45-47)	
48 49	Peneliti	udah ketentuan dari Allah semua kan wak		
50 51	Subjek	Iya nak, gadak lagi gunanya mau kita sesali kan. Uдах ini lah jalannya.		
52 53 54	Peneliti	jadi uwak udah ikhlas lah sekarang ini? Uдах terima sama keadaan yang sekarang.		
55 56 57 58	Subjek	iya aku ikhlas nak. Biar tenang juga dia disana, gdaka lagi beban rasanya. Memang udah sampai sini lah jodoh kami mungkin.	Sudah ikhlas dengan kepergian pasangan. (K,W9,25-05-2023,55-58)	
58 59	Peneliti	jadi wak, udah meninggal uwak laki-laki pasti ada yang berubah dari uwak?		
60 61 62 63 64 65 66 67 68	Subjek	adaaa, ya sendiri sama berdua ya beda lah rasanya, dulu ada dia disini yang mengawani awak kan, sekarang udah sendiri. Kawan cerita pun enggak ada lagi. Apalahi terasanya pas makan, dulu kami kalau makan sellau berdua wak. Enggak pernah itu kami makan sendiri-sendiri. Tapi udah kayak gini ya terasalah sama uwak.	subjek merasakan kesepian semenjak suami meninggal dunia (K,W9,25-05-2023,60-68)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
69 70	Peneliti	kalau misalkan dari faktor ekonomi gimana uwak rasa wak?		
71 72 73	Subjek	kalau ekonomi enggak pala lah, karena pun anak-anak uwak sering juga nya mengasih duit sama uwak.		
74 75	Peneliti	kalau untuk mengatur keuangan itu gimana wak?		
76 77 78 79 80 81	Subjek	kalau itu, enggak pala susah kali la rasa uwak. Ya apa lah lagi yang mau dikipikan. Anak-anak udah nikah. Tinggal aku lagi yang ku pikirkan. Palingan kadang susah nya kalau pas lagi sakit aku, apalagi sakit gula ku ini	subjek dirawat oleh anak-anak ketika sakit	efikasi diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

82 83 84 85		kambuh baru la wak. Kadang di rawat habis juga biaya kan, tapi ya kadang dibantu sama anak-anak uwak juga. Dicarikan solusinya kek mana gitu.	(K,W9,25-05-2023,76-85)	
85 86	Peneliti	jadi kalau misalkan uwak tiba-tiba teringat apa lah yang uwak lakukan?		
86 87 88 89 90 91	Subjek	ya kalau teringat kirim Al-Fatihah nak. Setiap sholat engga pernah sedetikpun aku engga mendoakkan dia. Pasti ku doakan biar dia diampuni dosa-dosanya, dilapangkan kuburnya ya gitu lah nak.	Melakukan hal positif ketika teringat pasangan. (K,W9,25-05-2023,86-91)	pengendalian impuls
92 93 94	Peneliti	iyaya wak. Itu aja nya yang bisa dibuat wak. Pas lagi ngapain lah biasanya uwak teringat sama Almarhum?		
99 100 101 102	Subjek	ya kek yang ku bilang tadi lah Kalau duduk sediri gini entah kemana-mana pikiran itu. Gadak kawan bercerita, enggak ada lagi kawan bercanda.	subjek merasa kehilangan teman semenjak suami meninggal dunia. (K,W9,25-05-2023,99-102)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
103 104	Peneliti	jadi kalau anak anak mendukung uwak kan?		
105 106 107 108 109 110	Subjek	untuk sekarang ini ku tengok Alhamdulillah. Tapi enggak tau lah kek mana kedepannya. Ya semoga masih sama la kayak yang sekarang. Kadang mau juga nya orang itu kesini nak. mendukung, insyaAllah. Karena pun anak		
111 112	Peneliti	jadi kalau yang paling dekat sama siapa wak?		
113 114 115 116 117	Subjek	kalau yang paling dekat itu lah anak uwak si sutan itu, dia pulak yang paling dekat rumanhya. Jadi dia juga yang sering kesini kan, uwak pun kalau ada apa-apa sama dial ah ceritanya.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

118 119	Peneliti	kalau kawan-kawan dekat uwak disini wak? Yang sering main ke rumah ini?		
120	Subjek	kawan dekat ini wak ros ini		
121 122	Peneliti	uwak pun mau kemana-mana malas wak?		
123 124 125 126 127 128 129	Subjek	mala situ pun engga nak, cuman karena sakit kaki itu uwak mana tolok lagi mau bejalan –jalan, kalau enggak ada orang datang ke rumah ini yaudah dirumah ini aku sendiri. Cuman kan kadang kayak wak ros itu sebelah rumah cerita- cerita kesini. Itulah palingan.	Berkurangnya minat untuk bepergian. (K,W9,25-05-2023, 123-129)	perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia.
130 131	Peneliti	kalau masalah wak, sering enggak terjadi masalah sekarang wak?		
132 133 134 135 135	Subjek	kalau masalah insyaAllah rasa uwak enggak ada. karena apa lagi masalah wak. Palingan kesehatanku ini nya masalah ku. Kalau yang lain-lain enggak ada.		
136	Peneliti	kalau sama anak-anak wak?		
137	Subjek	enggak ada juga		
138 139	Peneliti	kalau misalnya ada orang yang meninggal dunia terasa enggak ke uwak?		
140 141 142	Subjek	ya terasa la. Kayak ini kan baru ada yang meninggal oihh terbayang dulu pas awak kek gitu.	Merasakan kondisi dan perasaan orang lain yang bernasib sama. (K,W9,25-05-2023, 140-142)	empati
143	Peneliti	rupanya bukan uwak aja lah yang di uji		
144 146 147 148 149 150 151	Subjek	iya kadang mau sedih pun awak ada lagi orang yang lebih sulit masalahnya dibandingkan sama awak. Pasti ada, cuman mungkin jalan hidupnya aja yang beda-beda. Kadang orang enggak suami nya yag meninggal ya anak nya. Enggak anaknya kadang orang tuanya.	kehilangan suami merupakan hal yang paling menyakitkan. (K,W9,25-05-	regulasi emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			2023,144-151)	
153 154 155	Peneliti	kalau uwak pergi melayat, apa lah biasanya yang uwak bilang ke orang yang lagi berduka wak?		
156 157 158	Subjek	iya palingan yang bisa uwak bilang ya sabar aja lah, apalah yang mau uwak bilang lagi kan. Itu ajalah.		
159 160	Peneliti	hikmah yang bisa uwak ambil dari semua ini apa wak?		
161 162 163 164 165 166 167	Subjek	ya semua ini kan tinggal menunggu giliran, kita bisanya bersabar lah sama ketentuan yang udah ada. meratapi kita pun sama yang udah terjadi enggak ada gunanya. Sekarang yang penting sehat aja, enggak ada masalah apapun udahlah itu.	Mampu mengambil hikmah dari kondisi yang sedang dialami. (K,W9,25-05-2023, 161-167)	reaching out
168 169 170	Peneliti	setelah meninggal dunia, pernah enggak uwak merasa kecewa, putus asa atau menyesal wak?		
171 172 173 174 175 176 177 178	Subjek	kesalnya itu palingan cuman kayak dia tiba-tiba meninggal. Enggak nya ada sakitnya, sehat-sehat nya aja dia sebelumnya. Tiba-tiba udah enggak ada dia. Disitu aja nya kesalnya. Kalau menyesal itu enggak lah. Enggak ada nya gunanya itu. Menyesal pun awak bukannya pulang dia lagi.	subjek merasa kesal karena tidak ada tanda-tanda suami akan meninggal dunia. (K,W9,25-05-2023, 171-178)	
179 180	Peneliti	iyaya wak. jadi uwak menampakkan kesedihan di depan orang lain?		
181 182 183	Subjek	enggak la nak, kalau uwak sedih cukup uwak aja yang merasakan. Biar la orang taunya awak senangnya aja nak.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Verbatim : 10
 Subjek : Sabrina
 Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023
 Waktu : 09.00-09.35
 Tempat : Rumah Subjek
 Interview (I) : Cahaya Bulan

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2 3	peneliti	jadi pas bapak udah meninggal, ada enggak perasaan kecewa atau menyesal?		
4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	subjek	menyesal itu ada lah, kenapa aku enggak tau dari dulu kalau dia sakit itu. Kenapa dia enggak bilang, kalau di berobatkan bisa baik. Cuman dia enggak mau bilang kan. Parah- parahnya itu yang pas 3 bulan itulah, cuman dia enggak mau bilang sama ibu. Kalau ditanyak? Sakit kau? Jawabnya enggak.pala nnti udah pergi dia bermain-main.	perasaan menyesal setelah pasangan meninggal dunia. (SB,W10, 22-05- 2023, 4- 13)	Analisis penyebab masalah
14 15	Peneliti	jadi selama tiga bulan itu, sering orang ibu ke rumah sakit?		
16	Subjek	enggak lah		
17	Peneliti	ohh enggak mau gitu buk?		
18 19 20 21 22 23 24 25	Subjek	iya enggak mau, pas la sekali. Pokoknya pas dia meninggal itu ibu kerumah sakit tanggal 30, tanggal 5 dia meninggal lah. Tanggal 30 kan itu bulan sepuluh, tanggal 5 meninggal lah dia. Cuman itu la ibu ke rumah sakit. Oooo yang pertma kakak bawa dia ke alternative.		
26	Peneliti	alternative yang dimana buk?		
27	Subjek	ini yang di suka rukun.		
28	Peneliti	ooo iyaya, yang disebelah kiri itu.		
29 30 31 32	Subjek	heehh,itu lah yang kedua kali, ketiga kali mau ibuk bawa udah enggak mau lagi dia, nanti kalau udah enggak mampu lagi aku ke rumah sakit kita.		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

33 34		Katanya gitulah. Itu aja lah bulan.		
35 36	Peneliti	sering nggak ibuk teringat-ingat sama bapak?		
37 38 39 40 41 42	Subjek	ya setiap saat gitu la, kek ini lah baru bangun tidur, oo rupanya udah enggak ada dia. Gitu juga lah awak. Kalau ingat itu ya ingat lah, namanya lakik awak bulan. Sama nya itu kayak omak awak.	Subjek sering teringat dengan pasangan. (SB,W10, 22-05-2023, 37-42)	
43 44	Peneliti	biasanya pas lagi ngapain lah ibuk? Pas lagi sendiri gitu?		
45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55	Subjek	pas sendiri, nanti kalau ibu ntah ngapain gitu teringat lah sama dia. Pas makan lah lagi, kadang kalau buat makanan lah gitu. Karena kan kalau ibuk buat makanan dia nya yang suka makan. Kalau sekarang ibu udah malas mau buat makanan, tapi kalau dulu ada dia, buat makanan yang rajinan ibuk. Pas makan biasanya ribut, ini udah enggak ada lagi kawan awak ribut.	subjek teringat suami apabila sedang masak makanan kesukaan suami (SB,W10, 22-05-2023,45-55)	masa lalu subjek
56 57	Peneliti	kalau biasanya ibuk teringat sama bapak, apalah yang ibu lakukan?		
58 59 60	Subjek	Ya kirim Al-fatihah aja, kirim doa itu aja la. Hmmm ya gitu la. Entah lah bulan, udah takdir awak nya ini.	melakukan hal positif ketika teringat pasangan. (SB,W10, 22-05-2023, 58-60)	pengendali an impuls
61 62 63	Peneliti	semenjak bapak udah meninggal apa lah yang paling sulit menurut ibu?		
64 65 66 67	Subjek	cemana ya, ibu pun dulu kalau mendiang bapakmu, ibu jujur aja lah enggak pernah istilahnya dibebankannya sama ibu enggak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68 69 70		pernah, jadi ibu pun kalau ditinggalkannya engga pala, karena udah biasanya pulak kek gini sendiri.		
71 72	Peneliti	kalau masalah ekonomi gitu ada ibu merasa susah?		
73 74 75	Subjek	kalau pas dulu iya, namun pada saat sekarang ini pun iya juga tapi enggak terlalu kali gitu loh.	kesulitan ekonomi semenjak pasangan meninggal dunia. (SB,W10, 22-05-2023, 73-75)	kesulitan subjek setelah pasangan meninggal dunia
76 77 78	Peneliti	maksudnya kan dulu masih ada bapak yang bantu, sekarang ibu sendiri kan		
79 80 81 82 83 84 85	Subjek	dulu pun gitulah, ya sekarang pun susah juga lah engga ada yang menolong awak kan, kalau dulu kan masih enak juga. Kalau sekarang kan teringat juga lah. Kalau ada dia kan misalnya kakak repot bisa dia yang pergi kan gitu, ya ada juga lah bulan.	subjek kesulitan untuk bepergian semenjak suami meninggal dunia. (SB,W10, 22-05-2023, 79-85)	
86 87	Peneliti	selain kesulitan ekonomi, ada hal lain lagi?		
88 89	Subjek	apa lah yaaa, rasaku enggak ada lah lagi.		
90 91 92	Peneliti	terus kan kalau misalnya ada lah kesulitan ekonomi sesekali, apa lah yang ibu lakukan itu?		
93 94 95 96 97 98 99 100	Subjek	kalau minta bantuan sama orang enggak ada, ya ibu usahakan aja sendiri. Ngomong sama adek-adek atau siapa pun enggak mau. Biar aja lah aku berusaha sendiri, bergantung pun sama orang enggak pala lobas itu, belum lagi nanti ceritanya kesana kesini.	subjek menyelesaikan masalah sendiri. (SB,W10, 22-05-2023, 93-100)	efikasi diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

101 102	Peneliti	kalau misalkan ada masalah gitu, biasanya sama siapa ibu cerita?		
103 104 105	Subjek	enggak ada, palingan pun kalau ada sama anak ibu yang paling besar yang laki-laki itu. Ya sama itu la.	menyelesaikan masalah bersama dengan anak. (SB,W10, 22-05-2023, 103-105)	efikasi diri
106 107	Peneliti	kalau sama keluarga yang lain engga?		
108 109 110 111 112 113 114 115	Subjek	enggak, ah malas lah ibu. Karena sama keluarga itu kalau cerita enggak terpecahkan masalah. Kenapa engga begini? Pasti nnti ada jawaban yang lain itu. Yaudahlah jalanin aja, dari dulu nya ibu kek gitu, pun masih ada bapakmu yang gitu, jalanin aja lah.	subjek menyelesaikan masalah sendiri. (SB,W10, 22-05-2023, 108-115)	efikasi diri
116 117	Peneliti	alasan kakak untuk tetap kuat menjalani kehidupan ini apa?		
118 119 120	Subjek	ya demi anak-anak lah. Menggulung pun awak mennagis enggak nya kan pulang dia.		
121 122	Peneliti	iyaya, diratapi enggak nya ada guna nya kan buk?		
123 124 125	Subjek	Aihh iya apalah yang pulang, jin lah yang datang sama awak, setan itu lah yang datang.		
126 127 128	Peneliti	ibu menampakkan kesedihan engga dihadapan anak-anak atau orang lain gitu?		
129 130 131 132 133 134 135 136 137	Subjek	enggak, enggak pernah ibuk nampakkan. Kalau ibu nangis ya sendiri aja. Kalau di depan anak-anak enggak mau. Nanti nanyak orang itu kenapa mak? Kasian awak nengok orang itu, jadi enggak pernah ibu nampakkan kesedihan ibuk. Kalau sedih nya itu sedih nya awak, pala lah enggak sedih	tidak menampakkan kesedihan di depan orang lain. (SB,W10, 22-05-2023, 129-137)	regulasi emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

138 139	Peneliti	iyaya buk, sekarang semuanya ibu sendiri kan.		
140 141	Subjek	iya semua la, kepala jadi kaki, kaki jadi kepala.		
142 143 144 145	Peneliti	jadi kalau misalkan lah kek gini kan, ada orang baru meninggal kan, terasa enggak ke ibuk perasaan sedih itu?		
146 147 148 149 150 151 152	Subjek	iya kenak la lan. Kek itu lah meninggal lah ayahnya ya kenak lah ke awak. Ya tersentuh juga la rasa awak, namanya omaknya lah meninggal, apa lagi kalau mamak yang meninggal, oh baya rupanya mamak ku udah enggak ada,.	teringat suami ketika ada orang lain yang meninggal . (SB,W10, 22-05-2023,146-152)	empati
153 154	Peneliti	ibu jarak meninggal uwak sama bapak lama/		
155 156 157 158 159 160 161 162	Subjek	uwak laki-laki sama mendiang bapakmu enam bulan, pokoknya 2022 semalam ayah ibuk, adik ayah ibu yang kocik bang zahar, baru mendiang bapakmu, ini mendiang bapakmu sama pak zahar ini cuman tiga minggu, kalau jarak ayah ibu sama bapakmu cuman enam bulan.		
163 164	Peneliti	berarti belum lagi hilang sedih yang satu udah datang cobaan lagi ya buk?		
166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180	Subjek	oihh, ini otak ini begini-begini ala semua ini. Tapi awak seminggu itu belajar ikhlas lah awak, lama-lama apa juga nya rupanya. Memnag kalau melupakan itu payah memang. Kek ibu pulak, omak ayah udah enggak ada pulak kan, lebih parah laki sakitnya kehilangan lakik daripada kehilangan orang tua. Hooo yang sakitan da bulan. Yang sakitan nya yang kehilangan suami itu. Ini aja udah tujuh bulan masih yang sakitan nya rasa awak da, kadang awak nengok-nengok orang kan oihh baya gitu juga awak. Yang sakitan lagi	kematian pasangan hal yang palinng menyakitkan bagi subjek. (SB,W10, 22-05-2023,166-183)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

181 182 183		hilang lakik, kalau omak awak baya masih bisa awak tahan, ooo kalau ini enggak ada tandingannya.		
184 185	Peneliti	jadi hikmah yang bisa kakak ambil dari kejadian ini?		
186 187 188 189 190 191 192 193	Subjek	tak boleh menyesal, menyesal pun tak ada gunanya. Namanya udah milik yang kuasa ya kembali ke dia lah. Awak pun tinggal nunggu giliran nya dek tapi ya ntah kapan gitu nya. Mungkin saat ini giliran dia dulu, ya sekarang ini ikhlas ajalah, pasrah aja lah, yang kuat.	dapat mengambil hikmah dari kejadian yang telah terjadi (SB,W10, 22-05-2023, 186-193)	reaching out
194	Peneliti	berarti udah ikhlas lah ibu ya?		
195 196	Subjek	insyaallah, ikhlas, kalau engga pun di ikhlaskan berdosa nya awak		
197 198	Peneliti	jadi rencana ibu untuk kedepannya gimana?		
199 200 201 202 203 204 205 206 207	Subjek	kalau rencana yang kayak gimana itu enggak ada. cuman harapannya selalu sehat aja biar besok enggak menyusahkan anak-anak. Ya enggak ada lah masalah apa pun. Aku bisa ikhlas sama semua takdir yang diberikan sama ku. Karena aku lah mungkin yang mampu makanya aku yang di uji.	subjek berharap agar selalu diberikan kesehatan di hari tua (SB,W10, 22-05-2023,199-207	optimis
208 209	peneliti	ya itu aja lah buk. Besok kalau ada data yang kurang aku kesini lagi.		

Verbatim : 11

Informan : VA

Hari/Tanggal : Minggu, 9 April 2023

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Tempat : Rumah Informan

Interview (I) : Cahaya Bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2 3 4 5 6 7 8	Peneliti	jadi gini kak, kan aku sedang menyusun skripsi ini. Nah, mamak kakak ku jadikan salah satu subjek dalam penelitianku kak. Penelitian ku ini tentang resiliensi Lansia yang ditinggal mati pasangan hidupnya. Jadi disini apakah kakak bersedia untuk ku wawancari kak?		
9	Informan	wawancara nya itu tentang apa dek?		
10 11 12 13 14 15 16 17	Peneliti	eee yang ku wawancarai itu ya tentang gimana kehidupan mamak setelah ditinggal pasangan, bagaimana kondisi dan perubahan-perubahan uwak kan. Tentunya kana da perubahan yang dirasakan uwak semenjak uwak laki-laki udah enggak ada lagi		
18	Informan	hoo iyaya		
19	Peneliti	jadi gimana kak? Boleh kan kak?		
20	Informan	iya boleh		
21 22 23 24 25	Peneliti	jadi kemarin kan juga udah melakukan wawancara sama uwak, udah dua kali kak. Untuk memperkuat data nya jadi aku mewawancarain kakak.		
26	Informan	hooo iyaya lah dek.		
27	Peneliti	jadi kita mulai ya kak		
28	Informan	iya dek.		
29 30	Peneliti	Almarhum meninggal karena sakit kak?		
31 32 33	Informan	iya dek, waktu itu sakit lambung. Kan ayah memang punya riwayat sakit lambung dek	Suami subjek meninggal karena sakit lambung. (VA, W11, 09-04-2023, 31-33)	penyebab suami meninggal dunia
34	Peneliti	hoo udah lama meninggalnya kak?		
35 36 37	Informan	kakak pun lupa juga tanggalnya berapa kemarin itu. Cuman belum berapa lama lah, setahun an gitu la		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

38		dek		
39	Peneliti	jadi pas uwak laki-laki mneinggal dunia, pas saat itu gimana kondisi uwak perempuan kak?		
40				
41				
42	Informan	pas awal tau itu ya nangis la dia dek. Pas itu kan dirumah sakit itu. Kami pun enggak tau lagi pas saat itu kek mana. kalau mamak ya nangis aja lah dia. Apalagi pas udah dibawak ke rumah itu kan dek. Keluarga udah menungguin dirumah ihh makin lah menangis kan. Awak pun juga udah engga tentu lagi kek mana.	subjek menangis mendengar kabar suami meninggal dunia. (VA, W11, 09-04-2023, 31-33)	regulasi emosi
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51	Peneliti	hooo iya kak		
52	Informan	iya dek, namanya suami yang meninggal sedih la pasti dia kan. Kami la anak-anak yang menguatkan dia.		
53				
54				
55				
56	Peneliti	lama uwak merasakan kesedihan pas saat itu kak?		
57				
58	Informan	ya kalau dari wajahnya kita llihat pas saat itu ya lama juga lah, kayak enggak ada semangat nya gitu. Diam, melamun gitu lah. Nafsu makanya pun berkurang tapi karna dia punya sakit lambung ya dipaksa juga lah makan.	Subjek kehilangan semangat, sering melamun dan berkurang selera makan. (VA, W11, 09-04-2023, 58-64)	Perubahan subjek
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65	Peneliti	Nampak gitu raut sedih diwajahnya kak		
66				
67	Informan	iya dek. Kan nampaknya kita wajah orang sedih itu, tapi kadang kalau kami tanyak pasti dia enggak mau ngaku, dibilangnya dia enggak kenapa-napa, ya mungkin dia engga mau buat kami jadi sedih juga lah. Tapi ntah juga lah. Kalau nangis itu pas awal tau meninggal itu nya. Setelah itu enggak ada nangis yang	Subjek tidak menunjuk kan kesedihan dihadapan anak-anak. (VA, W11, 09-	Regulasi emosi
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

76 77 78		terlalu gitu. Ya nagis juga, kalau tiba-tiba teringat kan. Tapi engga yang separah pas awal itu.	04-2023, 67-78)	
79 80	Peneliti	kalau perubahan lain ada nggak kak yang kakak rasakan?		
81 82 83 84 85 86 87 88 89	Informan	apalah ya, kalau yang kakak liat itu lah tadi, kayak engga ada lagi semangatnya, sedih aja awak tengok mukaknya itu. Kakak pun kurang tau juga gimana dia sehari-hari karena kan kakak pun kadang engga disini. Jumpa kalau pas kakak kesini aja. Palingan nelson lah banyak kabar kek gitulah	Subjek terlihat tidak bersemangat. (VA, W11, 09-04-2023, 81-89)	Perubahan subjek
85 86 87	Peneliti	hooo gitu ya kak. Berarti orang kakak lah yang sering kesini gitu nengok uwak		
88 89 90	Informan	iya dek, paling yang paling sering nengok keadaan uwak ya adek kakak karena rumahnya paling dekat.		
91	Peneliti	hoo iyaya lah kak		
92 93 94 95 96 97 98	Informan	lagian kek mana lah mamak itu engga sedih dek, dari dulu ayah sama mamak berjuang bersama. Dari dulu kami masih hidup di ladang sama sama merintis. Sekarang udah lumayan kehidupan ini engga ada lagi ayah, ya terasa lah bagi dia dek	Subjek dan suami berjuang bersama hidup di ladang agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik. (VA, W11, 09-04-2023, 92-98)	masa lalu subjek
99 100	Peneliti	memang keinginan uwak itu mau tinggal di rumah sendiri kak?		
101 102 103 104 104 105 106 107	Informan	ya kek mana la kakak bilang ya dek. Ya dia yang mau tinggal dirumah itu sendiri, katanya kalau tinggal sama anak-anaknya nanti takut menyusahkan kami. Tapi pala lah itu menyusahkan kan, tapi ya namanya juga orang tua kan. Ya kami bisa apa, itu maunya dia.	Subjek memilih tinggal di rumah sendiri karena takut membeban	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			kan anak anak. (VA, W11, 09-04-2023, 101-107)	
108 109	Peneliti	kemarin katanya mau umrah uwak kak?		
110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122	Informan	iya gitu rencana nya dek. Kan ada tabungan dia jadi mau daftar umrah lah. Cuman kakak kan nikah kemarin belum ada di pesta kan. Jadi kata dia pesta ajalah dulu, kalau umrah itu nanti masalah rezeki. Kalau ada rezeki nanti pergi. Karena kan orang kakak semuanya kalau nikah dipestakan. Jadi ya mungkin mamak ga enak juga kalau cuman kakak yang enggak dipestakan. Jadi ya gitulah dia merasa mungkin biar habis tanggung jawab dia	Subjek menunda keberangkatan umrah dan memilih untuk menyelesaikan tanggung jawabnya. (VA, W11, 09-04-2023, 110-122)	Pengendalian impuls
123	Peneliti	hoo berarti jadi umrah ya kak		
124 125	Informan	iya engga la dek, tabungan yang ada itu di pake untuk buat acara pesta.		
126 127	Peneliti	pernah enggak kak uwak bilang mau nikah lagi gitu kak?		
128 129 130 131 132 133 134 135	Informan	untuk nikah itu memang enggak mau lagi dia. Katanya apa lagi yang mau dicariknya. Udah tua pun iya juga. Memang enggak mau dia. Kadang maunya dibilang-bilang orang gitu kan disuruh orang dia cari kawan, ya memang enggak mau. Apalagi sering dia sering sakit	Subjek tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (VA, W11, 09-04-2023, 128-135)	Optimis
136	Peneliti	sakit apa biasanya uwak kak?		
137 138 139 140 141	Informan	sakit lambung, tensi nya juga sering naik. Sering nya kami bilang apalah yang mamak pikirkan. Karena kalau makanan pun engga nya pala yang aneh-aneh yang dimakannya.	Kondisi kesehatan subjek yang menurun. (VA, W11, 09-04-2023,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			137-141)	
142 143	Peneliti	hooo sakit ini udah lama atau setelah uwak laki-laki meninggal kak?		
144 145 146 147 148	Informan	kalau sakit lambung nya itu udah lama. Cuman tensi ini yang baru-baru ini. Entah apalah yang dipikirkannya. Heran juga awak kadang.	Semenjak suami meninggal dunia, subjek sering naik tekanan darah. (VA, W11, 09-04-2023, 144-148)	
149	Peneliti	kalau kegiatan sehari-hari uwak apa kak		
150 151 152 153 154 155 156	Informan	mana ada kerjanya sekarang dek, dirumah aja nya dia. Palingan apalah kadang ke belakang merumput gitu carik-carik keringat. Beribadah la, ikut kegiatan persulukan gitu lah. Lagian karena sering sakit itu juga udah jarang dia mau kemana-mana,	Subjek lebih banyak beribadah di hari tua. (VA, W11, 09-04-2023, 150-156)	Kegiatan subjek
157 158	Peneliti	kalau main-main ke rumah tetangga gitu kan masih sering kak?		
159 160 161 162 163 164 165 166	Informan	ya kalau ke rumah orang itu engga juga dek, kadang orang yang main kerumah, cerita –cerita sama dia. Ya senang juga lah awak kan, biar engga pala sepi kali rasanya di rumah. Dia lagi memnag orang yang suka bercerita kan. Jadi kok ada orang kerumah senang dia	Subjek senang apabila ada orang yang datang ke rumah. (VA, W11, 09-04-2023, 159-166)	
167 168 169 170 171	Peneliti	iya pulak kak. Ada kawan-kawan bercerita gitu kan agak terbuka pikiran juga kan. Kadang yang enggak ada kawan bercerita ini yang suntuk kali dirasa.		
172 173	Peneliti	kalau masalah-masalah gitu ada nggak?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

174 175 176 177 178 179	Informan	kalau masalah apa la ya, rasanya enggak ada. kadang masalah ladang itu aja nya. Kan adek kakak yang membantu ngurus ladang itu. Kadang enggak sesuai sama apa yang dimau mamak. Itu nya dek	Subjek dibantu oleh anaknya untuk mengurus ladang. (VA, W11, 09-04-2023, 174-179)	Efikasi diri
180 181	Peneliti	kan kalau ada apa-apa cerita nya uwak kan kak?		
182 183 184	Informan	cerita juga, tapi lebih sering ke adek kakak itu, nnti baru adek kakak yang menyampekkannya ke kakak.		
185 186	Peneliti	hoo iyaya kak, mungkin segini dulu wawancara kita hari ini ya kak		

Verbatim : 12

Subjek : Ai

Hari/Tanggal : 30 Mei 2023

Waktu : 11.30- 11.45

Tempat : Rumah informan

Interview (I) : Cahaya Bulan

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	Peneliti	aku kan lagi penelitian ini kak, judul penelitian ku tentang resiliensi Lansia yang di tinggal mati pasangan hidupnya. Jadi kemarin uwak ku jadikan salah satu subjek penelitian ku. Semalam juga udah selesai aku mewawancarai uwak kak, dua kali aku udah mewawancarai uwak. Jadi sekarang aku mau mewawancarai kakak juga, untuk melengkapi data dalam penelitianku kak. Apakah kakak bersedia kak?		
13	Informan	ohh iyaya dek engga papa. Apa		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14		rupanya yang mau ditanyak dek?		
15	Peneliti	ya kayak mana kehidupan sehari-hari		
16		uwak semenjak uwak perempuan		
17		meninggal dunia. Kayak perubahan-		
18		perubahan yang terlihat apa. Gitu kak		
19	Informan	ohh iyaya dek		
20	Peneliti	jadi kita mulai ajalah ya kak.		
21	Peneliti	uwak perempuan kemarin		
22		ninggalnya karena apa kak?		
23	Informan	enggakada lo dek. Sakit pun	istri subjek	penyebab
24		enggak.pas itu kan ninggalnya	meninggal	pasangan
25		subuh-subuh itu pas mau sholat jadi	secara	meninggal
26		wudhu la ke kamar mandi kan. Pala	tiba-tiba.	dunia
27		itulah rupanya jatuh dia.malamnya	(Ai, W12,	
28		itu pun enggak ada mengeluh apa-	30 -05-	
29		apa. Orang masih puasa kayak biasa	2023, 23-	
30		gitulah. Ya memang sehat dia. Tapi	33)	
31		umur engga ada yang tau kan.		
32		Tinggak menunggu giliran aja nya		
33		kita ini pulak kan.		
35	Peneliti	jadi pas saat itu uwak laki-laki		
36		dimana kak?		
37	Informan	pas bapak lagi di masjid. Biasa pulak	subjek	
38		dulu kalau sholatkan di masjid nya	tidak	
39		pulak dia, sekarang aja nya udah	percaya	
40		engga pernah lagi dia ke masjid	ketika	
41		karena sakit. Itulah langsunglah di	istrinya	
42		jemput bapak ke masjid kan,	dinyatakan	
43		dipanggil la tetangga. Kalau kata	sudah	
44		orang udah meninggal cuman kita	meninggal	
45		kan belum puas, itulah sama bapak	dunia. (Ai,	
46		disuruh di bawak ke rumah sakit ya	W12, 30 -	
47		itulah rupanya memang enggak ada	05-	
48		lagi. rasa kakak sebelum di bawak ke	2023,37-	
49		rumah sakit itu memang udah enggak	52)	
50		ada lagi, cuman karena bapak kurang		
51		yakin ya di bawak lah ke rumah sakit		
52		dek		
53	Peneliti	berarti sampai sana memang udah		
54		enggak tertolong lagi?		
55	Informan	ya enggak dek, orang penanganan		
56		apapun enggak ada belum, langsung		
57		dibilang memang udah enggak ada		
58		lagi		
59	Peneliti	jadi pas saat itu gimana la kak uwak		
60		laki-laki?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

61 62	Informan	ya pas dengar kabar itu langsunglah dipeluknya kakak		
63	Peneliti	nangis kak?		
64 65 66 67 68	Informan	enggak ada nangis bapak pas sat itu dek. Dia cuman diam aja. Karena terkejut itu rasa kakak, jadi masih bingung anatar iya dan tidak. Itulah kami la yang mengurus semuanya.	subjek tidak menangis ketika mendengarnya kabar istri meninggal. (Ai, W12, 30 - 05-2023, 64-68)	
69	Peneliti	enggak nangis kak?		
70 71 72 73 74 75 76	Informan	iya pas masih di rumah sakit itu enggak ada dia nangis. Kakak rasa dia masih terkejut enggak nyangka gitu kan dek. Makanya enggak nangis. Karena pas nyampe rumah mayat nya disitulah bapak baru menangis	subjek menangis ketika jenazah istrinya telah samapai di rumah. (Ai, W12, 30 -05-2023,70-76)	perasaan sedih
77 78 79 80	Peneliti	iyaya kak, apalagi secara tiba-tibanya pulak ya kan kak, rasaku pun terkejut juga nya itu. Karena kan sehat-sehat aja nya pulak uwak kan		
81 82 83 84	Informan	iya dek sehat. Orang masih puasa lagi dia itu. Masih masak. Pas subuh itulah jatuh tiba-tiba enggak ada lagi..		
86	Peneliti	riwayat sakit gitu ada kak?		
87 88 89 90 91 92 93 94 95	Informan	kalau riwayat sakit ada memang, sakit gula. Cuman itupun sekarang udah jarang naik karena makanan pun di jaga nya. Enggak yang sering makan makan aneh. Makanya awak pun kadang kek kesal gitu, bukannya ada sakit apa apa gitu. Tapi ya kuasa Allah kita enggak bisa mengelak kan dek.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

96 97 98 99 100	Peneliti	iyaya kak, kalau udah kehendaknya mana bisa kita cegah kan. Jadi uwak sakit apa rupanya sekarang kak? Sering kayaknya ke rumah sakit sekarang		
101 102 103 104 105	Informan	udah komplikasi bapak itu dek, jantung pun ada, taulah jantung ini kan mendadak nya dia datangnya. Makanya sering ke rumah sakit sekarang.	kondisi kesehatan subjek yang menurun semenjak istri meninggal dunia. (Ai, W12, 30 - 05-2023, 101-105)	perubahan subjek
106	Peneliti	sakit nya udah lama kak		
107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118	Informan	ntah juga lah ya, kayaknya udah lama dia ngerasain sakit tapi baru sekarang ketahuannya. Semenjak mamak udah enggak ada ini lah, makin sering sakit. Kadang kami bilang nya udalah itu, jangan lagi dipikirkan. Yang penting bapak sehat aja. Rasanya faktor pikirsn ini yang buat sering kambuh sakit bapak, tapi kadang kok ditanyain enggak pernah mau ngaku. Katanya selalu lah enggak papa	subjek sering sakit semenjak istri meninggal dunia. (Ai, W12, 30 - 05-2023, 107-118)	perubahan subjek
119 120	Peneliti	ya mungkin ada alasan kenapa uwak enggak mau cerita kak		
121 122 123 124 125	Informan	ya ntah juga ya, pala lah itu sebenarnya kan. Dari pada kek gini, sering kai difikirkannya jadi sakit. Kalau sakit gini semua nya jadi repot kan. Awak kesana kemari la jadinya	subjek sering memikirkan istri sampai sakit. (Ai, W12, 30 - 05-2023, 121-125)	
126 127	Peneliti	iyaya kak. Kalau perubahan-perubahan lainnya ada kak?		
128	Informan	maksudnya dek?		
129 130	Peneliti	ya perubahan-perubahan kayak semangat, selera makan gitu ada		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

131		enggak Nampak kakak?		
132	Informan	ohhh kalau itu perubahan semangat ada, sekarang juga lebih sering murung, diam, padahal dulu bapak ini paling banyak ceritanya. Tapi sekarang udah berkurang. Banyak kali kakak tengok perubahan bapak semenjak mamak meninggal. Ntah karena juga faktor dia sakit makanya merasa kayak langsung berubah gitu.	semenjak istri meninggal dunia, subjek sering murung, dan diam. (Ai, W12, 30 -05-2023, 132-140)	perubahan subjek
133				
134				
135				
136				
137				
138				
139				
140				
141	Peneliti	jadi dirumah aja la uwak kak?		
142	Informan	iya dek, mana bisa dia mau kemana-mana, udah enggak kuat lagi kakinya itu dek, jalan aja dia harus pake tongkat itu. Ya palingan duduk di depan rumah gitu. Sholat di masjid aja mana pernah lagi dek apalagi lah mau pergi main-main gitu, enggak ada lah.	Subjek sulit melakukan aktivitas karena kakinya yang sakit. (Ai, W12, 30 -05-2023, 142-149)	kegiatan subjek
143				
144				
145				
146				
147				
148				
149				
150	Peneliti	kalau nangis gitu ada kak?		
151	Informan	kalau di depan kami gadak dek, entah lah kalau dibelakang kita enggak tau. Padahal kadang awak taunya dek gimana perasaan terpukul nya bapak itu. Kita aja lah ditinggal mama rasa sakitnya itu luar biasa lo, apalagi lah dia yang sebagai suaminya. Yang biasanya kalau ada apa-apa berdua, sekarang sendiri, dengan kata lain di hari tua ini apa lah yang kita harapkan kecuali kebahagiaan kita sama suami atau istri. Anak-anak kalau udah nikah tentunya la sama keluarga baru.	Subjek tidak menampakkan kesedihan di hadapan orang lain. (Ai, W12, 30 -05-2023, 151-164)	regulasi emosi
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159				
160				
161				
162				
163				
164				
165	Peneliti	kalau perubahan emosi ada enggak kak?		
166	informan	tau lah adek kalau orang tua kek mana kan, namanya kembali ke anak-anak kan. Ya kita bisa nya memakluminya aja. Kadang sering	subjek sering emosi dan sifatnya	
167				
168				
169				
170				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

171		merajuk enggak jelas tanpa sebab	kembali seperti anak-anak. (Ai, W12, 30 -05-2023,167-171)	
172 173 174 175 176	Peneliti	iyaya kak, kan ada juga itu istilah yang bilang semakin tua sifatnya kembali ke anak-anak kan. Jadi kalau menikah gitu kak, pernah nggak uwak ngomong-ngomong?		
177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195	Informan	menikah kayak nya udah enggak la dek. sehat pun enggaknya bapak kan dek. sekarang ini dia enggak sakit aja udah syukur dia. Banyak-banyak pikiran pun juga udah enggak bisa lagi dia itu dek. itulah kalau menkah lah dia nanti sedikit banyaknya bertambah lah beban nya itu nanti. Makanya keknya dia udah enggak ada kemauan untuk menikah lagi. karena kalau dari kami menyuruh dan melarang itu pun engga ada. kalau pun bapak menikah lagi ya enggak papa juga, biar ada yang ngawani dia dirumah kan, ada yang mengurus makan minumnya. Gitu la dek. tapi rasaku enggak ada lagi lah memnag keinginan dia untuk menikah lagi.	subjek tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (Ai, W12, 30 -05-2023,177-186)	optimis
196 197	Peneliti	jadi yang mengurus makan minum uwak siapa kak?		
198 199 200 201 202	Informan	ya kami lah dek, pagi di antar sayurnya, kakak bersihkan rumahnya gitulah. Sebenarnya kadang terasa juga nya, tapi bapak di bawa tinggal ke rumah pun enggak nya mau dia.	subjek menghara pkan anak-anak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (Ai, W12, 30 -05-2023, 198-202)	efikasi diri
203	Peneliti	iyaya kak, berarti kakak lah bolak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

204		balek ya kak kerumah ini.		
205	Informan	iya dek		
206	Peneliti	berarti keluar pergi main-main gitu		
207		udah jarang kan?		
208	Informan	udah lah dek, berjalan aja enggak		
209		kuat lo bapak itu apalagi lah mau		
210		pergi jauh jauh		
211	Peneliti	ooo iyaya kak, jadi kalau kegiatan		
212		bapak sehari-hari ngapain?		
213	Informan	ya dirumah ini la, sholat beribadah	subjek banyak melakukan ibadah dihari tua. (Ai, W12, 30 -05- 2023,213- 225)	kegiatan subjek
214		itu ajanya dek. kalau dulu kan bapak		
215		masih sehat ya pergi ke ladang, kalau		
216		sekarang kan udah enggak bisa lagi		
217		kan. Sekarang kadang dia juga		
218		cerewet mau pergi ke ladang, kadang		
219		kami marah ngapain lah mau pergi-		
220		pergi ke ladang lagi. tapi kalau di		
221		tegur kadang marah dia itu dek. ya		
222		awak mikirkan kondisi kesehatannya		
223		juga nya. Kalau dia nanti sakit kan		
224		kasian juga dia nya dan awak pun		
225		jadi repot.		
226	Peneliti	kalau sama kawan kawan sebaya		
227		uwak disini siapa?		
228	Informan	kawan dekat bapak dulu itu ya	subjek tidak memiliki teman dekat. (Ai, W12, 30 - 05- 2023,228- 237)	
229		tetangga ini lah, tapi sekarang uwak		
230		itu udah pindah rumahnya karena		
231		menikah lagi. kalau sekarang enggak		
232		ada la kakak tengok dek. makanya		
233		kakak bilang semenjak mamak		
234		enggak ada itu banyak perubahan		
235		dari bapak itu, entah karena keadaan		
236		yang memaksa bapak untuk jadi kek		
237		gini		
238	Peneliti	hmmm iyaya kak. Mungkin ya dia		
239		juga merasa kan semua orang-orang		
240		terdekat dia udah enggak ada lagi.		
241	peneliti	berarti untuk jiwa sosialisasinya udah		
242		berkurang kak		
243	Informan	udah la dek, cuman ya kadang ada	subjek bersimpati terhadap orang lain yang kemalangan. (Ai,	empati
244		juga la berkumpul-kumpul sama		
245		kawan nya ya walaupun jarang.		
246		Kadang pas ada yang pesta, atau		
247		kenduri gitu ya datang. Apalagi kalau		
248		ada yang meninggal dunia, sebisanya		
249		dia pergi dek, karena katanya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

250 251 252 253 254 255 256 257		gentian. Dulu pas mamak mu meninggal orang datang mendoakan, ya pas di orang sulitnya kita harus bisa membalas kebaikan orang. Ikut mendoakan juga. Kalau ada orang yang meninggal di kampung ini terus awak kenal tu ditelponnya awak nnti dek, bapak ngasih tau.	W12, 30 - 05-2023, 243- 257	
258 259 260	Peneliti	eee iyaya kak. Kalau misalnya ada masalah gitu kak, kakak ikut campur enggak kak?		
261 262 263 264 265 266 267 268 269 270	Informan	ya masalah pun apalah, paliangan masalah sekarang ni kondisi kesehatan bapak, masalah ladang itu kadang yang ngurus adek kakak. Dan bapak pun juga kurang mau ngomong sama kami apa yang dirasakan sama dia. Nanti kami tau dia skait dari orang lain, dia mana mau bilang itu dek kalau misalkan dianya sakit.	subjek kurang terbuka terhadap anak-anak. (Ai, W12, 30 -05-2023, 261-270)	
271 272	Peneliti	hoo iyaya kak.mungkin uwak takut orang kakak jadi kepikiran		
273 274	Informan	ntah lah dek, padahal ujung-ujungnya jadi kepikiran juga nya kan		
275 276 277 278 279 280	Peneliti	heheheh iya, yaudah la ya kak mungmin segini aja dulu wawancaranya. Aku banyak-banyak berterimakasih sama kakak, karena kakak udah bersedia untuk ku wawancarai		
281	Informan	ee iyaya dek		

Subjek : PH

Hari/Tanggal : 29- Mei 2023

Waktu : 13.00-13.20

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2	Peneliti	jadi kak disini aku mau mewawancarai kakak.		
3	Informan	ooo mewawancari tentang apa dek?		
4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	Peneliti	aku kan lagi penelitian kak, penelitian tentang resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidup. salah satu yang ku jadikan subjek penelitianku itu uwak kak. Kemarin juga aku udah wawancara. Sekarang aku mau mewawancari kakak mengenai kehidupan uwak sehari-hari, keadaan uwak setelah sekarang sendiri itu bagaimana.		
14	Informan	oo iyaya dek.		
15	Peneliti	boleh kan kak?		
16	Informan	iya boleh dek		
17	Peneliti	kakak anak beberapa kak?		
18	Informan	kakak anak ke 4 dek		
19	Peneliti	ooo berapa bersaudara orang kakak?		
20 21	Informan	kami tujuh adek beradek, tiga anak laki-laki, 4 anak perempuan dek.		
22 23	Peneliti	jadi orang kakak udah menikah semua kak?		
24	Informan	udah dek, semuanya kami udah nikah		
25 26	Peneliti	jadi uwak tinggal di rumah sendiri kak?		
27 28 29	Informan	iya pas dulu ada ayah iya, sekarang udah enggak ada lagi ayah ya sendiri la uwak dirumah itu.		
30 31 32	Peneliti	jadi kak pas awal mendapat kabar uwak laki-laki enggak ada gimana la keadaan nya pas itu		
33 34 35 36 37 38 39 40 41 42	Informan	jadi ayah itu kan dulu sakit itu dek, sakit stroke. Jadi belum lagi sempat kami bawa dia ke rumah sakit udah meninggal. Karena kan pas udah mau dekat itu sama lebaran, jadi pas parah-parahnya kemarin pas sakit ayah itu di bawa la ke rumah sakit indah itu. Rupanya karena udah dekat sama lebaran dokter spesialis itu enggak ada, yang ada cuman	suami subjek meninggal karena sakit. (PH, W13, 29 - 05-2023, 33-54)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54		dokter umum. Itulah disuruh rujuk sama dokternya di bawa ke pekanbaru. Kami bawa lah Ayah pulang ke rumah jadinya. Terus itulah lkan kami nelpn pihak rumah sakit yang di pekanbaru bilang ruang ICU penuh pulak lagi, enggak ada la dokter katanya gitu. Itulah kami tahan juga satu malam ayah itu di rumah, pas subuh mau dibawa itulah rupanya udah enggak ada lagi dek.		
55 56	Peneliti	jadi uwak perempuan gimana pas saat itu kak?		
57 58 59 60 61 62 63 64 65	Informan	kalau uwak dia kan juga lagi sakit pas itu, dia enggak ada nangis dek entah karena mungkin udah separah itu sakit ayah mungkin udah ikhlas dia nya, pas hari itu memang enggak ada dia nangis. Tapi stelah itu seminggu la rasa kakak dia sering nangis. Mungkin baru terasa sama dia kan dek.	Subjek tidak menangis ketika pasangan meninggal dunia. . (PH, W13, 29 -05-2023, 57-65)	
66 67 68 69 70	Peneliti	hoo iyaya kak karena kan udah semingguan pulak sakitnya kan, rasaku udah ikhlas lah uwak itu. Apalagi kayak kakak bilang dia pas lagi sakit juga kan		
71 72	Informan	iya dek pas kurang sehat juga dia saat itu		
73 74	Peneliti	jadi sekarang ada perubahan uwak rasa kakak?		
75 76 77 78 79 80	Informan	Perubahan nya sekarang kakak rasa dia udah enggak pala sering nangis kayak dulu. Uдах lebih kuat dia sekarang. Kalau dia bilang ke kami Ayah disana udah sehat engga ngerasain sakit lagi. Padahal kalau kita fikir-fikir la yakan dek, rasa sakit yang ditinggal suami itu enggak akan pernah hilang sampai kapanpun, tapi mamak enggak pernah yang terlalu berlarut-larut dalam kesedihan kan	subjek tegar akan kepergian is (PH, W13, 29 - 05-2023,75-80)	regulasi emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

81 82 83	Peneliti	pas di awal-awal dulu ada enggak perubahan semangat atau selera makan gitu kak?		
84 85 86 87 88 89 90 91	Informan	perubahan semangat itu ada la dek, nampak lebih murung. Katanya sekarang rumah sepi semenjak ayah enggak ada. kadang sedih juga awak rasa kalau uwak udh bilang kek gitu. Apalagi kondisinya sekarang dia tinggal di rumah sendiri makin terasa lah sepinya itu.	semenjak suami meninggal, subjek terlihat murung dan merasakan kesepian. . (PH, W13, 29 -05-2023,84-91)	perubahan n subjek
92 93	Peneliti	Nampak murung itu maksudnya gimana kak?		
94 95 96	Informan	ya kayak lebih banyak diamnya gitu lah dek. Nampaklah kayak sedih yang kehilangan itu.		
97 98	Peneliti	kalau sekarang apalah kerjaan uwak kak?		
99 100 101 102 103 104 105 106 107	Informan	kalau kerjaan dia sekarang ini kadang di rumah, kalau suntuk dia katanya pergi ke ladang. Kadang kami marah juga kan sama dia, tapi katanya menghilangkan rasa suntuknya. Kalau di rumah sepi itu suntuk dia. Kalau ke ladang kan ada kerjaan nya. Yaudah la pikir kami juga kan	subjek mencari kegiatan di luar rumah untuk mengilang kan rasa bosan. . (PH, W13, 29 -05-2023, 99-107)	
108 109 110	Peneliti	hahaha mungkin karena udah biasa kerja enggak kak, jadi kalau enggak kerja itu suntuk rasanya.		
111 112 113 114 115	Informan	iya memang dari dulu sih udah biasa ikut kerja, tapi kan maksud awak sekarang dia udah tua, udahlah itu kan. Kenapa lagi harus pergi pergi ke ladang.		
116 117	Peneliti	kalau cerita-cerita gitu uwak biasanya sama siapa kak?		
118	Informan	mamak itu kurang banyak ceritanya	subjek	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

119 120 121 122 123		dek, palingan pun kadang kok dia cerita kan dia dulu kek gini dibuat sama ayah, sekarang udah enggak lagi. ya cerita –cerita dulu pas ada ayah la dek	kurang terbuka terhadap anak-anak. . (PH, W12, 29 - 05-2023, 118-123)	
124	Peneliti	kalau masalah masalah gitu ada kak?		
125 126 127 128 129	Informan	kalau masalah apalah, palingan kami nya kadang adek beradek ini yang sering kadang enggak cocok la. Apalagi kami kan rame dek pasti ada aja enggak cocoknyaa gitu.		
130 131	Peneliti	untuk masalah keuangan itu gimana kak?		
132 133 134 135 136 137 138 139 140 141	Informan	ya mamak juga enggak pernah mau mintak sama kami, kadang kok kami kasih pun enggak mau dia. Ya dari ladang yang ditinggalkan Ayah itulah. Dibidang cukup untuk dia sendiri ajalah. Kadang mamak juga mencari-cari pelepah yang diambil lidinya itu untuk dijual. Itulah tambha tambahan duitnya	subjek tidak mau menerima uang dari anak anak dan memilih untuk bekerja sendiri. . (PH, W12, 29 -05-2023, 132-141)	
142 143	Peneliti	mungkin engga mau uwak menyusahkan orang kakak		
144 145 146 147	Informan	rasa kakak pun gitu juga, kami pun mau ngasih memang enggak nya banyak karena kami kehidupan kami pun bukannya yang berlebih kali.		
148 149	Peneliti	pernah enggak kak uwak ngomong mau nikah lagi atau enggak gitu?		
150 151 152 153 154 155 156 157	Informan	enggak mau dia dek, pernah nya kami bilan kan nikah aja lah mamak lagi biar ada kawan mamak dirumah. Baru katanya belum tentu lagi nanti aku nikah cocok dia sama kalian, apa lah lagi yang ku carik, mending aku kek gini ga pening aku mikirkannya gitu	subjek tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (PH, W12, 29 -	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			05-2023,150-157)	
158	Peneliti	hooo iyaya kak		
159	Informan	padahal kadang maksud awak itu		
160		bukannya apa dek, dia di rumah		
161		sendiri kan, biar ada kawannya di		
162		rumah engga pala sepi kali rasa dia		
163	Peneliti	banyak la perubahan berarti ya kan		
164	Informan	iya dek		
165	Peneliti	kalau kawan dekatnya siapa kak?		
166	Informan	dia jarang nya main-main ke luar gitu	subjek	
167		dek. memang engga pala suka dia	jarang	
168		kerumah orang bercerita gitu,	berkumpul	
169		makanya semenjak ayah udah	dengan	
170		meninggal ini makin sepi kali	tetangga. .	
171		rasanya. Karena kan dulu kalau ada	(PH, W12,	
172		ayah ada yang ngawani dia. Jadi	29 -05-	
173		skerang kalau suntuk sepi gitu	2023,166-	
174		rasanya pergilah dianya itu ke	175)	
175		ladang.		
176	Peneliti	eee iyaya kak		
177	Informan	apalagi dia dulu memang yang apaan	subjek	
178		sama Ayah, ayah dulu mana mau	dulu	
179		mamak itu capek-capek kali.	sering	
180		Memang dimanjakan la istilahnya.	dimanjaka	
181		Makanya udah engga ada nya ayah	n suami. .	
182		pasti sakit kali lah rasa mamak	(PH, W12,	
183	Peneliti	ya mau diratapi itupun enggak	29 -05-	
184		mungkin juga kan kak	2023, 177-	
185	Informan	iya memang dek, kadang pun	182)	
186		dibilangnya juga nya sama kami,	subjek	
187		sedih pun kita enggak nya pulang	sudah	
188		lagi Ayahmu, banyak-banyak la	mengikhla	
189		mengirim doa. Karena kan kita pun	skan	
190		juga ada masanya.. hanya menunggu	kepergian	
191		giliran juga.	suami. .	
			(PH, W12,	
			29 -05-	
			2023, 185-	
			191)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Verbatim : 14
 Subjek : Is
 Hari/Tanggal : 30 Mei 2023
 Waktu : 16.00-16.18
 Tempat : Rumah Subjek
 Interview (I) : Cahaya Bulan

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	peneliti	jadi gini kak, saya kan sedang penelitian mengenai resiliensi lansia yang ditinggal mati pasangan hidup. kemarin aku udah wawancara sama mamak kakak, ini sekarang akum au mewawancarai kakak untuk melengkapi data penelitianku, nanti disini pertanyaannya seputar bagaimana kehidupan mamak kakak setelah pasangan meninggal dunia, gitu kak		
12		hooo iyaya dek		
13		boleh kan kan		
14		iya boleh		
15		jadi kita mulai aja ya kak langung		
16		kakak anak keberapa kak?		
17 18		kakak anak terakhir dek dari 3 bersaudara		
19		jadi kakak sudah menikah		
20		iya sudah dek		
21 22		berarti ihu sekarang tinggal dirumah sendiri kak?		
23 24 25		iya dek semenjak bapak udah meninggal dunia ya ibu tinggal di rumah sendiri lah		
26		memang kemauannya?		
27 28 29 30 31 32		iya dek, katanya banyak kenangan dia sama bapak dirumah itu jadi dia engga mau tinggal sama kami. Padahal dia itu susah lo mau berjan jalan tu, tapi ya itu kemauan dia sendiri mau kek mana lagi		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

33 34		kenapa enggak orang kakak aja yang pindah ke rumah ini?		
35 36 37 38 39 40		kek mana ya kami bilangnye dek, kakak udah menikah. Abang-abang kakak itu pun rumahnya jauh-jauh. Cuman kakak lah yang ibaratnya rumahnya dekat terjangkau. Kalau orang itu mana terharapkan dek dek		
41 42		jadi kehidupan sehari-hari ibu gimana kak?		
43 44		ya kakak la yang bisa dia harapkan masak kakak juga?		
45 46 47 48 49		enggak dek, dia yang masak sendiri. Beli untuk keperluan dianya pun sendiri. Kadang kami kasian nya nengok nya, cuman kek mana lah kan		
50 51		jadi pas bapak meninggal dunia gimana kondisi ibu kak?		
52 53 54 55 56 57 58 59 60 61		ya terkejut la dek, kami aja terkejut kok. Karena kan cuman orang itu yang berdua di rumah, tu tentangga nelson kami bilang bapak udah enggak ada. ya karena kami pun juga enggak tau kalau bapak sakit, ya enggak ada kenapa-kenapa la pokoknya dek. itulah dapat kabar langsung la kerumah. Nengok ibu udah nangis gitu la.	subjek terkejut mendengar kabar suami meninggal dunia. (Is,W14,3 0-05-2023, 52-61)	
62 63		berarti orang kakak sampai sana liat ibu udah nangis?		
64 65 66 67 68 69		iya dek, kakak sampai sana nengok ibu udah nangis dek, udah yang nangis meraung-raung gitu la. Kakak pun juga udah enggak tentu lagi kan kek mana. apalagi nengok ibu udah kek gitu.	subjek menangis ketika suami meninggal dunia. (Is,W14,3 0-05-2023, 64-69)	perasaan sedih
70 71		jadi sekarang masih sering enggak ibu nangis?		
72 73 74		kalau setau kakak enggak la lagi. tapi kalau pas awal-awal itu kakak nengok la, kehilangan kali nya dia,	subjek sering melamun,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

75 76 77 78 79 80 81		Nampak pendiam gitu dek, makan nya pun berkurang. Sampai sekarang pun kadang sering melamun juga nya. Kadang ini pun awak tengok dia kan kayak sedihnya rasa awak, udah la dia punya sakit gula. Dirumah sendirian makin sedih la rasanya itu.	dan manjadi pendiam semenjak pasangan meninggal dunia. (Is,W14,3 0-05-2023, 72-81)	
82 83		jadi sekarang udah berkurang lah perasaan sedih nya kak?		
84 85 86 87		udah dek, udah jauh la. Ibu bilang itu dia ikhlas sama ketentuan yang udah ada. berlarut dalam kesedihan itu pun enggak ada gunanya	subjek sudah mengiklas hkan kepergian suami. (Is,W14,3 0-05-2023, 84-87)	
88		oh hiya iya kak		
89 90 91 92		kalau ibu pun pasti juga bilang ya bukan kita aja yang sedang di uji dan kalau kita di uji tandanya kita yang mampu.		
93 94 95		iyaya bener kak. Kawan kawan dekatnya siapa sekarang kak? Kawankawan curhat gitulah		
96 97 98 99 100 101 102 103 104		kalau kawan dekat nya ya kayak tetangga la, kadang kan main ke rumah ini. Kadang juga eee kami pun datang ke rumah nya. Ya kalau dibilang kawan dekat kali tu enggak ada. cuman orang suka aja datang ke rumah duduk-duduk gitu karena ibu sering buat makanan. Jadi orang pun seneng kalau main ke rumah ini.	subjek memiliki hubungan baik dengan tetangga/ (Is,W14,3 0-05-2023, 96-104)	
105		pergi-pergi gitu sering kak?		
106 107 108 109 110 111 112		ibu itu sebenarnya senang kalau ke rumah-rumah gitu dek. cuman kan dia punya sakit gula dan udah parah juga kan luka di kaki nya itu. Jadi lukanya itu kan jadi terbatas langkah nya. Itulah makanya ibu pun enggak bisa yang pergi jauh-jauh itu.	subjek sering membuat makanan agar rumahnya selalu	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

113 114 115 116		Makanya karena dia enggak bisa kesepian sering la dia buat makanan, biar tetangga datang ke rumahnya jadi di enggak ngerasa kesepian.	ramai. (Is,W14,3 0-05- 2023,57- 68)	
117		ohh iyaya kak		
118 119 120 121 122 123 124 125		iya, jadi kami pun agak sennag juga setidaknya adalah kawan ibu di rumah itu, biar enggak pala kesepian kali dia. Karena kalau lagi sendiri itu yang biasanya buat dia ingat sama bapak dek. kalau ada kawannya berceritakan enggak pala sedih rasanya.		
126 127		berrati ibu di rumah aja la ya kak. Apa lah biasanya kegiatan ibu kak?		
128 129 130 131 132 133 134		iya dek hanya di rumah aja lah. Ya gitulah dek banyak-banayk beribadah aja sekarang. Kalau ada perwiridan gitu dia datang, itu nanti diantarkan lah sama tetangga ibu itu. Karena kalau jalan kan udah enggak bisa lagi kakinya dek	subjek memperba nyak melakukan ibadah di hari tua. (Is,W14,3 0-05-2023, 128-134)	
135 136		terus ibu biasanya suka cerita enggak kak ke kakak kalau lagi ada masalah?		
137 138 139 140 141 142 143 144		jarang juga dek, kadang cerita ya kadang engga juga. Palingan kadang dia bilang kalau uangnya udah habis, itulah kami anak-anaknya kan gentian ngirimin dia duit. Terus pas dia sakit juga kadang nelpon kami juga untuk bawakkan dia berobat. Gitulah.	subjek kurang terbuka dengan anak-anak. (Is,W14,3 0-05- 2023,57- 68)	
145		oo iyaya la kak, lebih sering engga		

Verbatim : 15

Subjek : N

Hari/Tanggal : 29 Mei 2023

Waktu : 14.20-14.35

Tempat : Rumah Subjek

Interview (I) : Cahaya Bulan

NO.B	I/R	VERBATIM	IDE UTAMA	TEMA
1	Peneliti	jadi kak disini aku mau		
2		mewawancarai kakak.		
3	Informan	apa itu dek?		
4	Peneliti	aku kan lagi penelitian kak,		
5		penelitian tentang resiliensi lansia		
6		yang ditinggal mati pasangan hidup.		
7		salah satu yang ku jadikan subjek		
8		penelitianku itu uwak kak. Kemarin		
9		juga aku udah wawancara. Sekarang		
10		aku mau mewawancarai kakak		
11		mengenai kehidupan uwak sehari-		
12		hari, keadaan uwak setelah sekarang		
13		sendiri itu bagaimana.		
14		ohh iyaya dek		
15		bersedia kan kak, kalau kakak		
16		nantinya akan ku wawancarai		
17		mengenai keseharian uwak?		
18		iyaya dek enggak papa		
19		nanti disini kakak cukup menjawab		
20		sesuai dengan apa yang kakak lihat		
21		dari uwak ini, dan kakak enggak		
22		perlu khawatir karena kerahasiaan		
23		mengenai jawaban kakak. Ini		
24		nantinya hanya ku gunakan untuk		
25		kebutuhan penelitian ku aja kak.		
26		iyaya dek , enggak papa		
27		jadi kita mulai aja ya kak		
28		wawancaranya, aku izin merekam isi		
29		dari wawancara kita ini ya kak		
30		iya dek enggak papa		
31		jadi penyebab suami uwak itu		
32		meninggal karena apa kak?		
33		ohh meninggalnya karena sakit dek		
34		tau kakak sakitnya apa kak?		
35		kalau sakitnya itu kemarin kalau		
36		enggak salah karena sakit liver dek.		
37		udah lama sakitnya kak?		
38		kalau sakitnya itu udah lama, cuman		
39		sakitnya mulai parah itu enggak pala		
40		lama kali lah rasa kakak.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

41		hoo berarti udah lama ya kak		
42		iya udah lama sakitnya, cuman ya	suami	
43		enggak terlalu dibawakkan kali	subjek	
44		sakitnya dek. kalau sebekum parah-	meninggal	
45		parahnya itu baik-baik aja nya	dunia	
46		Nampak kesehatannya. Itulah	krena	
47		mungkin karena udah semakin parah	sakit. (N	
48		itu makanya sampai di bawa ke	,W15,29-	
49		rumah sakit, meninggal lah enggak	05-	
50		berapa lama dari itu. Pas dirumah	2023,42-	
51		sakit lah itu meninggalnya dek	51))	
52		jadi pas saat suami uwak itu		
53		meninggal bagaimana kondisi uwak		
54		kak?		
55		kalau pas saat itu kan meninggalnya	subjek	perasaan
56		di rumah sakit, itulah pas nyampe	menangis	sedih
57		rumah jenazahnya nnagis lah dia dek.	ketika	
58		namanya suami yang meninggal	suami	
59		dunia ya rasa sakit kali la dek.	meninggal	
60		apalagi dia kan udah tua, orang	dunia. (N	
61		dimana-mana mau hidup bahagia	,W15,29-	
62		sama suaminya di hari tua. Anak-	05-2023,	
63		anak udah nikah, ya dia lah yang	55-68)	
64		tinggal di rumah itu sendiri. Mau		
65		tinggal pun sama anak ya taulah		
66		kalau orang tua ini kayak mana, ya		
67		lebih memilih untuk tinggal di rumah		
68		sendiri daripada tinggal sama anak.		
69		iyaya kak		
72		lagian pun dek, mamak kan juga baru		
71		meninggal apalah enggak makin		
72		bercampur-campur kesedihan di		
73		keluarga kan, awak aja rasa sedih		
74		kehilangan mamak itu belum lagi		
75		hilang, udah lah meninggal satu lagi.		
76		apalagi bagi dia yang suaminya		
77		sendiri ya makin menjadi-jadi lah		
78		rasa sedih itu kan.		
79		eee iyaya kak, jadi sekarang ini		
80		masih nampak lah uwak itu sering		
81		ngerasain sedih kak?		
82		ya begitulah, ya kalau sedihnya itu	subjek	
83		sedih la mungkin, cuman enggak	tidak	
84		pala dirasakan kali. Lagian kalau di	menampak	
85		depan anak-anaknya enggak pernah	kan	
86		dinampakkannya kesdihan yang di	kesedihan.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

87 88 89		rasa, karena takut buat anak-anak jadi sedih juga kalau dia sedih katanya.	(N ,W15,29-05-2023, 82-89)	
90 91		kalau anak-anaknya sering kesini kak?		
92 93 94 95		anak-anaknya kan jauh-jauh semuanya dek. kalau dibilang sering ya enggak juga lah. Tapi sesekali ada hooo gitu ya kak		
96		iya dek		
97 98		jadi kalau sehari-hari gitu gimana la uwak kak?		
99		ya apalah dek, dirumah aja nya dia.		
100 101		untuk memenuhi kebutuhannya gimana kak?		
102 103 104 105 106		kalau ekonomi itu kan ada peninggalan dari suaminya. Ya memang enggak lah banyak dek, tapi ya kalau untuk kebutuhan dia sendiri itu cukup		
107 108		ooo adayang ditinggalkan berrati kak?		
109 110 111 112 113		iya dek, itu pun syukur la ada. kalau enggak dari mana lah coba uang dia untuk makan. Beli kebutuhan sehari-hari. Ya mau mengharap dari anak-anak pun berapa lah itu kan		
114 115		kalau kegiatan sehari-harinya yang kakak nampak apa kak?		
116 117 118 119		kalau untuk kegiatan sehari –hari itu apalah dibilang dek, rutinitas dia ya di rumah ini lah. Kerja pun udah enggak nya lagi sekarang ini.	subjek hanya beraktivitas di rumah. (N ,W15,29-05-2023, 116-119)	
120 121		kalau kumpul-kumpul gitu sama orang- orang ada kak?		
122 123 124 125 126 127		kalau untuk berkumpul-kumpul itu ya ada jugak la dek. tapi ya engga pala jauh-jauh dari sekitaran rumahnya itu. Karena pun dia kalau dirumah itu kan jadi suntuk juga kan, karena kadang kalau bercerita-	subjek sering berkumpul dengan tetangga. (N	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

128 129 130		bercerita sama orang kan agak bertukar nya pikiran kita itu. Ya ada kawan awak untuk ketawak-ketawak.	,W15,29-05-2023, 122-130)	
131 132		kalau perwiridan gitu masih ikut kak?		
133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145		kalau untuk kegiatan perwiridan gitu masih aktif juga dek, rajin nya dia pergi itu dek kalau ada yang mau bawa dianya. Kadang kan kalau misalkan jauh-jauh gitu perwiridannya mana mungkin dia jalan, ya menghrap orang-orang juga lah yang mau bawa dia pergi. Tapi ya pasti ada ajalah orang yang bawa dia dek. ya misalkan kadang pas orang lewat tenampak dia kadang ya disinggahi orang, atau enggak dipanggilnya gitulah.	subjek aktif mengikuti kegiatan perwiridan . (N ,W15,29-05-2023, 133-145)	
146 147 148		ooo iyaya kak, berrati kalau hubungan sama orang-orang masih bagus lah ya		
149 150 151 152 153 154 155 156		kalau untuk hubungan sama orang-orang ya bagus dek. dia pun dulunya memang sukanya pergi kesana kemari. Sekarang aja nya semanjak udah meninggal suaminya udah mulai agak berkurang. Ya tapi dibilangpun berkurang ya masih bagus juga dia sama orang-orang.	subjek memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar. (N ,W15,29-05-2023, 149-156)	
157 158		berarti untuk bepergian itu udah berkurang lah ya kak?		
159 160 161 162 163 164 165 166 167 168		gimana ya bilang nya dek, sebenarnya dibilang berkurang itu engga sih. Cuman karena semenjam suaminya udah meninggal itu kan agak terbatas lah langkahnnya makanya dianya susah untuk mau pergi kemana-mana. maksud langkahnya terbatas ini karena udah enggak ada lagi orang yang menggonceng dia untuk kesana kemari		
169		ohh iyaya kak		
170		tapi kalau sama orang-orang disekitar		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

171		sini yang dekat-dekat rumahnya ya		
172		sering juga lah berkumpul kumpul.		
173		Apalagi yang tempat duduk di depan		
174		rumahnya itu. Sering orang kadang		
175		kalau enggak pagi ya sore bercerita-		
176		bercerita di depan itu.		
177		kalau lagi ada masalah gitu, biasanya		
178		mau enggak uwak bercerita sama		
179		kakak?		
180		enggak dek, memang dari dulu nya	subjek	
181		dulu nya dia kalau ada apa-apa itu	kurang	
182		mana mau cerita. Sekarang pun ya	terbuka	
183		gitu juga. Kadang ntah kekurangan	dengan	
184		apa dia mana mau dia ngomong.	keluarga	
185		Kadang sama anak-anaknya aja dia	ya. (N	
186		enggak mau ceruta apalagi lah sama	,W15,29-	
187		kakak	05-2023,	
188		berarti memang enggak mau sama	180-187)	
189		sekali bercerita kak?		
190		enggak dek, memang gitu la sifat nya		
191		dia itu. Kadang pun kalau dia		
192		bercerita gitu kan terus awak kasih		
193		saran pun bukanya setuju dia kadang.		
194		Malah ujung-ujungnya nanti jadi		
195		berdebat karena perbedaan pendapat		
196		itu tadi.		
197		hoo gitu pulak ya kan kak		
198		iya dek memang udah dari dulu lah		
199		dia nya begitu		
200		hoo iya iyalah kak, mungkin untuk		
201		saat ini ya ini aja yang mau ku		
202		tanyakan. Sebelumnya saya mau		
203		ucapkan terima kasih karena kakak		
204		udah bersedia untuk diwawancarai		
205		iyaya dek		

KATEGORISASI TEMA

Tabel kategorisasi subjek FT

Kategori tema	Sub kategori tema	Pernyataan	
		Subjek	Informan
Latar belakang pasangan meninggal dunia	Penyebab pasangan meninggal dunia	Suami meninggal karena sakit. (FT,W1,09-09-2022,31-32)	Suami subjek meninggal karena sakit lambung. (VA, W11, 09-04-2023, 31-33)
Masa lalu subjek	Kenangan subjek bersama dengan suami	Subjek dan suaminya berjuang bersama di ladang (FT,W1,09-09-2022,96-101)	Subjek dan suami berjuang bersama hidup di ladang agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik. (VA, W11, 09-04-2023, 92-98)
Perubahan subjek	Perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia	Subjek kehilangan nafsu makan setelah suami meninggal dunia (FT,W1,09-09-2022,51-62) Merasa sendiri setelah ditinggal pasangan. (FT,W1,09-09-2022,64-71) Kehilangan semangat untuk menjalani kehidupan (FT,W1,09-09-2022,106-109) Subjek merasa kehilangan teman untuk bertukar pikiran dan teman bercanda (FT,W6,6-01-2023,72-80) Berkurangnya minat untuk bepergian. (FT,W6,6-01-2023, 145-190)	Subjek kehilangan semangat, sering melamun dan berkurang selera makan. VA, W11, 09-04-2023, 58-64) Subjek terlihat tidak bersemangat. VA, W11, 09-04-2023, 81-89)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan subjek	Aktivitas yang dilakukan subjek setelah pasangan meninggal dunia.	Memperbanyak melakukan kegiatan keagamaan setelah suami meninggal dunia. (FT,W1,09-09-2022, 124-131) Subjek hanya menyibukkan diri di rumah dengan memperbanyak ibadah (FT,W6,6-01-2023,25-34)	Subjek lebih banyak beribadah di hari tua. (VA, W11, 09-04-2023, 150-156)
Regulasi emosi	Perasaan sedih atas kematian suami	Subjek merasa sedih ketika suaminya meninggal dunia dan kehilangan suami merupakan hal yang paling menyakitkan. (FT,W1,09-09-2022,38-43) Perasaan sedih yang tidak menentu setelah pasangan meninggal dunia. (FT,W6,6-01-2023,13-21) Subjek masih merasa sedih sampai sekarang. (FT,W6,6-01-2023,45-46)	Subjek menangis mendengar kabar suami meninggal dunia. (VA, W11, 09-04-2023, 31-33)
	Subjek mampu mengendalikan emosi yang sedang dirasakan	Subjek tidak menunjukkan kesedihan di depan orang lain. (FT,W6,6-01-2023, 261-263) Subjek berusaha untuk tegar agar keluarga tidak sedih. (FT,W1,09-09- 2022, 58-61)	Subjek tidak menunjukkan kesedihan dihadapan anak-anak. (VA, W11, 09-04-2023, 67-78)
Pengendalian impul	Subjek mampu mengendalikan	Melakukan hal positif ketika teringat	Subjek menunda keberangkatan umrah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Optimis	keinginan dan dorongan dari dalam diri	pasangan. (FT,W6,6-01-2023, 135-141) Melakukan kegiatan positif apabila teringat suami. (FT,W1,09-09-2022,76-78) Subjek menunda keberangkatan umrah dan memilih menyelesaikan tanggung jawab kepada anak. (FT,W6,6-01-2023, 118-126) Tabungan digunakan untuk membuat resepsi pernikahan anak. (FT,W6,6-01-2023, 129)	dan memilih untuk menyelesaikan tanggung jawabnya. (VA, W11, 09-04-2023, 110-122)
	Subjek memandang masa depan akan lebih baik	Rencana kedepannya ingin melaksanakan ibadah umrah. (FT,W6,6-01-2023, 244-245) Subjek tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (FT,W6,6-01-2023, 143-147) Subjek tidak mau menikah lagi karena sudah merasa cukup dengan kehidupan yang sekarang (FT,W6,6-01-2023,148-156)	Subjek tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (VA, W11, 09-04-2023, 128-135)
	Analisis penyebab masalah	Kondisi kesehatan menurun karena banyak berpikir	Subjek akan naik tensi dan kolesterol apabila terlalu memikirkan suami. (FT,W1,09-09-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022,81-87)	
	Subjek mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah	Alasan merasakan kesepian karena tidak ada teman lagi untuk bertukar pikiran (FT,W6,6-01-2023,48-56) Merasa membebani keluarga termasuk anak ketika pasangan sudah meninggal. (FT,W1,09-09-2022,110- 121)	
Empati	Subjek merasakan perasaan orang lain	Merasakan kondisi dan perasaan orang lain yang bernasib sama. (FT,W6,6-01-2023, 203-206) Subjek memberikan nasihat kepada orang lain yang tertimpa masalah. (FT,W6,6-01-2023,230-235)	
Efikasi diri	Subjek menyelesaikan dan mencari solusi terhadap masalah yang terjadi	Subjek mendiskusikan masalah bersama dengan anak-anak. (FT,W6,6-01-2023, 270-275) Subjek sering bercerita kepada anaknya yang rumahnya dekat dengan subjek (FT,W6,6-01-2023, 178-180) Subjek Kesulitan mengelola kebun sawit dan meminta bantuan orang lain untuk menjual hasil panen an (FT,W6,6-01-2023,87- 101)	Subjek dibantu oleh anaknya untuk mengurus ladang. VA, W11, 09-04-2023, 174-179)

Reaching out	Subjek mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi	Subjek menerima segala ketentuan yang telah Allah tetapkan dan jadi lebih banyak bersabar (FT,W6,6-01-2023, 238-243)	
--------------	---	---	--

Tabel kategorisasi subjek SF

Kategori tema	Sub kategori tema	Pernyataan	
		Subjek	Informan
Latar belakang pasangan meninggal dunia	Penyebab pasangan meninggal dunia	Suami subjek meninggal karena sakit (SF,W4,4-01-2023, 31-47) Suami subjek meninggal sebelum diberikan penaganan dari pihak rumah sakit (SF,W4,4-01-2023,50-108) Suami subjek meninggal sebelum dibawa ke rumah sakit (SF,W4,4-01-2023,127-139)	Suami subjek meninggal karena sakit. (PH, W12, 29 -05-2023, 33-54)
Masa lalu subjek	Kenangan subjek bersama dengan istri	Subjek tidak pernah memikirkan kebutuhan sehari-hari ketika suami masih ada (SF,W4,4-01-2023, 268-279)	Subjek dulu sering dimanjakan suami. . (PH, W12, 29 -05-2023, 177-182)
Perubahan subjek	Perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia	Subjek merasa kesepian semenjak pasangan meninggal. (SF,W4,4-01-2023, 233-235)	Semenjak suami meninggal, subjek terlihat murung dan merasakan kesepian. . (PH, W13, 29 -05-2023,84-91)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Subjek merasa kehilangan teman untuk bercerita (SF,W8,25-05-2023,26-29)	
		Subjek kehilangan semangat di awal-awal kepergian suami (SF,W8,25-05-2023, 36-41)	
Kegiatan subjek	Aktivitas subjek semenjak suami meninggal dunia		Subjek mencari kegiatan di luar rumah untuk menghilangkan rasa bosan. . (PH,W13, 29 -05-2023, 99-107)
Kesulitan subjek		Subjek merasa sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari semenjak pasangan meninggal dunia. (SF,W4,4-01-2023, 249-256)	
Regulasi emosi	Perasaan sedih atas kematian istri	tidak menyangka pasangan sudah meninggal dunia (SF,W4,4-01-2023, 190-199) Tidak ada perasaan apapun ketika pasangan meninggal dunia. (sf,w4,4-01-2023, 213-221)	Subjek tidak menangis ketika pasangan meninggal dunia. . (PH,W13, 29 -05-2023, 57-65)
	Subjek mampu mengendalikan emosi yang sedang dirasakan	Subjek tidak menampakkan kesedihan di hadapan orang lain. (SF,W8,25-05-2023,89-90)	Ubjek tegar akan kepergian suami. . (ph, w13, 29 -05-2023,75-80)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Subjek tidak menampakkan kesedihan terhadap anak-anak karena takut anak-anak menjadi sedih(SF,W8,25-05-2023,95-110)	
Pengendalian impuls	Subjek mampu mengendalikan keinginan dan dorongan dari dalam diri	Melakukan hal positif ketika teringat pasangan yang sudah meninggal. (SF,W4,4-01-2023, 240) Merasa tenang apabila sudah mendoakan pasangan. (SF,W4,4-01-2023, 243-246)	
Optimis	Subjek memandang masa depan akan lebih baik	Subjek berharap agar selalu sehat. (SF,W4,4-01-2023, 393-394)	Subjek tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (ph, w12, 29 -05-2023,150-157)
Analisis penyebab masalah	Kondisi kesehatan menurun karena banyak berpikir	Tetap melakukan aktivitas setelah pasangan meninggal dunia. (SF,W4,4-01-2023, 377-345)	
	Subjek mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah	Subjek menyesali karena pasangan tidak dibawa ke rs. (SF,W4,4-01-2023,165-169)	
Empati	Subjek merasakan perasaan orang lain	Mampu merasakan dan memahami emosi orang lain. (SF,W4,4-01-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2023, 287-290)	
Efikasi diri	Subjek menyelesaikan dan mencari solusi terhadap masalah yang terjadi	Mendiskusikan masalah bersama dengan anak. (SF,W4,4-01-2023, 304-308) Mencari kesibukan dengan bekerja di luar rumah apabila merasa bosan. (SF,W4,4-01-2023, 311-322)	
Reaching out	Subjek mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi	Subjek menyadari segala sesuatu hanya titipan allah (SF,W8,25-05-2023,113-115)	Subjek sudah mengikhlaskan kepergian suami. . (PH,W12, 29 -05-2023, 185-191)

Tabel kategorisasi subjek SL

Kategori tema	Sub kategori tema	Pernyataan	
		Subjek	Informan
Latar belakang pasangan meninggal dunia	Penyebab pasangan meninggal dunia	Istri meninggal secara tiba-tiba. (sl,w3,23-12-2022,40-43)	Istri subjek meninggal secara tiba-tiba. (ai, w12, 30 -05-2023, 23-33)
		Tidak ada tanda-tanda yang diberikan pasangan sebelum meninggal dunia. (sl,w3,23-12-2022, 46-59)	Subjek tidak percaya ketika istrinya dinyatakan sudah meninggal dunia. (ai, w12, 30 -05-2023,37- 52)
		Ketika istri meninggal dunia subjek tidak berada di samping istrinya (sl,w3,23-12-2022,62-82)	
		Subjek tidak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		percaya istrinya sudah meninggal dunia dan membawanya ke rs (sl,w3,23-12-2022, 85-95)	
Masa lalu subjek	Kenangan subjek bersama dengan istri	Istrinya tidak menikmati hasil jerih payah mereka (sl,w3,23-12-2022, 281-284)	
Perubahan subjek	Perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia	Kondisi kesehatan menurun setelah pasangan meninggal dunia. (sl,w3,23-12-2022, 148-152) Subjek merasa kehilangan teman curhat (sl,w3,23-12-2022, 273-277) Rumah sunyi semenjak pasangan meninggal. (sl,w3,23-12-2022, 297-298) Kondisi kesehatan yang menurun semenjak pasangan meninggal dunia. (sl,w7,22-05-2023, 15-19) Subjek merasa nafsu makan berkurang dan sering melamun (sl,w7,22-05-2023, 25-35) Subjek merasa kehilangan teman saat pasangan sudah meninggal	Kondisi kesehatan subjek yang menurun semenjak istri meninggal dunia. (ai, w12, 30 -05-2023, 101-105) Subjek sering sakit semenjak istri meninggal dunia. (ai, w12, 30 -05-2023,107-118) Semenjak istri meninggal dunia, subjek sering murung, dan diam. (ai, w12, 30 -05-2023, 132-140)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dunia. (sl,w7,22-05-2023, 108-111)	
		Semangat berkurang dan lebih suka berdiam diri di rumah (sl,w7,22-05-2023, 92-98)	
Kegiatan subjek	Aktivitas subjek semenjak pasangan meninggal dunia.		Subjek sulit melakukan aktivitas karena kakinya yang sakit. (ai, w12, 30 -05-2023, 142-149) Subjek banyak melakukan ibadah dihari tua. (ai, w12, 30 -05-2023,213- 225)
Regulasi emosi	Perasaan sedih atas kematian istri	Perasaan sedih mendengar kabar istri meninggal dunia. (sl,w3,23-12-2022, 111) Subjek merasa sedih namun sudah mengikhlasakan kepergian istri. (sl,w3,23-12-2022, 193-195)	Subjek tidak menangis ketika mendengar kabar istri meninggal. (ai, w12, 30 -05-2023, 64-68) Subjek menangis ketika jenazah istrinya telah samapai di rumah. (ai, w12, 30 -05-2023,70-76)
	Subjek mampu mengendalikan emosi yang sedang dirasakan	Subjek berusaha kuat di hadapan anak-anak. (sl,w3,23-12-2022, 132-134) Berusaha untuk tidak mengingat istri agar subjek tidak merasa sedih (sl,w7,22-05-	Subjek tidak menampakkan kesedihan di hadapan orang lain. (ai, w12, 30 -05-2023, 151-164)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023, 67-74) Tidak menampakkan kesedihan di hadapan orang lain. (sl,w7,22-05-2023, 102-106)	
Pengendalian impuls	Subjek mampu mengendalikan keinginan dan dorongan dari dalam diri	Melakukan hal positif ketika teringat istri. (sl,w3,23-12-2022, 209-212)	
Optimis	Subjek memandang masa depan akan lebih baik	Harapan s agar selalu sehat agar bisa beribadah. (sl,w3,23-12-2022, 263-264) Tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (sl,w7,22-05-2023, 124-129)	Subjek tidak memiliki keinginan untuk menikah lagi. (ai, w12, 30 -05-2023,177-186)
Analisis penyebab masalah	Kondisi kesehatan menurun karena banyak berpikir	Subjek menjaga kesehatan takut membebani anak. (sl,w7,22-05-2023, 46-49)	
	Subjek mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah		
Empati	Subjek merasakan perasaan orang lain	S merasa bukan hanya dia yang sedang diuji. (sl,w3,23-12-2022, 408-423) Subjek membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. (sl,w7,22-05-2023, 137-140)	Ubjek bersimpati terhadap orang lain yang kembalikan. (ai, w12, 30 -05-2023, 243- 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Refleksi diri	Subjek menyelesaikan dan mencari solusi terhadap masalah yang terjadi	Menyelesaikan masalah dengan mendiskusikannya bersama anak. (sl,w3,23-12-2022, 342) Meminta bantuan dengan anak. Ketika sakit (sl,w3,23-12-2022,351-353) Mendiskusikan permasalahan dengan anak. (sl,w3,23-12-2022, 355-358) Menyelesaikan masalah sendiri. (sl,w7,2 2-05-2023, 115-119)	Subjek mengharapkan anak-anak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (ai, w12, 30 -05-2023, 198-202)
Reaching out	Subjek mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi	Mensyukuri hidup yang sekarang. (sl,w3,23-12-2022, 445-446) Subjek mengambil hikmah dari peristiwa kematian istrinya (sl,w3,23-12-2022, 457-464)	

Tabel kategorisasi subjek K

Kategori tema	Sub kategori tema	Pernyataan	
		Subjek	Informan
Latar belakang pasangan meninggal dunia	Penyebab pasangan meninggal dunia	Suami meninggal karena sakit. (k,w2,09-09-2022, 32-35)	
Perubahan subjek	Perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan	Merasa kesepian dan kehilangan nafsu makan	Subjek sering melamun, dan menjadi pendiam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	meninggal dunia	setelah pasangan meninggal. (k,w2,09-09-2022,57-68) Subjek merasa kesepian setelah suami meninggal dunia. (k,w2,09-09-2022, 84-92) Subjek merasakan kesepian semnajak suami meninggal dunia (k,w9,25-05-2023,60-68) Subjek merasa kehilangan teman semenjak suami meninggal dunia. (k,w9,25-05-2023,99-102) Berkurangnya minat untuk bepergian. (k,w9,25-05-2023, 123-129)	semenjak pasangan meninggal dunia. (is,w14,30-05-2023, 72-81)
Kegiatan subjek	Aktivitas yang dilakukan subjek semenjak pasangan meninggal dunia	Subjek hanya melakukan kegiatan di rumah saja karena kondisi kesehatan yang kurang baik. (k,w2,09-09-2022,106-114) Subjek hanya melakukan aktivitas di rumah dengan memperbanyak ibadah (k,w9,25-05-2023,22-31)	Subjek memperbanyak melakukan ibadah di hari tua. (is,w14,30-05-2023, 128-134)
Regulasi emosi	Perasaan sedih	Perasaan sedih	Subjek menangis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atas kematian istri	dan tidak percaya ketika pasangan meninggal dunia. (k,w2,09-09-2022,39-52) Subjek masih merasakan sedih atas kepergian suami (k,w9,25-05-2023,14-20) Subjek masih merasakan sedih. (k,w9,25-05-2023,45-47)	ketika suami meninggal dunia. (is,w14,30-05-2023, 64-69)
	Subjek mampu mengendalikan emosi yang sedang dirasakan		
Pengendalian impuls	Subjek mampu mengendalikan keinginan dan dorongan dari dalam diri	Melakukan hal positif ketika teringat suami. (k,w2,09-09-2022,72-80) Melakukan hal positif ketika teringat pasangan. (k,w9,25-05-2023, 86-91)	
Optimis	Subjek memandang masa depan akan lebih baik	Subjek memandang masa depan dapat berjalan dengan baik. (k,w2,09-09-2022,118-123)	
Empati	Subjek merasakan perasaan orang lain	Merasakan kondisi dan perasaan orang lain yang bernasib sama. (k,w9,25-05-2023, 140-142)	Subjek memiliki hubungan baik dengan tetangga/ (is,w14,30-05-2023, 96-104)
Efikasi diri	Subjek menyelesaikan dan	Subjek dirawat oleh anak-anak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	mencari solusi terhadap masalah yang terjadi	ketika sakit (k,w9,25-05-2023,76-85)	
Reaching out	Subjek mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi	Mampu mengambil hikmah dari kondisi yang sedang dialami. (k,w9,25-05-2023, 161-167)	Subjek sudah mengiklaskan kepergian suami. (is,w14,30-05-2023, 84-87)

Tabel kategorisasi subjek SB

Kategori tema	Sub kategori tema	Pernyataan	
		Subjek	Informan
Latar belakang pasangan meninggal dunia	Penyebab pasangan meninggal dunia	Suami subjek meninggal karena sakit (sb,w5,13-04-2023, 19)	Suami subjek meninggal dunia karena sakit. (n ,w15,29-05-2023,42-51))
Masa lalu subjek	Kenangan subjek bersama dengan istri	Subjek teringat suami apabila sedang masak makanan kesukaan suami (sb,w10,22-05-2023,45-55)	
Perubahan subjek	Perubahan yang dirasakan subjek setelah pasangan meninggal dunia	Subjek kehilangan nafsu makan (sb,w5,13-04-2023,90-103) Subjek kesepian semenjak pasangan meninggal dunia. (sb,w5,13-04-2023, 122-128)	
	Kegiatan subjek setelah suami meninggal dunia	Subjek hanya melakukan aktivitas di rumah (sb,w5,13-04-2023, 132-138) Subjek banyak	Subjek hanya beraktivitas di rumah. (n ,w15,29-05-2023, 116-119) Subjek aktif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		melakukan ibadah di hari tua. (sb,w5,13-04-2023, 141-143)	mengikuti kegiatan perwiridan. (n ,w15,29-05-2023, 133-145)
Kesulitan subjek		Subjek kesulitan untuk bepergian semenjak suami meninggal dunia. (sb,w10,22-05-2023, 79-85)	
Regulasi emosi	Perasaan sedih atas kematian pasangan	Tidak menyangka ketika pasangan sudah meninggal dunia. (sb,w5,13-04-2023, 51-59) Perasaan sedih semenjak ditinggal pasangan. (sb,w5,13-04-2023, 113-119)	Subjek menangis ketika suami meninggal dunia. (n ,w15,29-05-2023, 55-68)
	Subjek mampu mengendalikan emosi yang sedang dirasakan	Subjek berusaha tegar walaupun bersedih (sb,w5,13-04-2023, 68-75) Tidak menampakkan kesedihan di depan orang lain. (sb,w10,22-05-2023, 129-137)	Subjek tidak menampakkan kesedihan. (n ,w15,29-05-2023, 82-89)
Pengendalian impuls	Subjek mampu mengendalikan keinginan dan dorongan dari dalam diri	Melakukan hal positif ketika teringat pasangan. (sb,w10,22-05-2023, 58-60)	
Optimis	Subjek memandang masa depan akan lebih	Subjek berharap agar selalu diberikan	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	baik	kesehatan di hari tua (sb,w10,22-05-2023,199-207)	
Analisis penyebab masalah	Subjek mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah	Perasaan menyesal setelah pasangan meninggal dunia. (sb,w10,22-05-2023, 4-13)	
Empati	Subjek merasakan perasaan orang lain	Teringat suami ketika ada orang lain yang meninggal. (sb,w10,22-05-2023,146-152)	
Efikasi diri	Subjek menyelesaikan dan mencari solusi terhadap masalah yang terjadi	Subjek menyelesaikan masalah sendiri. (sb,w10,22-05-2023, 93-100) Subjek menyelesaikan masalah sendiri. (sb,w10,22-05-2023, 108-115)	Subjek kurang terbuka dengan keluarganya. (n ,w15,29-05-2023, 180-187)
Reaching out	Subjek mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi	Subjek memulai untuk mengihlaskan kepergian suami (sb,w5,13-04-2023,80-89) Dapat mengambil hikmah dari kejadian yang telah terjadi (sb,w10,22-05-2023, 186-193)	



Lampiran 3: *informed concent*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. FATIMAH
Umur : 64 Tahun.
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : KAMPUNG SALAK, BAGAN SINEMBAH RAYA.

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya”. Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bagan Sinembah, 27 MEI 2023
Responden,

Peneliti,

(Cahaya Bulan)

(HJ. FATIMAH)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARIPAH

Umur : 64 tahun

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Alamat : kampung Salak, Bagan Sinembah Raya

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya”. Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Cahaya Bulan)

Bagan Sinembah,

Responden,

(SARIPAH)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SELAMAT
Umur : 68 tahun
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : KAMPUNG SALAF, BAGAN SINEMBACH RAYA

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembach Raya”. Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

Bagan Sinembach,

Responden,

(Cahaya Bulan)

(SELAMAT)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KINANTI
 Umur : 66 TAHUN
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Alamat : KP. SALAK

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya”. Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Cahaya Bulan)

Bagan Sinembah,

Responden,

(KINANTI)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safrina
Umur : 64 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kampung Salak, Bagan Sinembah Raya

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya”. Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Cahaya Bulan)

Bagan Sinembah,
Responden,

(Safrina.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA RESILIENSI

Nama Validator : Hirmaningsih S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Judul Penelitian : Resiliensi Lansia yang ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di
Kecamatan Bagan Sinembah Raya.

Petunjuk:

A. Penilaian Terhadap Blueprint Wawancara.

a) Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

TR = Tidak Relevan

KR = Kurang Relevan

R = Relevan

b) Bila menurut Bapak/Ibu Validator Skala Resiliensi perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

Blueprint pertanyaan umum kepada subjek

No	Pertanyaan	Pilihan		
		R	KR	TR
1	Sudah berapa lama Bapak/ibu ditinggal oleh pasangan?	✓		
2	Penyebab pasangan Bapak/ibu meninggal dunia?	✓		
3	Bagaimana perasaan Bapak/ibu saat mengetahui pasangan sudah meninggal dunia?	✓		
4	Apa yang Bapak/ibu lakukan saat mengetahui pasangan sudah meninggal dunia?	✓		
5	Bagaimana perasaan Bapak/ibu selama ini tanpa kehadiran pasangan hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari?	✓		
6	Bagaimana Bapak/ibu menjalani kegiatan sehari-hari selama ditinggal pasangan hidup?	✓		
7	Apakah yang akan Bapak /ibu lakukan ketika ingatan terhadap pasangan yang sudah meninggal dunia muncul?	✓		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Semenjak pasangan meninggal, perubahan apa saja yang terjadi pada Bapak/ibu?	✓		
9	Bagaimana perasaan Bapak/ibu dengan kehidupan yang sekarang ini?	✓		

Blueprint pertanyaan khusus untuk subjek

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Pilihan		
				R	KR	TR
1	Regulasi emosi	Tetap tenang dan fokus saat dibawah kondisi menekan	1. Bagaimana perasaan Bapak/ibu ketika harus mengawali kehidupan tanpa pasangan?	✓		
			2. Saat mendengar kabar pasangan meninggal dunia, apakah Bapak/ibu berusaha untuk mengontrol emosi?	✓		
			3. Bagaimana usaha yang Bapak/ibu lakukan untuk menerima kondisi tersebut?	✓		
2	Pengendalian impuls	Mampu mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul	1. Bagaimana perasaan Bapak/ibu apabila teringat dengan pasangan yang sudah meninggal dunia?	✓		
			2. Kegiatan apa yang akan Bapak/ibu lakukan saat ingatan terhadap pasangan yang sudah meninggal dunia muncul?	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			3. Bagaimana cara bapak/ibu mengontrol emosi ketika berada dibawah tekanan?	✓		
3	Optimism	Kemampuan melihat bahwa masa depan yang cemerlang	1. Ceritakan, rencana yang akan bapak lakukan untuk kedepannya?	✓		
			2. Bagaimana usaha bapak/ibu untuk menggapai keinginan bapak/ibu?	✓		
4	Analisis penyebab masalah	Mampu mengidentifikasi masalah secara akurat	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kehilangan orang yang dicintai?	✓		
			2. Kesulitan seperti apa yang bapak/ibu hadapi setelah pasangan meninggal?	✓		
			3. Upaya yang bapak/ibu lakukan untuk menemukan solusi/alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut?	✓		
			4. Apakah bapak/ibu mendiskusikan masalah tersebut kepada orang lain?	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Empati	Mampu memahami tanda-tanda kondisi emosional dan psikologi orang lain	1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu apabila melihat orang lain bernasib sama seperti bapak atau ibu?	✓		
			2. Bagaimana cara bapak/ibu membantu orang lain di sekitar apabila mengalami suatu permasalahan yang sama seperti yang bapak/ibu rasakan?	✓		
6	Efikasi diri	Mampu menyelesaikan masalah	1. Bagaimana sikap bapak/ibu ketika menghadapi masalah?	✓		
			2. Bagaimana usaha yang bapak/ibu lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?	✓		
7	Reaching out	Mengambil hal positif dari kemandirian yang menimpanya	1. Bagaimana cara bapak/ibu bangkit dari peristiwa yang sedang di alami?	✓		
			2. Apa pelajaran/ hikmah yang dapat di ambil dari pengalaman hidup bapak/ibu?	✓		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Surat perizinan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1490E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 22 September 2023

Kepada Yth.
Camat Bagan Sinembah Raya
Rokan Hilir

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Cahaya Bulan
NIM : 11960124686
Jurusan : Psikologi S1
Semester : IX (Sembilan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Resiliensi Lansia Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1425E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 12 September 2023

Kepada Yth.
 Kepala Desa Kepenghuluan Bagan Sinembah
 Rokan Hilir

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Cahaya Bulan
 NIM : 11960124686
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : IX (Sembilan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Resiliensi Lansia Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA

Jalan Jenderal Sudirman- Makmur Jaya

Kode Pos 28992

Nomor : 005/UM-BGSR/2023/72
Perihal : -
Lampiran : Balasan Surat Izin Penelitian

Makmur Jaya, 3 Januari 2023

Kepada Yth.
Kepala Prodi Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
di-
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan izin melaksanakan Riset dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Nomor B-1425E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2023, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian/riset di Kecamatan Bagan Sinembah Raya kepada mahasiswa dengan nama:

Nama : Cahaya Bulan
NIM : 11960124686
Mahasiswa : S1 Psikologi UIN SUSKA
Judul Penelitian : Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Camat Bagan Sinembah Raya

UIN SUSKA RIAU

Drs Bajuri, S.Pd., M.Si
PEMBINA
NIP. 19670425 198807 1001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA**

Jalan Jenderal Sudirman- Makmur Jaya

Kode Pos 28992

SURAT KETERANGAN

Nomor: : 005/UM-BGSR/2023/78

Yang bertanda tangan di bawah ini, Camat Bagan Sinembah raya menerangkan bahwa:

Nama : Cahaya Bulan
NIM : 11960124686
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Psikologi
Jenjang : S1
Judul Penelitian : Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya
Lokasi Penelitian : Kecamatan Bagan Sinembah Raya

Telah secara nyata melakukan penelitian di Kecamatan Bagan Sinembah Raya dan dinyatakan selesai.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makmur Jaya, 21 Mei 2023
Camat Bagan Sinembah Raya


Drs Bajuri, S.Pd., M.Si
PEMBINA
NPP 19670425 198807 1001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA
KEPENGHULUAN BAGAN SINEMBAH**

Jalan Utama Bagan Sinembah

Kode Pos 28992

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/BGS/2023/62

Yang bertanda tangan di bawah ini, Penghulu Bagan Sinembah raya menerangkan bahwa:

Nama : Cahaya Bulan
NIM : 11960124686
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Psikologi
Jenjang : S1
Judul Penelitian : Resiliensi Lansia yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya
Lokasi Penelitian : Kepenghuluan Bagan Sinembah Raya

Telah secara nyata melakukan penelitian di Kepenghuluan Bagan Sinembah Raya dan dinyatakan selesai.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bagan Sinembah, 23 Mei 2023
Penghulu Bagan Sinembah


Saipul Bahari
NIP. 19730801 201512 1001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.